



LAPORAN PERANCANGAN TUGAS AKHIR

***Cultural Floating Resort di Kabupaten
Probolinggo Dengan Pendekatan
Abstract Regionalism***

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2025

NAILY FITROTUN NISA - 210606110101
Dr. A. FARID NAZARUDDIN, M.T.
HARIDA SAMUDRO, M. Ars

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars.) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Oleh:
NAILY FITROTUN NISA
210606110101

Judul Tugas Akhir : *Cultural Floating Resort* di Kabupaten Probolinggo Dengan Pendekatan
Abstract Regionalism

Tanggal Ujian : 13 Juni 2025

Disetujui oleh:

Ketua Penguji



Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T
NIP. 19790913 200604 2 001

Anggota Penguji 1



Prima Kurniawaty, M.Si
NIP. 19830528 202321 2 022

Anggota Penguji 2



Dr. A. Farid Nazaruddin, M.T
NIP. 19821011 202321 1 012

Anggota Penguji 3



Harida Samudro, M.Ars
NIP. 19861028 202012 1 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Teknik Arsitektur



Nunik Junara, M.T
NIP. 19710426 200501 2 005

LEMBAR KELAYAKAN CETAK

Laporan Tugas Akhir yang disusun oleh:

Nama Mahasiswa : NAILY FITROTUN NISA
NIM : 210606110101
Judul Tugas Akhir : *Cultural Floating Resort di Kabupaten Probolinggo Dengan Pendekatan Abstract Regionalism*

telah direvisi sesuai dengan catatan revisi sidang tugas akhir dari dewan penguji dan dinyatakan **LAYAK CETAK**. Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Disetujui oleh:

Pembimbing 1



Dr. A. Farid Nazaruddin, M.T
NIP. 19821011 202321 1 012

Pembimbing 2



Harida Samudro, M.Ars
NIP. 19861028 202012 1 001

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : NAILY FITROTUN NISA
NIM : 210606110101
Program Studi : Teknik Arsitektur
Fakulta : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa isi sebagian maupun keseluruhan laporan tugas akhir saya dengan judul:

***CULTURAL FLOATING RESORT DI KABUPATEN PROBOLINGGO DENGAN PENDEKATAN
ABTRACT REGIONALISM***

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 18 Juni 2025
Yang membuat pernyataan,



NAILY FITROTUN NISA
NIM. 210606110101

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir yang berjudul “ Cultural Floating Resort Di Kabupaten Probolinggo Dengan Pendekatan Abstract Regionalism ” ,sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata Satu di Program Studi Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Selain itu, dalam penyelesaian dan penyusunan laporan Tugas Akhir tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada banyak pihak di balik layar yang telah membantu dan mendukung. Adapun pihak – pihak tersebut, yaitu :

1. Nailly Fitrotun Nisa selaku diri saya sendiri yang telah berani berjalan hingga titik ini. Terima kasih telah membuktikan bahwa saya mampu menghadapi semua hal hal yang menjadi penghambat selama penyusunan laporan Tugas Akhir ini. Semoga pencapaian ini menjadi lembaran awal yang baik untuk kedepannya.
2. Kedua orang tua penulis, Bapak Sa’roni Sholeh dan Ibu Ani Dian Putra terimakasih telah memberikan semangat dan doa yang tidak pernah putus. Serta kesabaran yang luar biasa dalam menemani perjalanan penulis hingga berada di titik ini.
3. Bapak DR. A. Farid Nazaruddin dan Bapak Harida Samudro, M.Ars selaku dosen pembimbing Tugas Akhir. Terimakasih atas bimbingan, masukan, saran, dan semangat yang diberikan kepada penulis, sehingga laporan Tugas Akhir ini selesai pada waktunya.
4. RR. Diajeng Putri Nur Rohmadina selaku partner terbaik selama 4 tahun ini. Terimakasih sudah mau berjuang dan berjalan bersama. Terimakasih telah menjadi manusia terbaik yang mau melewati rintangan ini dari awal hingga akhir.
5. Bapak Andi Baso Mappaturi, M.T dan Ibu Rr. Putri, M.T selaku direktur CV. Griya Facade, yang sangat membantu dalam proses pengerjaan laporan tugas akhir.
6. Kakak – kakak baik hati di kantor Griya Facade yang telah membantu dalam penyusunan laporan tugas akhir ini serta maket yang ukurannya tidak masuk akal. Terimakasih atas dukungan semangat dan motivasi yang menjadi penggiring jalan penyusunan laporan Tugas Akhir ini.
7. Teman-teman Teknik Arsitektur angkatan 2021 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Terimakasih sudah memberikan pelajaran hidup dan arti pertemanan.

Penulis sangat menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Malang, 19 Juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI



BAB 1

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Ruang Lingkup
- 1.3 Maksud, Tujuan dan Sasaran
- 1.4 Tinjauan Preseden
- 1.5 Kajian Pendekatan
- 1.6 Strategi Perancangan

BAB 2

- 2.1 Profile Project
- 2.2 Analisis Fungsi
- 2.3 Analisis Ruang
 - 2.3.1 Kebutuhan Ruang
 - 2.3.2 Konfigurasi Fungsi
 - 2.3.3 Hubungan Keterkaitan Ruang
- 2.4 Analisis Pengguna
- 2.5 Analisis Tapak
- 2.6 Analisis Struktur
- 2.7 Analisis Utilitas
- 2.8 Konsep
 - 2.8.1 Konsep Dasar
 - 2.8.2 Konsep Ruang
 - 2.8.3 Konsep Tapak
 - 2.8.4 Konsep Bentuk
 - 2.8.5 Konsep Struktur
 - 2.8.6 Konsep Utilitas

DAFTAR ISI



BAB 3

- 3.1 Konsep Dasar
- 3.2 Konsep Tapak
- 3.3 Konsep Ruang
- 3.4 Konsep Bentuk
- 3.5 Konsep Interior
- 3.6 Konsep Struktur
- 3.7 Konsep Utilitas
- 4.1 Evaluasi Rancangan

BAB 4

BAB 5

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran

CULTURAL FLOATING RESORT DI KABUPATEN PROBOLINGGO DENGAN PENDEKATAN ABSTRACT REGIONALISM

Nama Mahasiswa : Naili Fitrotun Nisa
NIM Mahasiswa : 210606110101
Dosen Pembimbing 1 : DR. A. Farid Nazaruddin, M.T
Dosen Pembimbing 2 : Harida Samudro, M.Ars

ABSTRAK

Kabupaten Probolinggo dikenal dengan potensi wisata bahari yang cukup diminati, terutama pantai-pantai indah seperti Pantai Bentar, Pantai Duta, Pantai Bahak, dan destinasi lainnya yang menawarkan keindahan alam laut dan aktivitas kebudayaan maritim seperti Petik Laut. Namun, di tengah perkembangan destinasi pariwisata tersebut, budaya Pendalungan sebagai identitas kultural masyarakat di Kabupaten Probolinggo mulai terlupakan. Budaya Pendalungan merupakan perpaduan unik antara budaya Jawa dan Madura yang memiliki nilai historis dan seni tinggi, seperti Tari Glipang, Musik Patrol, Ronjengan dan lainnya yang telah diakui sebagai Warisan Budaya Tak Benda Indonesia. Perancangan Cultural Floating Resort bertujuan mengintegrasikan keindahan alam laut Probolinggo dengan pelestarian budaya Pendalungan melalui konsep resort terapung yang mengangkat unsur budaya lokal dalam desain, aktivitas, dan pengalaman pengunjung. Resort ini tidak hanya berfungsi sebagai destinasi wisata bahari, tetapi juga sebagai wadah edukasi dan promosi budaya Pendalungan agar generasi muda dan wisatawan dapat mengenal, menghargai, dan melestarikan warisan budaya yang mulai terlupakan tersebut. Dengan hal ini, diharapkan dapat meningkatkan daya tarik wisata sekaligus memperkuat identitas budaya lokal serta memberikan dampak positif bagi ekonomi dan sosial masyarakat Kabupaten Probolinggo

Kata Kunci : Floating Resort, Budaya Pendalungan, Edukasi Budaya

CULTURAL FLOATING RESORT IN PROBOLINGGO REGENCY WITH AN ABSTRACT REIONALISM APPROACH

Student Name : Naili Fitrotun Nisa

Student Identity Number : 210606110101

Advisor 1 : DR. A. Farid Nazaruddin, M.T

Advisor 2 : Harida Samudro, M.Ars

ABSTRACT

Probolinggo Regency is known for its quite popular marine tourism potential, especially beautiful beaches such as Bantar Beach, Duta Beach, Bahak Beach, and other destinations that offer the beauty of the sea and maritime cultural activities like Petik Laut. However, amidst the development of these tourism destinations, the Pandalungan culture as the cultural identity of the people in Probolinggo Regency is beginning to be forgotten. Pandalungan culture is a unique blend of Javanese and Madurese cultures that holds high historical and artistic value, such as the Glipang Dance, Patrol Music, Ronjengan, and others, which have been recognized as Indonesian Intangible Cultural Heritage. The design of the Cultural Floating Resort aims to integrate the natural beauty of Probolinggo's sea with the preservation of Pandalungan culture through a floating resort concept that incorporates local cultural elements in its design, activities, and visitor experiences. This resort not only functions as a marine tourism destination but also as a platform for education and promotion of Pandalungan culture so that the younger generation and tourists can recognize, appreciate, and preserve this increasingly forgotten cultural heritage. Through this, it is expected to enhance tourism appeal while strengthening local cultural identity and providing positive impacts on the economy and social life of the Probolinggo community.

Keywords: Floating Resort, Pandalungan Culture, Cultural Education

منتج عائم ثقافي في مقاطعة بروبولينغو بمنهج الإقليمية التجريدية

اسم الطالب	: نيلي فترّة النَّساء
رقم التسجيل الجامعي للطالب	: ٢١٠٦١١٠١٠١
المشرف الأول	: د. أ. فريد نزار الدين، ماجستير في الهندسة
المشرف الثاني	: هاريدا سامودرو، ماجستير في العمارة

الملخص

تُعرف مقاطعة بروبولينغو بإمكاناتها السياحية البحرية التي تحظى بشعبية كبيرة، خاصة الشواطئ الجميلة مثل شاطئ بنتار، شاطئ دوتا، شاطئ باهاك، وغيرها من الوجهات التي تقدم جمال الطبيعة البحرية وأنشطة الثقافة البحرية مثل مهرجان "بيتيك لاوت". ومع ذلك، وسط تطور هذه الوجهات السياحية، بدأت ثقافة بندالونغن كهوية ثقافية لمجتمع مقاطعة بروبولينغو تُنسى تدريجياً. تُعد ثقافة بندالونغن مزيجاً فريداً بين ثقافة جاوة ومادورا، وتحمل قيمة تاريخية وفنية عالية، مثل رقصة غليبانغ، موسيقى باترول، رونجينجان وغيرها، والتي تم الاعتراف بها كتراث ثقافي غير مادي في إندونيسيا. يهدف تصميم المنتج العائم الثقافي إلى دمج جمال البحر في بروبولينغو مع الحفاظ على ثقافة بندالونغن من خلال مفهوم منتج عائم يبرز العناصر الثقافية المحلية في التصميم والأنشطة وتجربة الزوار. لا يقتصر دور هذا المنتج على كونه وجهة سياحية بحرية فحسب، بل يعمل أيضاً كمنصة تعليمية وترويجية لثقافة بندالونغن، ليتمكن الجيل الشاب والسياح من التعرف على هذا التراث الثقافي المتناقص، وتقديره، والحفاظ عليه. ومن خلال ذلك، يُتوقع أن يعزز المنتج جاذبية السياحة ويقوي الهوية الثقافية المحلية، بالإضافة إلى تحقيق تأثير إيجابي على الاقتصاد والحياة الاجتماعية لمجتمع مقاطعة بروبولينغو.

الكلمات المفتاحية: المنتج العائم، ثقافة بندالونغن، التعليم الثقافي

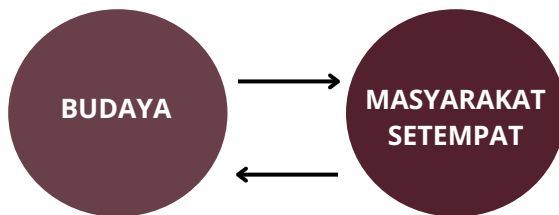


PENDAHULUAN

1

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai salah satu negara yang mempunyai banyak suku bangsa dan masyarakat yang majemuk dengan beragam budaya dan tradisi di dalamnya. Menurut *Edward Burnett Tylor* menjelaskan kebudayaan merupakan sistem yang kompleks dan didalamnya mencakup pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, kemampuan, serta kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan sehari-hari oleh masyarakat [1].



Budaya sangat erat hubungannya dengan masyarakat setempat dan segala sesuatu yang tercapai dalam masyarakat ditentukan oleh kebudayaan itu sendiri. Setiap daerah pasti memiliki kebudayaannya sendiri dan masyarakat setempat wajib menjaga dan melestarikan kebudayaan lokal yang mulai pudar seiring dengan berkembangnya zaman.



Dengan perkembangan zaman, dan mulai banyak generasi anak muda yang lebih mengerti akan budaya asing dibanding dengan budaya lokal. masuknya trend tentang budaya asing menjadikan masyarakat lokal jauh akan budaya setempat. kebudayaan lokal seharusnya lebih di tonjolkan dibanding dengan budaya asing yang masuk kedalam indonesia. Kebudayaan lokal akan mendatangkan manfaat bagi masyarakat setempat karena kebudayaan itu memiliki kesan dan keunikan yang berbeda beda tiap daerah.



Terdapat Sosiolog asal Australia dalam penelitiannya yang berjudul “Mapping Cultural Regions of Java” yang telah membagi kebudayaan Provinsi Jawa Timur menjadi enam wilayah yaitu, **Arek, Tengger, Madura, Mataraman, Pandalungan, dan Osing** [2]. Salah satunya Kabupaten Probolinggo yang masuk kedalam wilayah Tapal Kuda. Kabupaten Probolinggo memiliki kebudayaan lokal dan tradisi cukup unik yang disebut dengan kebudayaan Pandalungan. Kebudayaan Pandalungan tumbuh dan berkembang di wilayah tapal kuda khususnya Kabupaten Probolinggo.

Kenapa Harus Pendalungan ?

Budaya pendhalungan dipahami sebagai budaya yang merupakan hasil dari pencampuran budaya Jawa dan Madura. Budaya Pendhalungan tidak dilihat dari hasil akhir, tetapi dari proses interaksi, komunikasi, dan peran sosial dari kedua etnis yang berbeda sehingga menghasilkan satu budaya yaitu Pendhalungan [3].



Pendalungan dibagi menjadi 3 jenis yaitu Pendalungan barat, Pendalungan timur, dan Pendalungan selatan [5]. memiliki banyak kebudayaan lokal dan tradisi yang akan menjadi daya tarik serta kelebihan dari Kabupaten Probolinggo. Masyarakat Pendalungan memiliki karakter yang lebih terbuka akan budaya asing [3]. Kebudayaan lokal dan tradisi yang populer di masyarakat pendhalungan ialah jaranan, Musik patrol, Musik Ronjengan, ludruk, dan beberapa kesenian tari.



Musik Patrol



Jaran Bodhag



Ludruk



Ronjengan



uniknya budaya tersebut yang merupakan budaya dari hasil penggabungan budaya Jawa dan Madura. Berbeda dengan suku tengger **masyarakat pendhalungan merupakan masyarakat yang terletak di area pesisir Kabupaten Probolinggo yang mana masyarakat pesisir lebih terbuka akan budaya budaya lain yang masuk dibanding masyarakat pegunungan.**

Seiring berkembangnya zaman Kebudayaan Pendalungan mulai ditinggalkan oleh masyarakat Kabupaten Probolinggo yang saat ini tergantikan oleh kebudayaan asing. Banyak generasi muda Kabupaten Probolinggo yang bahkan tidak mengenali kebudayaan dan tradisi Pendalungan dan kurangnya minat untuk mempelajari kebudayaannya sendiri. Sehingga tidak bisa dipungkiri kebudayaan dan tradisi masyarakat Pendalungan mulai berganti menjadi Kebudayaan dan tradisi budaya lain.



Kenapa Kabupaten Probolinggo ?



Kabupaten Probolinggo merupakan daerah yang termasuk kedalam wilayah tapal kuda. Kabupaten Probolinggo terletak di tengah tengah lereng pegunungan dan pesisir pantai. Kabupaten Probolinggo dikelilingi oleh tiga gunung, yaitu Pegunungan Tengger (Bromo), Gunung Argopuro, dan Gunung Semeru [4].

Letak Kabupaten Probolinggo yang berada di tengah antara pantai dan pegunungan menjadikan banyak wisata alam yang tersebar di Kabupaten Probolinggo [6]

Dengan memiliki banyak destinasi wisata tentunya diperlukan fasilitas akomodasi yang dapat menunjang kenyamanan pengunjung. Fasilitas akomodasi yang ada di Kabupaten Probolinggo hanya terpusat di wilayah gunung bromo yang memang sudah terkenal dikalangan wisatawan lokal dan luar. Diperlukan fasilitas akomodasi



menunjang destinasi wisata pantai yang mempermudah wisatawan yang akan menikmati keindahan pantai Kabupaten Probolinggo.



Kabupaten Probolinggo memiliki 6 destinasi wisata yang cukup populer dengan destinasi pantai salah satunya Pantai Bahak. Pada tahun 2022 jumlah pengunjung di Wisata Pantai Bantar mencapai 34.173 orang yang tercatat di disporaparbud.probolinggo.kab.go.id.



Dalam hadist riwayat Muslim dan Bukhari Rasulullah SAW bersabda :

مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ

Artinya : “Barang siapa beriman kepada Allah dan Hari Akhir, hendaknya ia memuliakan tamunya.”

Maksud dari hadist di atas menekankan pentingnya etika dan akhlak dalam menjamu tamu menjadi bagian dari iman seseorang. Dalam hal ini tamu diperlakukan dengan baik dan memberikan sambutan yang baik ketika datang berkunjung.

Dalam rancangan mengutamakan privasi dan kenyamanan pengunjung dengan cara membuat batasan agar masyarakat luar tidak dapat mengakses area privasi di dalam resort. Serta pada area rancangan tetap menghadirkan alam seperti mengajak pegunjung untuk berinteraksi dengan lautan sehingga membuat pengunjung dapat menghargai lautan seperti masyarakat Pendalungan yang menganggap lautan sebagai rumah kedua setelah daratan



Kenapa Resort Apung ?

Melihat minat pengunjung dan lokasi yang strategis diperlukan fasilitas akomodasi yang dapat menunjang kenyamanan pengunjung serta mengangkat kebudayaan Pendalungan yang mulai hilang di Kabupaten Probolinggo. Resort menjadi pilihan yang tepat dibanding jenis penginapan lainnya dikarenakan melihat tapak yang berada di Pantai serta dengan membawa kebudayaan Pendalungan yang masyarakatnya tersebar di area pesisir Kabupaten Probolinggo

Dalam Al-Quran dijelaskan dalam surat Al-A'raf ayat 56 yang berbunyi :

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ حَوْفًا وَقَطْمًا
إِن رَّحِمْتَ اللَّهُ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ٥٦

"janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya Rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik."

Dalam ayat ini Allah memerintahkan agar **tidak melakukan sesuatu yang dapat menimbulkan kerusakan** baik lingkungan ataupun budaya setempat.

Cultural Floating Resort dirancang dengan mempertimbangkan agar tidak merusak lingkungan di pantai. dengan hal ini, dirancang dengan *floating building*.

Floating Building digunakan sebagai rencana tanggap akan mengurangi resiko seperti gelombang besar. Serta menjadi solusi ramah terhadap ekosistem lautan sehingga tidak menyebabkan kerusakan lingkungan lautan dan kenaikan air laut

Bulan Month	Banyaknya / Total (Orang / Person)		
	Asing Foreign	Domestik Domestic	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Januari / January	908	82.531	83.440
2 Februari / February	884	36.283	37.147
3 Maret / March	929	40.208	41.138
4 April / April	1.919	26.957	28.876
5 Mei / May	2.568	132.828	135.376
6 Juni / June	2.565	69.461	72.026
7 Juli / July	5.078	69.118	74.197
8 Agustus / August	6.513	36.268	62.781
9 September / September	6.601	64.536	71.177
10 Oktober / October	5.048	77.494	82.542
11 November / November	2.378	85.028	87.406
12 Desember / December	1.742	114.206	115.948
Jumlah / Total	37.094	854.956	892.050

Sumber/Source: Dinas Pemuda, Olahraga, Pariwisata, dan Kebudayaan Kabupaten Probolinggo/ Youth, Sports, Tourism and Culture Office of Probolinggo Agency

Tabel Jumlah Wisatawan per bulan di Kabupaten Probolinggo, 2023 [7]





Keterkaitan Masyarakat Pendalungan dengan Lautan

Lautan sangat penting bagi masyarakat Pendalungan yang telah menjadi sumber kehidupan utama bagi masyarakat Pendalungan. Masyarakat Pendalungan menganggap lautan sebagai rumah kedua setelah Daratan yang mana seluruh aktivitas masyarakat Pendalungan berada di atas laut. masyarakat pendalungan menganggap daratan dan lautan adalah dua sumber kehidupan utama yang memberikan penghasilan bagi masyarakat Pendalungan

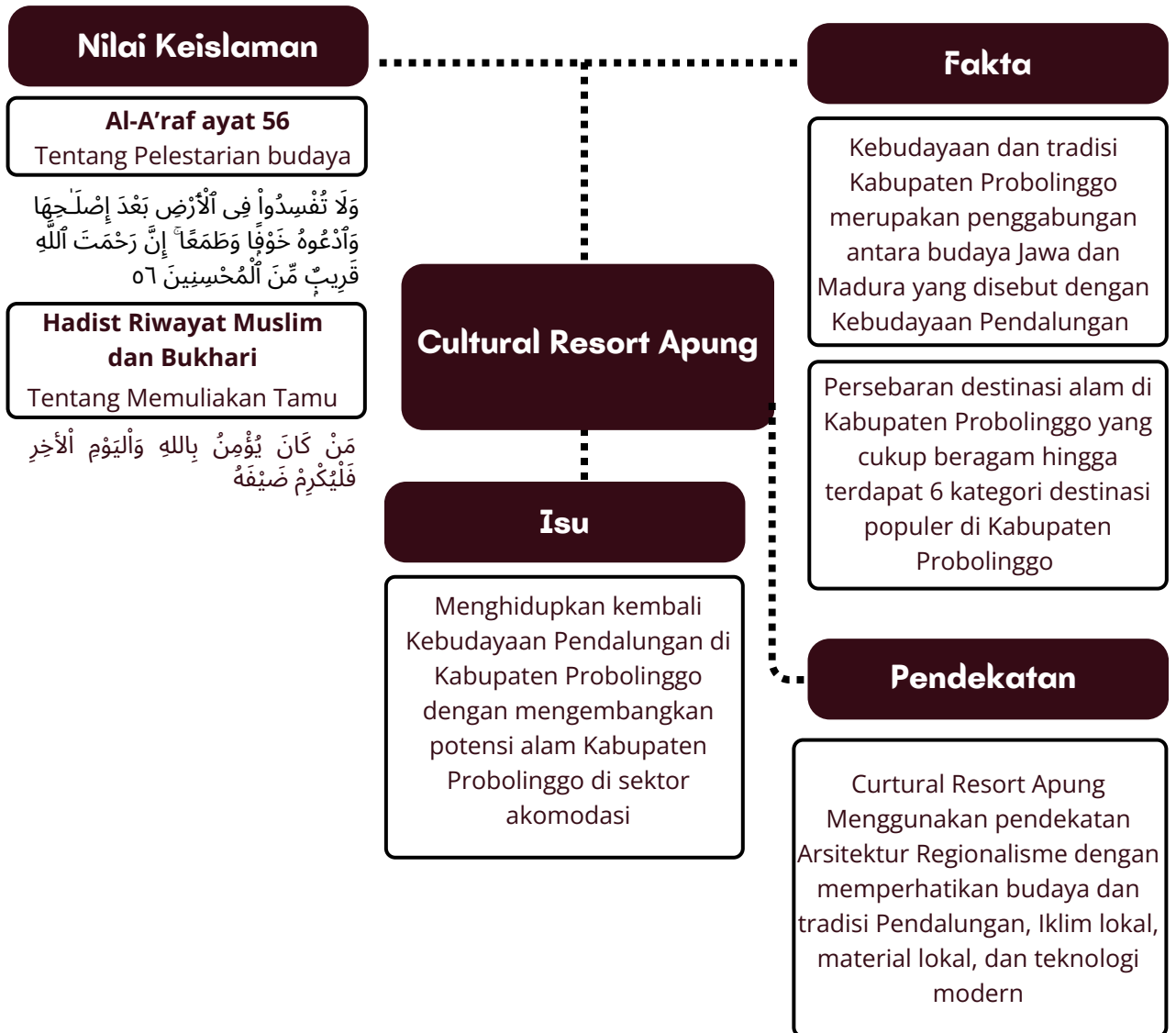
Masyarakat Pendalungan sering mengekspresikan rasa syukur atas hasil laut melalui tradisi seperti petik laut atau sedekah laut yang sering diadakan setiap tahunnya dengan bertujuan untuk memberi sedekah kepada makhluk di laut seperti ikan dan sejenisnya. Serta menjadi bentuk penghormatan kepada lautan menjadi sumber rezeki bagi masyarakat Pendalungan

Dengan mempertimbangkan hubungan antara masyarakat Pendalungan dengan lautan diciptakan rancangan yang mewadahi aktivitas masyarakat Pendalungan seperti memancing ikan, mencari kerang dan kepiting yang menjadi sumber pendapatan. serta mewadahi tradisi yang ada di pesisir kabupaten probolinggo seperti petik laut yang nantinya akan di adakan tiap dua kali sebulan yang berupa wujud syukur kepada lautan yang menyediakan sumber rezeki bagi masyarakat Pendalungan





Perancangan resort apung menggunakan pendekatan regionalisme yang mana memasukkan budaya dan tradisi Pendalungan ke dalam bangunan dengan tujuan menghidupkan kembali unsur budaya pendhalungan di kabupaten probolinggo yang mulai ditinggalkan oleh masyarakat setempat. Resort apung ini diperuntukkan untuk memperlihatkan kepada para pengunjung akan budaya budaya pendhalungan di kabupaten probolinggo yang tidak kalah dengan budaya kota kota lainnya. Perancangan Cultural Floating Resort akan memperhatikan budaya lokal, iklim lokal, dan material lokal yang di aplikasikan dengan teknologi modern.



1.2 Ruang Lingkup

Tipe Proyek

Rancangan ini merupakan bangunan swasta komersial yang bersifat profit. **Cultural Floating Resort yang mengenalkan budaya dan tradisi masyarakat pendalungan Kabupaten Probolinggo.** menghadirkan pertunjukan kesenian Pendalungan yang mulai ditinggalkan, mempromosikan tentang kerajinan dan makan lokal, serta memasukkan ornamen ornamen kedalam fasad bangunan dengan tujuan pengunjung dapat belajar dan memahami tentang kebudayaan lokal serta tradisi pendhalungan.

Lokasi Tapak

Lokasi ini berada di Kabupaten Probolinggo yang berada di **Curahdringu, Kec. Tongas, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur.** Serta terdapat unsur unsur alam meliputi hutan bakau dan lautan. melihat kondisi lahan yang berada di pantai desain akan menggunakan floating building dengan mengangkat pemandangan sekitar dan kebudayaan lokal untuk menarik pengunjung.





Pengguna

Cultural Floating Resort ini ditujukan untuk wisatawan lokal ataupun mancanegara yang berkunjung ke Kabupaten Probolinggo yang ingin menikmati destinasi Pantai serta ingin belajar tentang budaya dan tradisi Pandalungan yang ada di Kabupaten Probolinggo

Batasan Desain

Cultural Floating Resort ini merupakan resort dengan bintang 4 yang akan dibangun di atas laut Pantai Bahak dengan dengan 40 kamar memiliki 3 tipe yaitu:

1. **Superior Room** dengan luas 23 m²
2. **Deluxe Room** dengan luas 50 m²
3. **Suite Room** dengan luas 57 m²

Beberapa fasilitas yang harus ada di dalam resort menurut dirjen pariwisata no.14/U/11/1988 [9] [10] mencakup;

1. Area parkir
2. Area lobby resort (lobby utama, lounge area, resepsionis, customer service, toilet umum)
3. Kamar resort (single room, twin room, superior room, suite room, presidential suite room)
4. Ruang meeting
5. Fasilitas hiburan atau olahraga Air (kolam renang/ lapangan tennis)
6. Dry cleaning

Difasilitasi dengan parkir yang memuat beberapa kendaraan seperti (sepeda motor, mobil, dan bus), lobby resort yang didalamnya akan **memasukkan kebudayaan Pandalungan** berupa corak batik serta menggunakan musik sambutan berupa musik patrol. Ruang terbuka hijau yang akan menjadi salah satu ruang yang dapat memfasilitasi kebudayaan pendalungan berupa pertunjukan seni Ludruk yang akan diakan pada malam hari, pusat oleh oleh yang menjual kerajinan tangan masyarakat Pandalungan. Fasilitas yang ada di resort apung bertujuan untuk **memberikan pengunjung pengalaman serta bisa belajar dan mengenal tentang kebudayaan dan tradisi pendhalungan di Kabupaten Probolinggo**

Batasan Regulasi

Menurut peraturan PERBUB no. 83 tahun 2022 dalam ketentuan rencana tata ruang wilayah perkotaan Dringu-Gending_pajarakan [12] diperoleh :

KDB 60%

KDH 30%

Jumlah Lantai Maks 2

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tentang Izin Lokasi Perairan dan Izin Pengelolaan Perairan di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil pasal 16 ayat (1) [10] diperoleh :

Batasan luasan untuk bangunan di atas laut selain untuk pertambangan memiliki **luasan maksimal 1 (satu) hektare**

Luas area perancangan pada masterplan dengan luas sekitar **26.784 m²** berlokasi di Pantai Bahak Desa Curah Dringu Kec. Tongas, Kabupaten Probolinggo



Lingkup sekitar tapak :

Utara : Pantai Utara

Selatan : Persawahan dan pemukiman masyarakat pesisir

Timur : Area Tambak kosong, hutan mangrove

Barat : Lahan kosong dan hutan mangrove





1.3

Maksud dan Tujuan Perancangan

Maksud Perancangan

Maksud dari perancangan ini untuk Membangun Cultural Floating Resort yang memperhatikan budaya lokal (Pendalungan) , iklim lokal, dan material lokal

Tujuan Perancangan

1. Pelestarian kebudayaan dan tradisi Pendalungan

Menyediakan fasilitas yang menghadirkan kebudayaan dan tradisi Pendalungan seperti seni pertunjukan, festival, kerajinan, dan lain sebagainya.

2. Keberlanjutan lingkungan

Menerapkan strategi desain floating building yang lebih ramah terhadap lingkungan. floating building merupakan rancangan yang memanfaatkan bagian laut lebih banyak dari pada bagian daratan. bangunan akan terapung berada di atas laut tetapi memiliki pondasi yang berada di dasar air agar bangunan tidak bergerak dan berpindah tempat.

Sasaran Perancangan

Merancang bangunan yang menjadi fasilitas akomodasi serta wadah untuk pengunjung bisa memahami dan belajar lebih dalam akan budaya dan tradisi Pendalungan di Kabupaten Probolinggo . Dengan menghadirkan kebudayaan tersebut di fasilitas yang ada di resort apung. serta memasukkan ornamen di fasad bangunan yang menjadi ciri khas dari kebudayaan pendhalungan Kabupaten Probolinggo.

1.4 Tinjauan Preseden

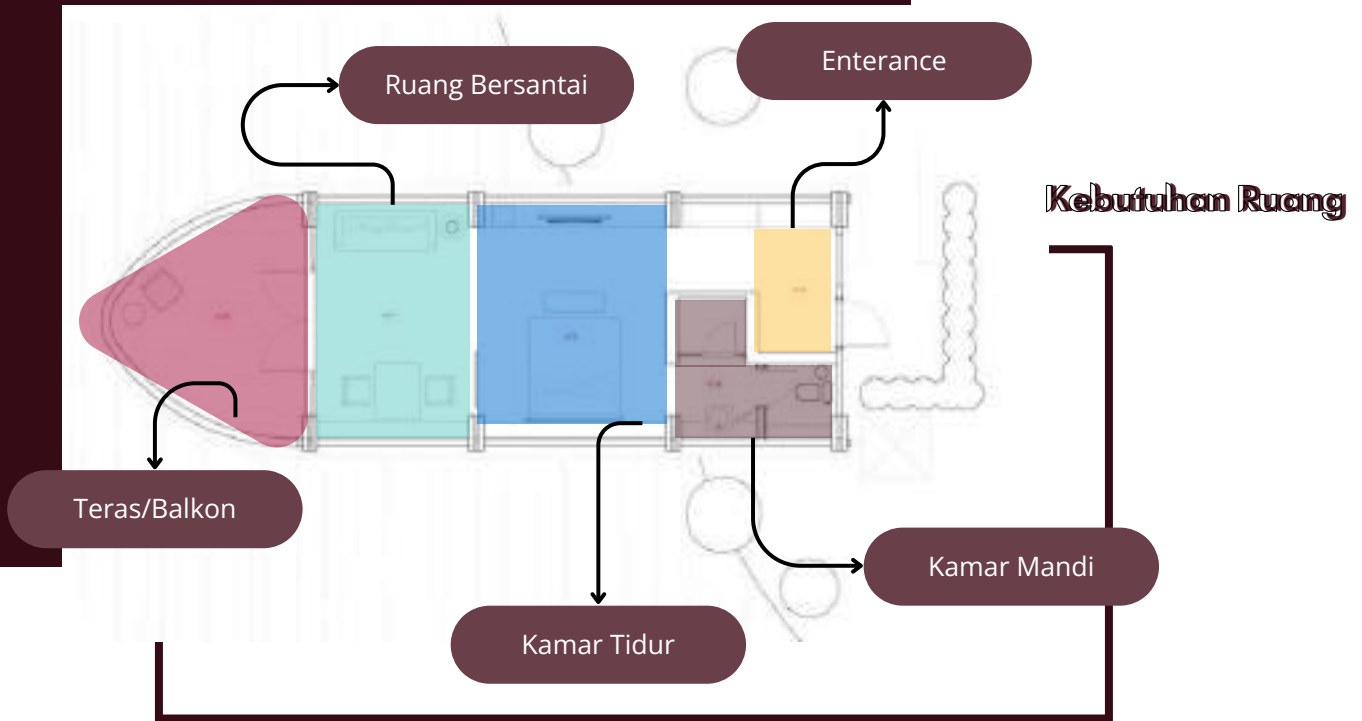
Boat Rooms on the Fuchun River merupakan resort yang terinspirasi oleh budaya Tiongkok kuno dan perahu tradisional. [13]

Boat Rooms on the Fuchun River



Boat Rooms on the Fuchun River Menerapkan konsep mengapung di atas danau . Resort ini **menciptakan budaya yang unik dengan menceritakan kehidupan di atas perahu**. Resort ini dirancang dengan menggunakan material lokal berupa kayu yang diterapkan dalam dinding bangunan serta kuda kuda atap, Boat rooms on the Fuchun River menggunakan **konsep floating building dengan tujuan pengunjung dapat merasakan kehidupan di atas perahu**. Resort ini menghadirkan pengalaman bagi para pengunjung bagaimana kehidupan di atas perahu dengan nyaman dan aman. Boat Rooms o the Fuchun River merupakan **perpaduan antara kemewahan modern dengan tradisi tiongkok kuno**.

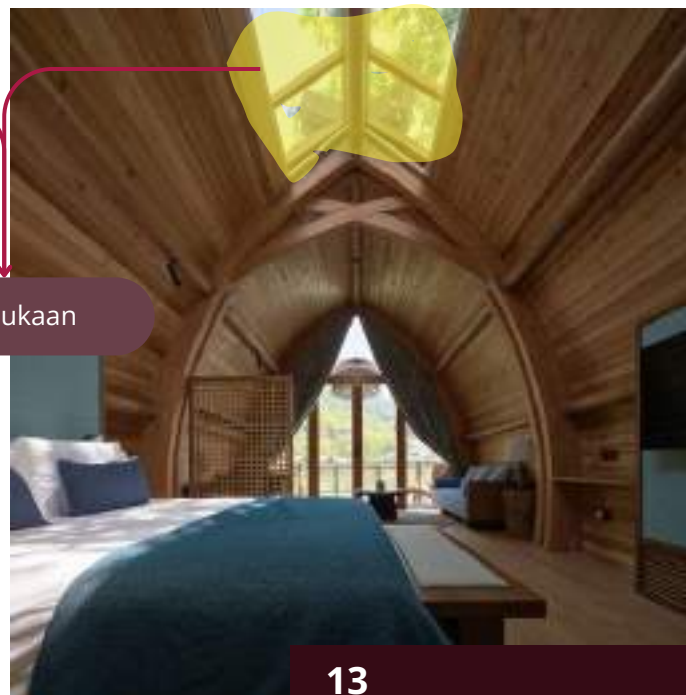
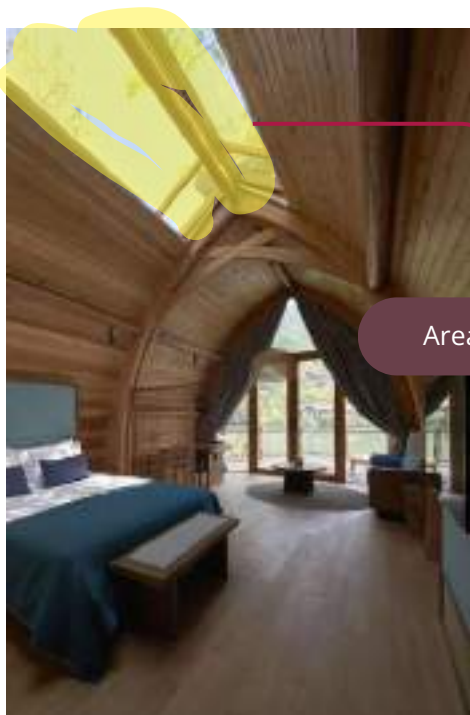




Boat Rooms on the Fuchun River disetiap kamarnya terdapat 5 ruang diantaranya :

1. Entrance
2. Kamar mandi
3. Kamar tidur
4. Ruang bersantai
5. Teras atau balkon

memiliki luas 50 m² dengan pintu masuk terletak di sisi tepi sungai sedangkan balkon atau teras terdapat di atas sungai [14].



Area Bukaan



Kehidupan di atas perahu



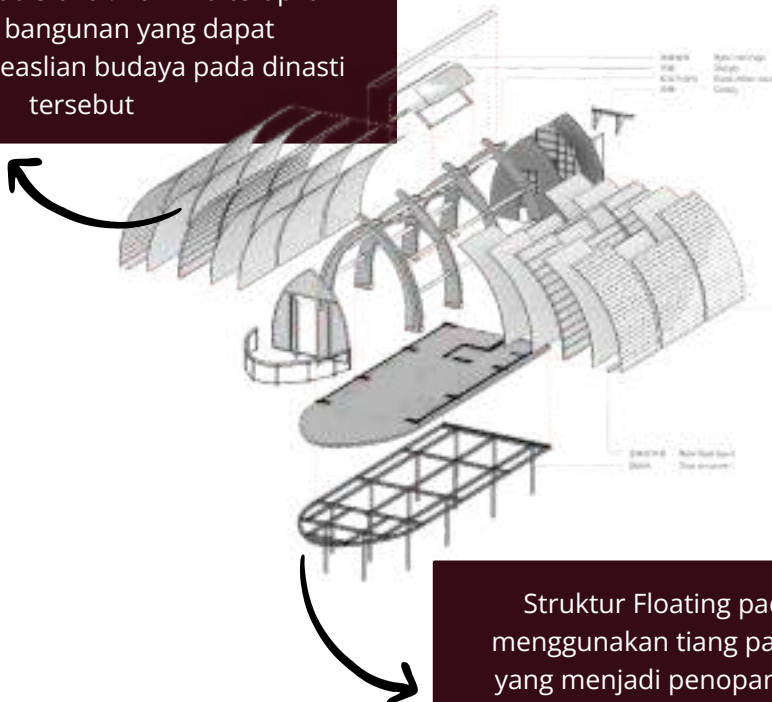
Boat Room

Boat Rooms on the Fuchun River merupakan resort yang terinspirasi oleh budaya Tiongkok kuno dan perahu tradisional. Resort ini ingin menampilkan budaya unik kehidupan di atas perahu yang telah terjadi di antara Dinasti Ming Awal dan Dinasti Qing Tengah. Resort ini menggunakan fasad yang mencerminkan perahu kuno pada masa itu.

Kebudayaan

Boat Room menggunakan rangka kayu yang merupakan sebagai material lokal dari perahu tradisional. hal ini diterapkan di badan bangunan yang dapat melestarikan keaslian budaya pada dinasti tersebut

Struktur



Struktur Floating pada Boat room menggunakan tiang pancang pipa baja yang menjadi penopang dari resort ini sekaligus mengurangi dampak kerusakan lingkungan



Floating Bamboo House menjadi rumah yang beradaptasi terhadap perubahan iklim terutama perubahan tingkat air laut yang meningkat [15]

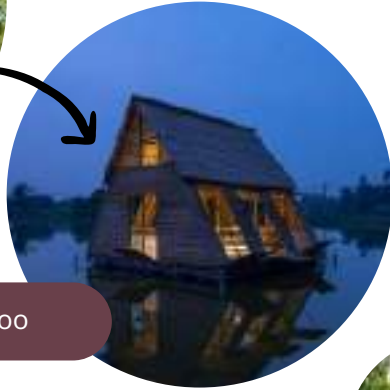
Floating Bamboo House

Floating Bamboo House merupakan bangunan yang dirancang untuk **beradaptasi terhadap perubahan iklim khususnya kenaikan air laut sehingga membuat floating building**. Floating bamboo house menggunakan material yang ringan dinding terbuat dari anyaman bambu dan atap menggunakan jerami. **bentuk ini terinspirasi oleh rumah adat Rong** yang menjadi rumah tradisional di pedesaan vietnam. dengan **atap yang cukup besar dimanfaatkan untuk mengumpulkan air hujan** yang akan di manfaatkan untuk kebutuhan pengguna serha **menggunakan energi matahari untuk menyalakan lampu**.





Rumah Adat Rong



Floating Bamboo

Floating Bamboo House menggunakan **rumah adat setempat yang ada di Vietnam** [16]. Rumah adat ini merupakan **Rumah adat Rong** yang menggunakan material lokal yaitu **daun rumbia, bambu, dan kayu** yang di terapkan di Floating Bamboo House



Kebudayaan

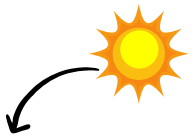
Floating Bamboo House menggunakan material seperti **daun rumbia dan bambu** dan memiliki desain bangunan atap yang tinggi yang mana **digunakan sebagai menjawab iklim setempat**. saat siang hari bambu akan menyimpan panas lalu dikeluarkan pada malam hari sehingga didalam bangunan akan terasa hangat saat malam hari [17].

Iklim

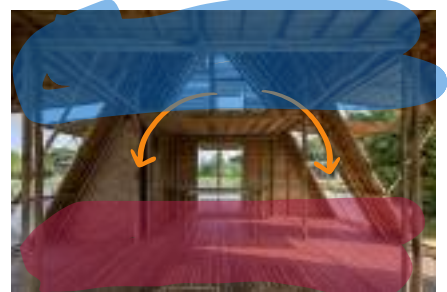


pada malam hari **panas yang diserap di bambu akan di lepaskan** dan bambu akan **menyerap udara dingin** lalu dilepaskan saat siang hari

Siang Hari



Malam Hari



1.5 Kajian Pendekatan

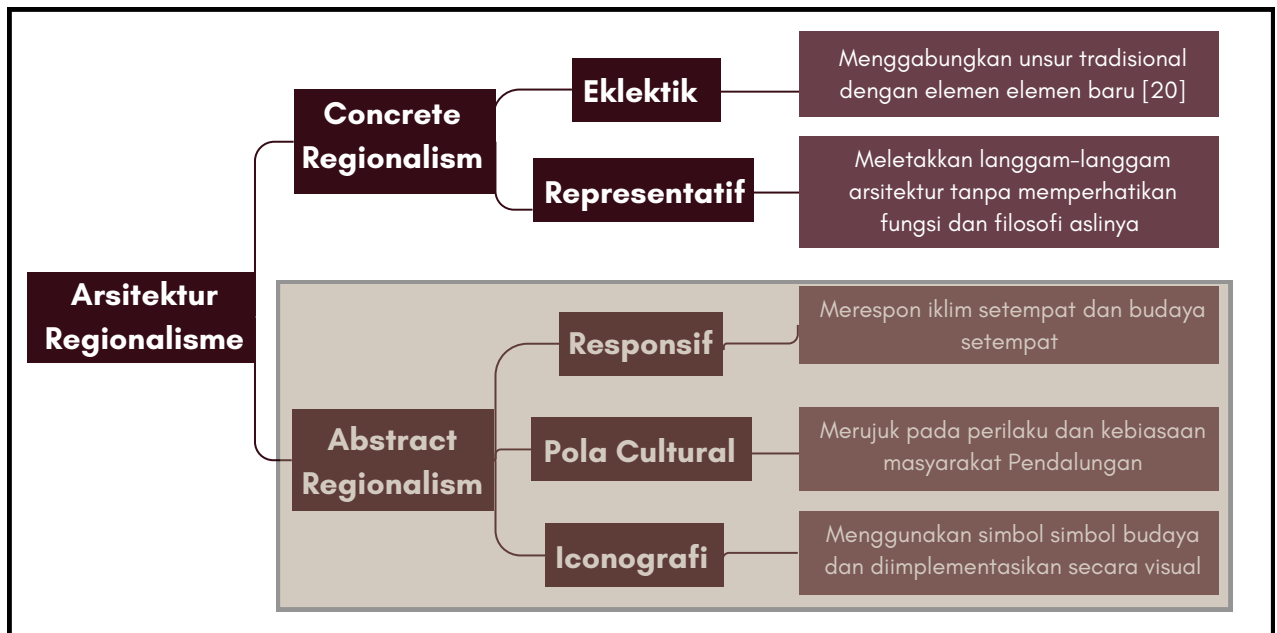
Cultural Floating Resort menggunakan pendekatan arsitektur regionalisme untuk menyediakan fasilitas akomodasi yang menghadirkan kebudayaan dan tradisi Pendhalungan di Kabupaten Probolinggo. Cultural Floating Resort bertujuan menghidupkan kembali kebudayaan dan tradisi Pendhalungan yang mulai ditinggalkan oleh masyarakat setempat. Rancangan ini sekaligus memperkenalkan kebudayaan dan tradisi Pendhalungan kepada pengunjung sehingga wisatawan yang hadir dapat belajar serta memahami tentang kebudayaan dan tradisi Pendhalungan di Kabupaten Probolinggo



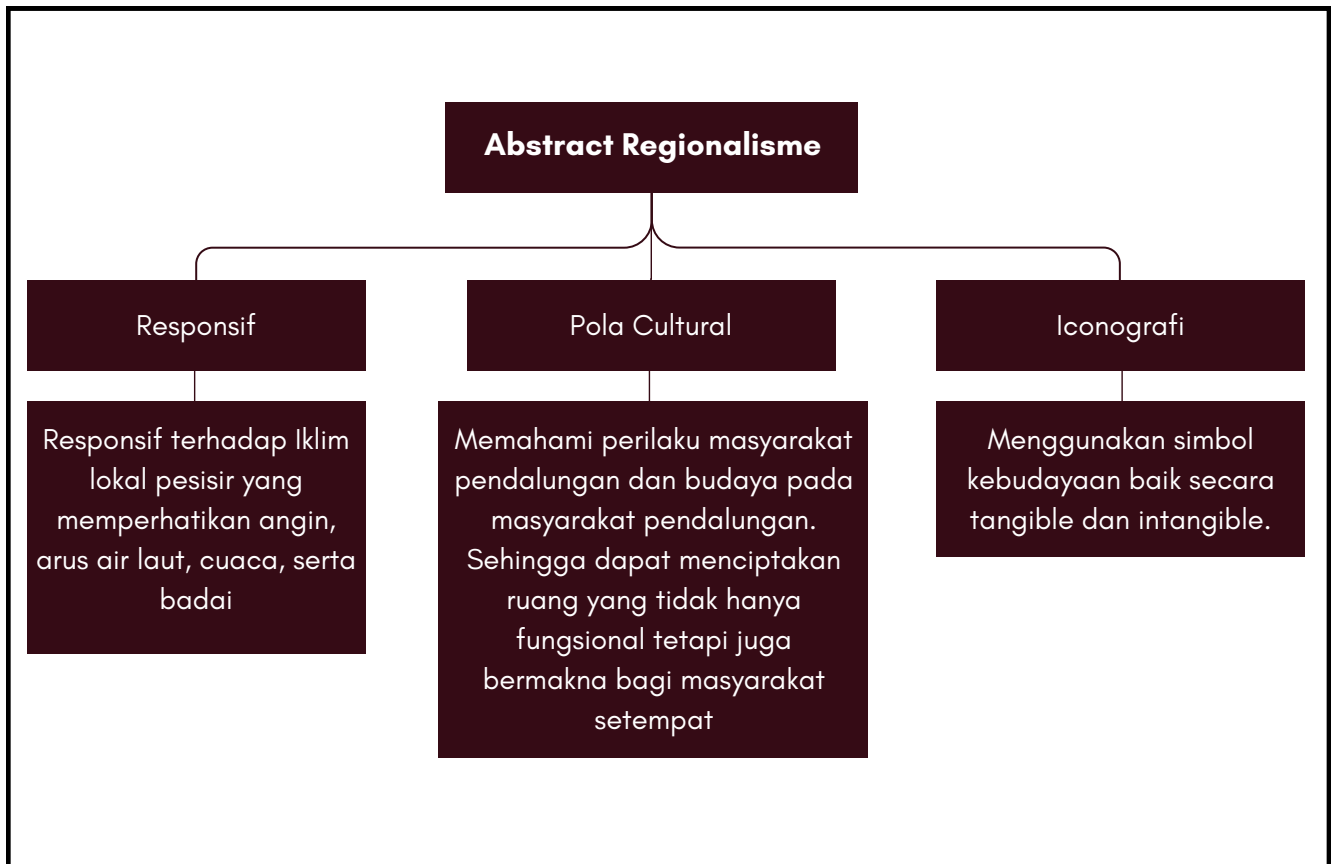
Arsitektur Regionalisme

Regionalisme merupakan suatu perkembangan arsitektur yang memperhatikan pada ciri kedaerahan yang berkaitan dengan budaya setempat, iklim, dan teknologi pada saatnya (Suha Ozkan, 1985) [19].

Arsitektur regionalisme merupakan konsep pendekatan dengan memperhatikan karakteristik regional yang berkaitan erat dengan budaya lokal, iklim, dan penggunaan material lokal dengan teknologi modern (Hidayatun, dkk., 2014).



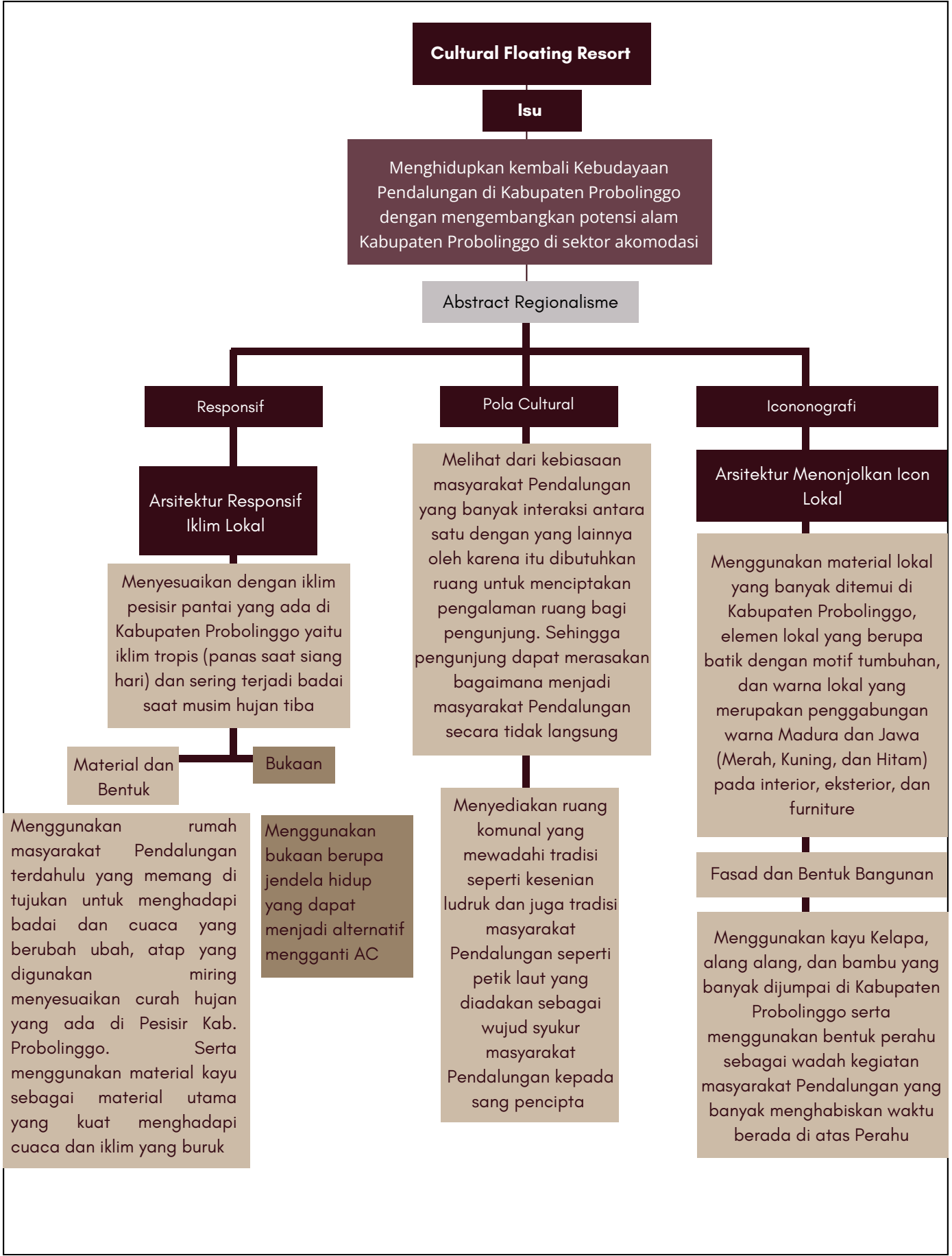
Regionalisme dalam arsitektur menurut Suha Ozkan didalam bukunya berjudul " *Introduction Regionalism Within Modernism* " dibagi menjadi dua yaitu **Concrete Regionalism** dan **Abstract Regionalism** [.] .



Cultural resort menggunakan pendekatan Abstract Regionalisme dengan teori **Suha Ozkan** yang memiliki 3 point utama yaitu **Responsif, Pola Cultural, Iconografi**. Tiga point melihat kepada lokalitas Pendalungan yang ada di Kabupaten Probolinggo.

Abstrak Regionalisme lebih spesifik mempertimbangkan tiga point

1. Tanggap terhadap kondisi iklim setempat agar bangunan memiliki karakter spesifik yang terhadap karakteristik lokal
2. Tanggap terhadap tradisi masyarakat setempat dan simbol khas yang dapat di ambil dari corak dan warna setempat yang diterapkan dalam rancangan baik interior, eksterior dan furniture yang akan di aplikasikan kedalam rancangan
3. Tanggap terhadap pola perilaku masyarakat setempat sebagai acuan dari ruang agar sesuai dengan kondisi masyarakat setempat dan dapat menjadi wadah untuk masyarakat setempat





PENELUSURAN KONSEP PERANCANGAN

2

Cultural Floating Resort

Cultural Floating Resort merupakan resort apung yang memberikan pengalaman kepada pengunjung untuk merasakan bagaimana menjadi masyarakat pendalungan sehari-hari. Cultural Floating Resort diperuntukkan untuk menjaga kebudayaan Pendalungan yang mulai di tinggalkan oleh masyarakat setempat akibat kebudayaan asing yang mulai banyak masuk di Kabupaten Probolinggo.

Isu

Menghidupkan kembali Kebudayaan Pendalungan di Kabupaten Probolinggo dengan mengembangkan potensi alam Kabupaten Probolinggo di sektor akomodasi



Pendekatan

Abstract Regionalisme

Responsif

Arsitektur Responsif Iklim Lokal

Menyesuaikan dengan iklim pesisir pantai yang ada di Kabupaten Probolinggo yaitu iklim tropis (panas saat siang hari) dan sering terjadi badai saat musim hujan tiba

Material dan Bentuk

Menggunakan rumah masyarakat Pendalungan terdahulu yang memang di tujuan untuk menghadapi badai dan cuaca yang berubah ubah, atap yang digunakan miring menyesuaikan curah hujan yang ada di Pesisir Kab. Probolinggo. Serta menggunakan material kayu sebagai material utama yang kuat menghadapi cuaca dan iklim yang buruk

Bukaan

Menggunakan bukaan berupa jendela hidup yang dapat menjadi alternatif mengganti AC

Pola Cultural

Melihat dari kebiasaan masyarakat Pendalungan yang banyak interaksi antara satu dengan yang lainnya oleh karena itu dibutuhkan ruang untuk menciptakan pengalaman ruang bagi pengunjung. Sehingga pengunjung dapat merasakan bagaimana menjadi masyarakat Pendalungan secara tidak langsung

Menyediakan ruang komunal yang mewadahi tradisi seperti kesenian ludruk dan juga tradisi masyarakat Pendalungan seperti petik laut yang diadakan sebagai wujud syukur masyarakat Pendalungan kepada sang pencipta

Icononografi

Arsitektur menonjolkan icon lokal

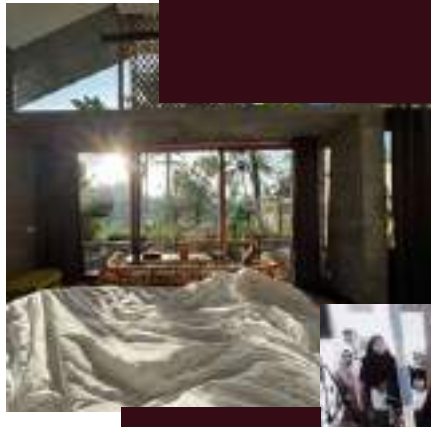
Menggunakan material lokal yang banyak ditemui di Kabupaten Probolinggo, elemen lokal yang berupa batik dengan motif tumbuhan, dan warna lokal yang merupakan penggabungan warna Madura dan Jawa (Merah, Kuning, dan Hitam) pada interior, eksterior, dan furniture

Fasad dan Bentuk Bangunan

Menggunakan kayu Kelapa, alang alang, dan bambu yang banyak dijumpai di Kabupaten Probolinggo serta menggunakan bentuk perahu sebagai wadah kegiatan masyarakat Pendalungan yang banyak menghabiskan waktu berada di atas Perahu

Primer

Sebagai sarana yang menyediakan tempat penginapan dan beristirahat dengan menyajikan pemandangan laut lepas di Kabupaten Probolinggo. Serta memberikan *experience* bagaimana kehidupan masyarakat pendalungan yang bergantung pada lautan



Sekunder

Sebagai tempat untuk berekreasi yang menyajikan pertunjukan kesenian dari kebudayaan pendalungan. Hal ini ditujukan sebagai tempat yang dapat menghidupkan kembali budaya pendalungan yang mulai redup di masyarakat pendalungan. Selain itu pengunjung resort dapat belajar dan mengenal tentang kebudayaan pendalungan.

Penunjang

Menyediakan fasilitas publik seperti lobby, area parkir, beberapa fasilitas seperti kano tour yang dapat mengantarkan pengunjung ketengah laut untuk merasakan suasana memancing ikan, mencari kerang dan bahkan menangkap kepiting.

Kesenian

Ludruk PENJELASAN TIDAK PERLU

Ludruk satu bentuk seni pertunjukan tradisional yang menggunakan bahasa madura sebagai bahasa utama. diadakan di area komunal resort

Penampilan kesenian ludruk dilaksanakan :

Tempat : area komunal
hari : Jumat - Sabtu
Pukul : 19:00 - 21:00

Memancing Ikan

Selain menikmati kesenian pendalungan ada juga aktivitas memancing ikan kakap dan kerapu yang menjadi salah satu komoditas ikan laut terbesar di Kabupaten Probolinggo yang nantinya akan di bakar di area resto

Mencari Kerang

Petik Laut

Pengunjung dapat mengikuti acara petik laut yang akan diadakan pada setiap bulan yang mana pengunjung akan di ajak untuk melepas makanan yang nantinya akan menjadi makanan ikan di sekitar resort

Kesenian Ronjengan

Ronjengan merupakan penampilan musik yang menggunakan alat tradisional berupa lesung panjang dan biasanya dimainkan bersama-sama oleh beberapa orang dengan menabuh alu (tongkat kayu)

Penampilan kesenian Ronjengan diadakan pada resto

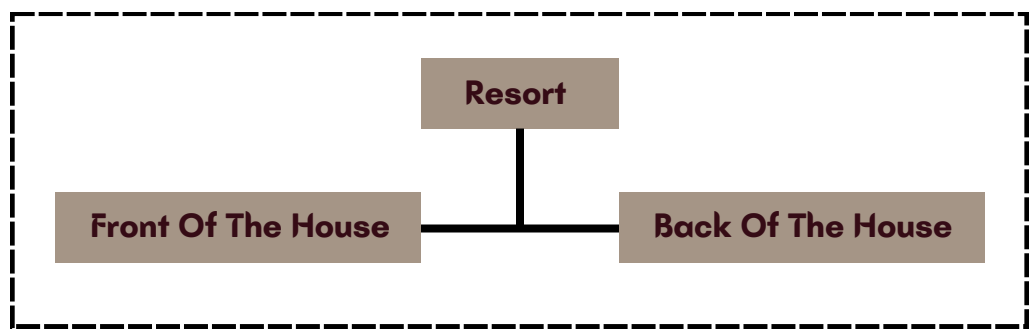
Hari : Setiap Hari

Pukul : Breakfast (07:00 - 10:00)

Lunch (12:00 - 15:00)

Dinner (18:00 - 20:00)

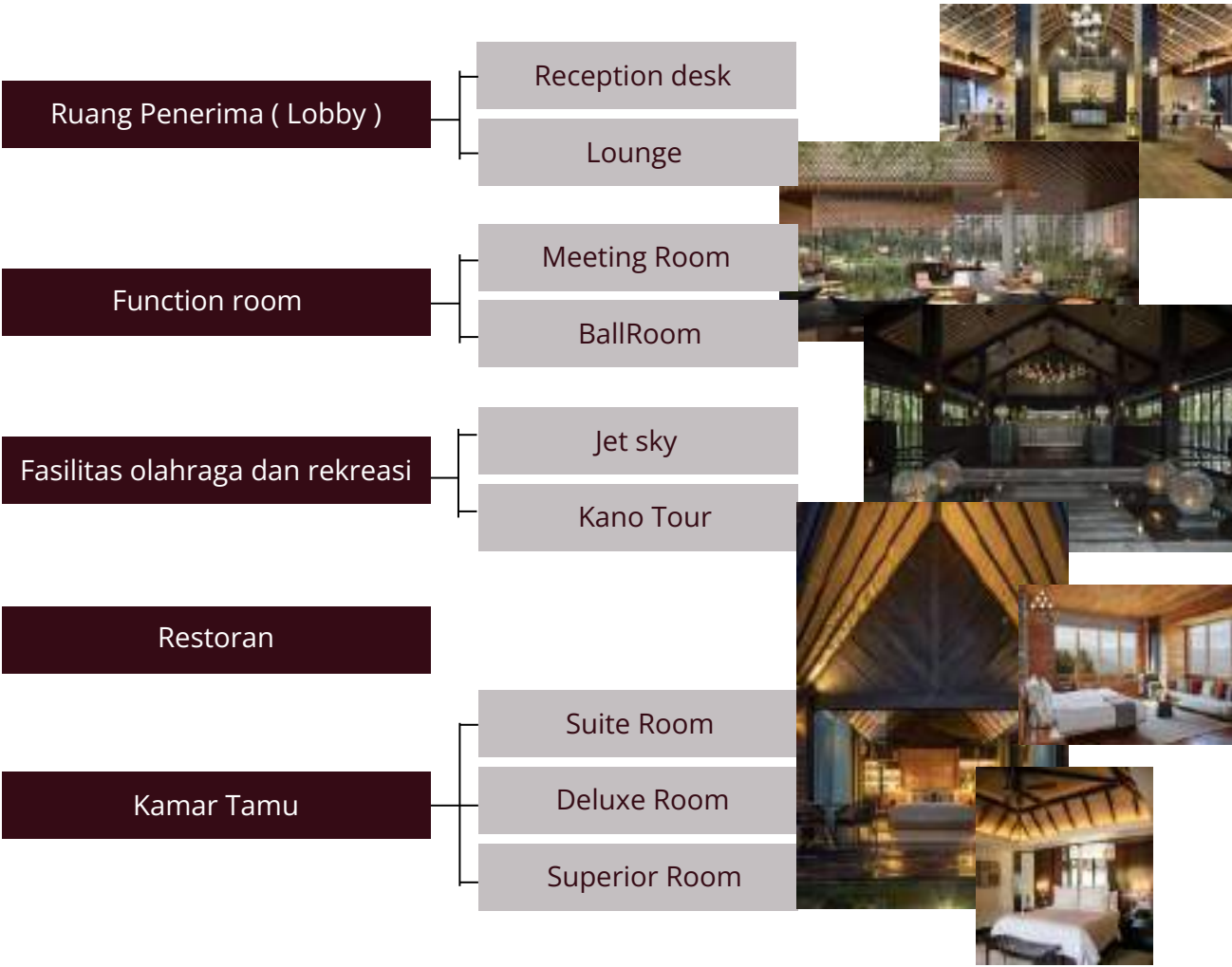
Pengunjung dapat merasakan bagaimana mencari kerang dan dijadikan sebagai menu makanan bagi pengunjung aktivitas ini dilakukan setiap hari pada pagi hari saat laut sedang surut. Pengunjung akan di ajak ketengah laut untuk mencari kerang.



Fungsi yang perlu diwadahi dari bangunan resort terdapat 2 yaitu *Front Of The House* dan *Back Of The House*

Front Of The House

Front of the House merupakan area mencakup semua aspek yang berhubungan dengan pelayanan tamu. Sangat penting dalam menciptakan kesan pertama yang baik bagi tamu



Back Of The House merupakan area yang tidak dilihat oleh tamu dan berfokus untuk memastikan segala sesuatunya berjalan lancar



2.1 Konfigurasi Fungsi

Nama Ruang	Kapasitas Jumlah	Luas m ²	Area Parkir
Parkir tamu			
Parkir Motor	100	$100 \times 2 \text{ m}^2 = 200 \text{ m}^2$	
Parkir Mobil	30	$30 \times 12.5 \text{ m}^2 = 375 \text{ m}^2$	
Parkir Bus	3	$3 \times 36 \text{ m}^2 = 108 \text{ m}^2$	
Parkir staff			
Parkir Motor	30	$30 \times 2 \text{ m}^2 = 60 \text{ m}^2$	
Parkir Mobil	10	$10 \times 12.5 \text{ m}^2 = 125 \text{ m}^2$	
Parkir Mobil Barang	1	14 m ²	
Total		882 m ²	

Nama Ruang	Kapasitas Jumlah	Luas m ²	Area Lobby
Lobby	1 unit	100 m ²	
Lounge	1 unit	50 m ²	
Lavatory			
Pria	1 unit	$11.5 \text{ m}^2 + (3 \text{ m}^2 \times 2) = 17.5 \text{ m}^2$	
Wanita	1 unit	$4 \times 4 \text{ m}^2 = 16 \text{ m}^2$	
Disabilitas	1 unit	$2.5 \times 1.6 = 4 \text{ m}^2$	
ATM Gallery	1 unit	$3 \times 3 \text{ m}^2 = 9 \text{ m}^2$	

Nama Ruang	Kapasitas Jumlah	Luas m ²	Area Penginapan
Kamar Tamu (<i>superior room</i>)	20 unit	$30 \times 30 \text{ m}^2 = 900 \text{ m}^2$	
Double bed			
Twin bed			
Kamar Tamu (<i>deluxe room</i>)	10 unit	$15 \times 40 \text{ m}^2 = 600 \text{ m}^2$	
Double bed			
Twin bed			
Kamar Tamu (<i>suite room</i>)	10 unit	$15 \times 80 \text{ m}^2 = 1200 \text{ m}^2$	
Double bed			
Twin bed			

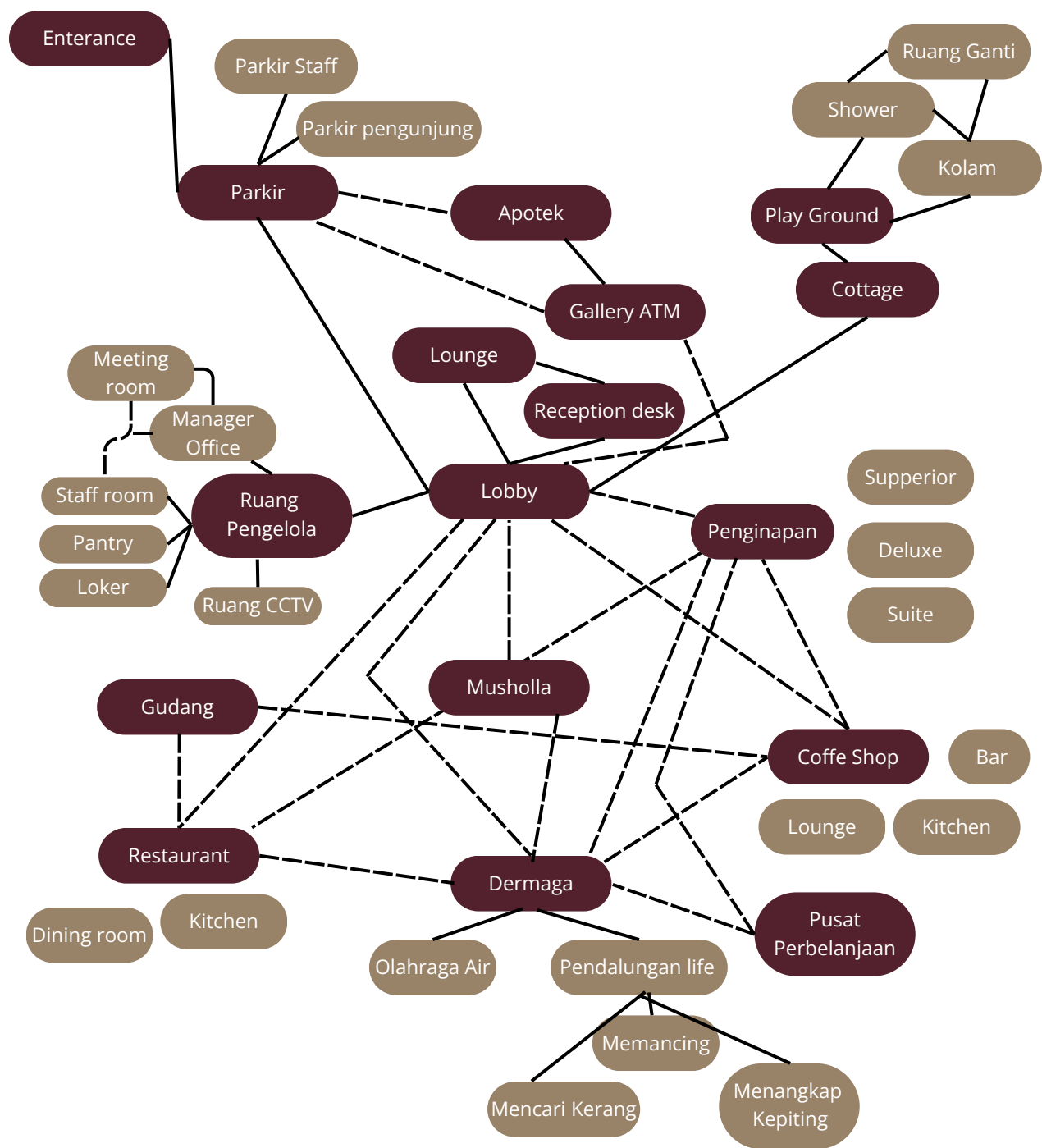
Nama Ruang	Kapasitas Jumlah	Luas m ²	Area Pengelola
Manager office			
General Manager	1 unit	$0,15 \times 100 \text{ m}^2 = 15 \text{ m}^2$	
Asisstant Manager	1 unit	$0,12 \times 100 = 12 \text{ m}^2$	
Staff Office	20 orang	$20 \times 5 \text{ m}^2 = 100 \text{ m}^2$	
Meeting Room	10 orang	$10 \times 2 \text{ m}^2 = 20 \text{ m}^2$	
Pantry dan Ruang Istirahat staff	1 orang	25 m ²	
Lavatory	5 unit	$2 \times 16 \text{ m}^2 = 32 \text{ m}^2$	

Nama Ruang	Kapasitas Jumlah	Luas m ²	
Housekeeping office	1 unit	$100 \times 0,7 \text{ m}^2 = 70 \text{ m}^2$	
Laundry dan dry cleaning	1 unit	$70 \times 0,63 \text{ m}^2 = 44,1 \text{ m}^2$	
Gudang			
Gudang Kering	1 unit	$168 \text{ m}^2 \times 0,2 = 33,6 \text{ m}^2$	
Gudang Dingin	1 unit	$168 \text{ m}^2 \times 0,25 = 42 \text{ m}^2$	
Gudang Sayuran	1 unit	$168 \text{ m}^2 \times 0,25 = 42 \text{ m}^2$	
Gudang Peralatan dapur	1 unit	$168 \text{ m}^2 \times 0,3 = 50,4 \text{ m}^2$	
Gudang Minuman	1 unit	$100 \text{ m}^2 \times 0,3 = 30 \text{ m}^2$	
Gudang Botol Kosong	1 unit	$100 \text{ m}^2 \times 0,3 = 30 \text{ m}^2$	
Gudang Perabotan	1 unit	$100 \text{ m}^2 \times 0,9 = 90 \text{ m}^2$	
Gudang Peralatan	1 unit	$100 \text{ m}^2 \times 0,2 = 20 \text{ m}^2$	
Gudang Bahan bakar	1 unit	$100 \text{ m}^2 \times 0,25 = 25 \text{ m}^2$	
Ruang Keamanan/ security			
Pos Jaga	1 unit	10 m ²	
Ruang CCTV	1 unit	10 m ²	

Ruang Engineering	1 unit	25 m ²
Ruang Genset	1 unit	16 m ²
Ruang Panel Listrik	1 unit	25 m ²
Ruang Pompa	1 unit	20 m ²
Ruang Chiller	1 unit	50 m ²
Ruang Sampah		

Nama Ruang	Kapasitas Jumlah	Luas m ²
Restaurant		
<i>Dining Room</i>	50 meja	50 x 2.5 m ² = 125 m ²
<i>Kitchen</i>	1 unit	30% x 125 m ² = 37.5 m ²
Ballroom	100 orang	100 x 0.8 m ² = 80 m ²
Kolam Renang	1 unit	10 x 5 = 50 m ²
Ruang ganti	3 unit	3 x 2 m ² = 6 m ²
Kamar mandi	5 unit	5 x 3.4 m ² = 17 m ²
Spa	20 orang	20 x 6 m ² = 120 m ²
Musholla		
Ruang sholat	50 orang	50 x 0.8 m ² = 40 m ²
Ruang wudhu wanita	5 unit	5 x 0.8 m ² = 4 m ²
Ruang wudhu pria	5 unit	5 x 0.8 m ² = 4 m ²
Cottage	15 unit	15 x 9 m ² = 135 m ²
Dermaga	3 unit	3 x 9 m ² = 27 m ²
coffe shop		
<i>Lounge</i>	1 unit	100 x 1.5 m ² = 150 m ²
<i>Kitchen</i>	1 unit	60% x 150 m ² = 90 m ²
<i>Ruang bartander</i>	3 unit	3 x 5 m ² = 15 m ²

Hubungan Keterkaitan Ruang

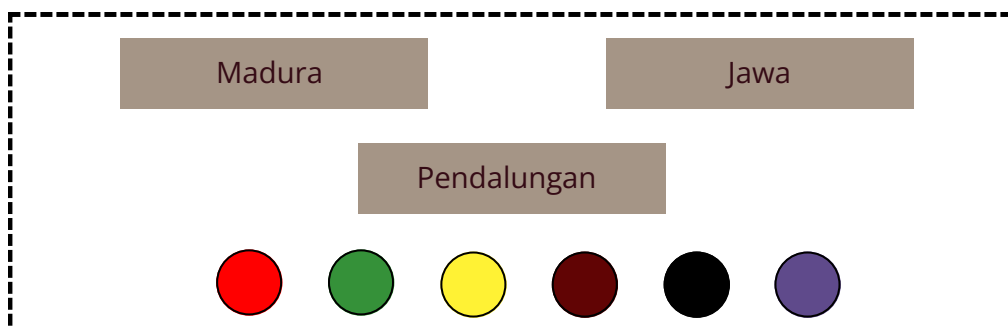


Konteks Kebudayaan

Kebudayaan pendalungan dikenal sebagai pencampuran dua kebudayaan antara kebudayaan Madura dan Jawa sehingga menjadi satu kesatuan. Dengan memasukkan elemen seperti motif **batik**, **warna**, **lokalitas dari masyarakat setempat**, **pertunjukkan kesenian** dan **perilaku kebiasaan masyarakat setempat**.

warna & Corak Batik

Batik pendalungan memiliki kekhasan dengan **warna** yang tercipta akan pencampuran dua budaya dan **corak** yang menceritakan tentang kekhasan dan keunikan dari Probolinggo.



Menerapkan warna warna yang menjadi warna khas dari Pendalungan di dalam interior maupun eksterior

Corak yang digunakan mengangkat khas dari kabupaten probolinggo seperti angin gending, mangga anggur, kali banger

Corak tersebut akan di terapkan di ukiran pada beberapa fasad dinding bangunan



Manggur (Mangga Anggur)



Bayu Gending

Memasukkan pertunjukkan kesenian kebudayaan pendalungan seperti ;



Musik Patrol



Ronjengan



Ludruk



Ronjengan

Memasukkan pertunjukan ronjengan di area restaurant dan lobby. dengan memasukkan aluran musik ataupun pertunjukkan secara langsung. Ronjengan memiliki makna yang mana menandakan rasa bersyukur akan hasil yang telah didapat dan kebahagiaan akan keberhasilan dari hal yang diinginkan .



Ludruk

Memberikan penampilan berupa teater yang menggunakan bahasa khas pendalungan yaitu pencampuran madura dan jawa. dalam ludruk kita diajarkan untuk tidak larut dalam kesedihan dan terus menghadapi dengan penuh senyuman

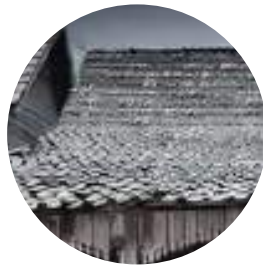


Musik Patrol

Musik Patrol diimplementasikan sebagai penanda waktu di dalam resort

Roma Sonduk

Roma Sonduk merupakan rumah adat dari masyarakat pendalungan. Rumah ini **banyak dipakai oleh masyarakat pendalungan** khususnya daerah pesisir.



Menggunakan atap genteng dari tanah liat dikarenakan atap tanah liat dapat menyerap panas dan dilepaskan pada malam hari. Sehingga pada malam hari kondisi dalam rumah terasa hangat



Kemiringan yang cukup tajam sangat memudahkan mengalirkan air hujan menuju kebawah dan menghindari terjadinya penumpukan air di atas atap

Menggunakan dinding dari kayu dikarenakan kayu dapat menyerap panas pada siang hari dengan baik

Masyarakat pendalungan mayoritas menggunakan atap pelana dikarenakan atap ini beradaptasi terhadap iklim.

Roma sonduk hampir sama dengan rumah masyarakat tengger yang mana hanya beda di material yang digunakan



Roma Sonduk

Atap menggunakan genteng

Dinding menggunakan gedek (anyaman dari bambu) dan Kayu jati atau mahoni



Roma Adat tengger

Atap dahulunya menggunakan alang alang tetapi diganti menjadi genteng

Dinding menggunakan kayu sirap dan gedek (anyaman dari bambu)

Tata Ruang Rumah Masyarakat Pendalungan

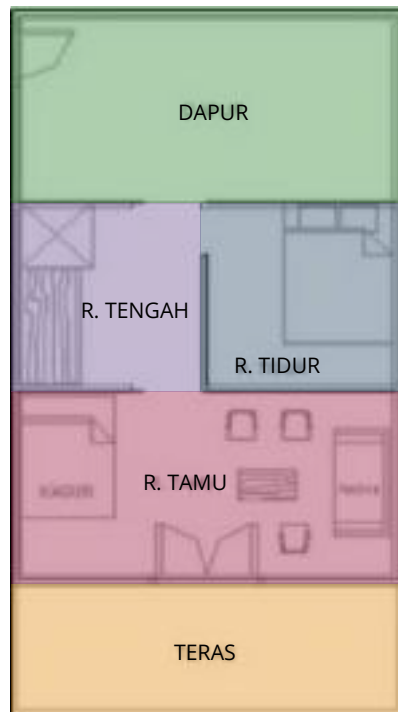
Pekarangan – Latar – Ruang Tamu – Ruang Tengah – Kamar Tidur – Pawon

Rumah Sunduk

Rumah Sunduk memiliki tata ruang yang kebanyakan masyarakat pendalungan menggunakan denah ini secara turun temurun.

Ruang Tengah digunakan sebagai area penyimpanan alat memancing ikan ataupun alat untuk mencari kerang

Pada area teras biasa digunakan untuk tempat berkumpul baik pagi hari, siang hari dan malam hari. pada area teras biasanya diadakan makan bersama dengan tetangga sekitar.



Dapur digunakan sebagai salah satu tempat untuk bersosialisasi atau dikenal dengan (**Tradisi Lisan**) saat kegiatan memasak dari hasil tangkapan .

Pada area ruang tamu atau disebut dengan **amper** terdapat hampir sama dengan rumah pada umumnya. Yang menjadikan beda karena terdapat tempat tidur (**amben**) yang memang diletakkan pada area depan.



Amben

Tradisi Maritim

Petik Laut



Tradisi petik laut ini sejatinya merupakan bentuk selamatan desa dan para warga sebagai syukur atas nikmat dan rezeki melimpah kepada para nelayan ataupun bagi para petani garam yang ada di Kabupaten Probolinggo

Dalam tradisi ini ribuan warga menyiapkan larung sesaji dengan aneka hasil bumi dan laut dibentuk sebuah kapal kecil. Kemudian dilarung ke tengah laut diiringi ratusan kapal milik nelayan setempat yang sudah dihias.

Perahu Hias



Perahu Hias merupakan tradisi masyarakat pesisiran pantai Kabupaten Probolinggo yang secara beriringan untuk berlomba menghias kapal atau perahu dengan bermacam-macam hiasan yang menarik. Lomba ini selalu mampu menarik minat para wisatawan baik wisatawan domestik maupun mancanegara

Melanjutkan tradisi lomba perahu hias, pengunjung nantinya akan diberi kesempatan untuk menghias miniatur perahu dengan warna warna Pendalungan yang nantinya akan dijadikan ornamen di resort

Tradisi maritim utama di Kabupaten Probolinggo adalah Petik Laut, sebuah ritual adat yang melibatkan larung sesaji ke laut sebagai ungkapan syukur dan doa keselamatan bagi masyarakat nelayan kepada sang pencipta melalui lautan. Tradisi ini juga berfungsi sebagai sarana pelestarian budaya dan ekosistem laut, serta mempererat solidaritas sosial masyarakat pesisir



Keluarga

Aktivitas	Kebutuhan Ruang
Datang dan memarkirkan kendaraan	Entrance
	Area Parkir
	Roda 4
	Roda 2
Melakukan reservasi dan chek-in di lobby resort	Lobby
	Reception Desk
	Lounge
Bersantai di kamar penginapan dan menikmati keindahan pantai	Kamar Penginapan
	Suite Room
	Deluxe Room
	Superior Room
Melakukan aktivitas dengan nelayan seperti memancing ikan, mencari kerang, dan bahkan menangkap kepiting	Dermaga
Bermain pasir pantai dan berenang.	xxx
melakukan olahraga air seperti banana boat, berenang di tengah laut	
Mengunjungi area restaurant dengan menyediakan menu makanan lokal serta	Area Restaurant
Mengunjungi area penampilan kesenian budaya pendalungan berupa ludruk yang merupakan teater khas pendalungan	Area Pertunjukkan Kesenian
Mengunjungi area pusat oleh oleh yang berupa olahan makanan dan kerajinan dari masyarakat pesisir	Pusat Oleh Oleh





Back Office

Aktivitas

Datang dan memarkirkan kendaraan

Memastikan pengelolaan di resort berjalan dengan baik

Melakukan evaluasi jika terdapat hal yang kurang dalam pengelolaan dan pemberian jasa di resort

Kebutuhan Ruang

Entrance

Area Parkir

Roda 4

Roda 2

Ruang Pengelola

Ruang Rapat

Aktivitas

Datang dan memarkirkan kendaraan

Menyambut kedatangan tamu

Melayani kebutuhan dan memberi saran terbaik kepada pengunjung

Kebutuhan Ruang

Entrance

Area Parkir

Roda 4

Roda 2

Lobby (Resepsionis)

Ruang Karyawan

Toilet



Front Office

Aktivitas

Datang dan memarkirkan kendaraan

Menjaga ketertiban dan keamanan area parkir

Menjaga ketertiban dan keamanan di area resort dan sekitarnya

Kebutuhan Ruang

Entrance

Area Parkir

Roda 4

Roda 2

Area Parkir

Ruang CCTV



Staff Keamanan

Aktivitas
Datang dan memarkirkan kendaraan
Melakukan pembersihan kamar resort
Melakukan perawatan area resort dan lingkungan sekitar
Melakukan pengelolaan sampah pengunjung

Kebutuhan Ruang
Entrance
Area Parkir
Roda 4
Roda 2
Ruang penyimpanan alat kebersihan
TPS sementara



Staff Kebersihan



Performer

Aktivitas
Datang dan memarkirkan kendaraan
Menyiapkan penampilan sebelum menampilkan kebudayaan pendalungan seperti ludruk dan beberapa penampilan musik tradisional

Kebutuhan Ruang
Entrance
Area Parkir
Roda 4
Roda 2
Area Backstage
Area Pertunjukkan Kesenian
Toilet

Analisis Tapak

Lokasi Dusun Bahak, Desa Curahdringu, Kecamatan Tongas, Kabupaten Probolinggo.



Regulasi

KDB : 21.165 x 60%
12.699 m² / 1.26 Ha

KDH : 21.165 x 30%
6.349,5 m² / 0.6 Ha

GSB : 8 x 0.5
4 m²

Regulasi



Menurut peraturan PERBUB no. 83 tahun 2022 dalam ketentuan rencana tata ruang wilayah perkotaan Dringu-Gending_pajarakkan [12] diperoleh :

KDB 60%
KDH 30%
Jumlah Lantai Maks 2

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tentang Izin Lokasi Perairan dan Izin Pengelolaan Perairan di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil pasal 16 ayat (1) [10] diperoleh :

Batasan luasan untuk bangunan di atas laut selain untuk pertambangan memiliki **luasan maksimal 1 (satu) hektare**

Climate

Tapak berlokasi di Pantai Pesona di kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo. berada di iklim tropis yang terdapat dua musim yakni **musim penghujan** dan **musim kemarau**.

Musim Kemarau berlangsung dari bulan april dan berakhir september dengan puncaknya berada pada bulan **agustus**

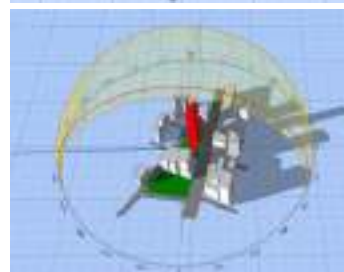
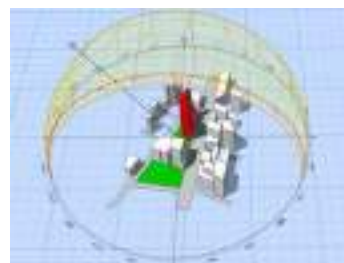
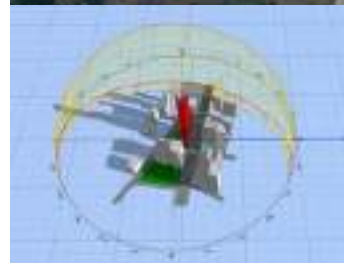
Musim Hujan berlangsung dari bulan November hingga bulan april

Matahari

Pagi

Siang

sore



Matahari pada bulan **Januari dan Desember** condong pada arah **selatan**.

Matahari pada bulan **Juni** condong pada arah **utara**

Pada bulan **Maret dan September** berada **tepat di atas** tapak

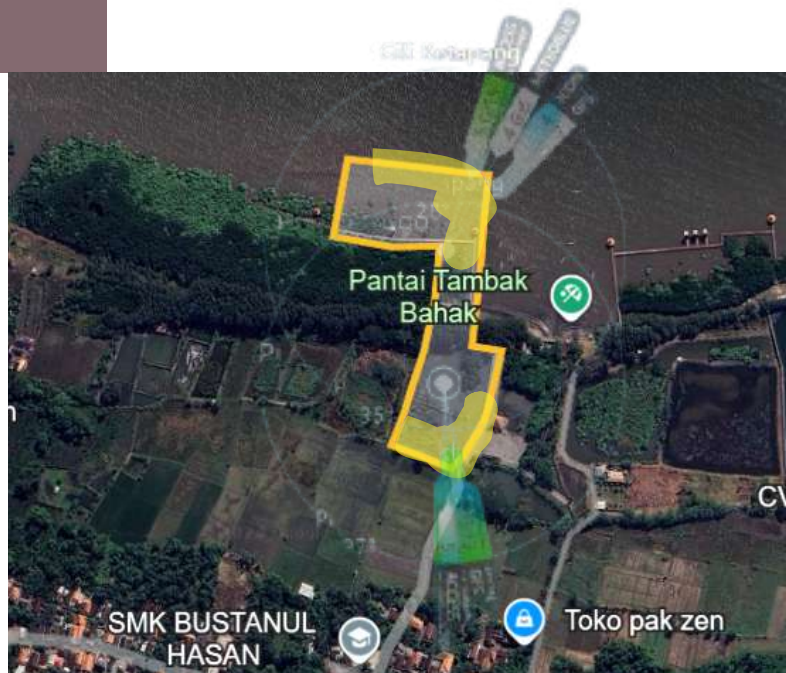
Angin

Tapak yang berada di pinggir pantai sehingga terdapat dua jenis angin yang berbeda yaitu **angin darat** dan **angin laut**

Dua jenis angin ini sangat berbeda karakternya

Angin darat terjadi pada malam hari yang mana angin berhembus dari daratan ke lautan. Angin darat berkisar **tengah malam** hingga **dini hari**

Angin Laut terjadi pada siang hari yang mana angin berhembus dari laut menuju daratan. Angin laut akan terjadi mulai **siang** hari hingga **malam**



Angin Laut

Berhembus dari lautan (**utara**) menuju daratan (**selatan**)

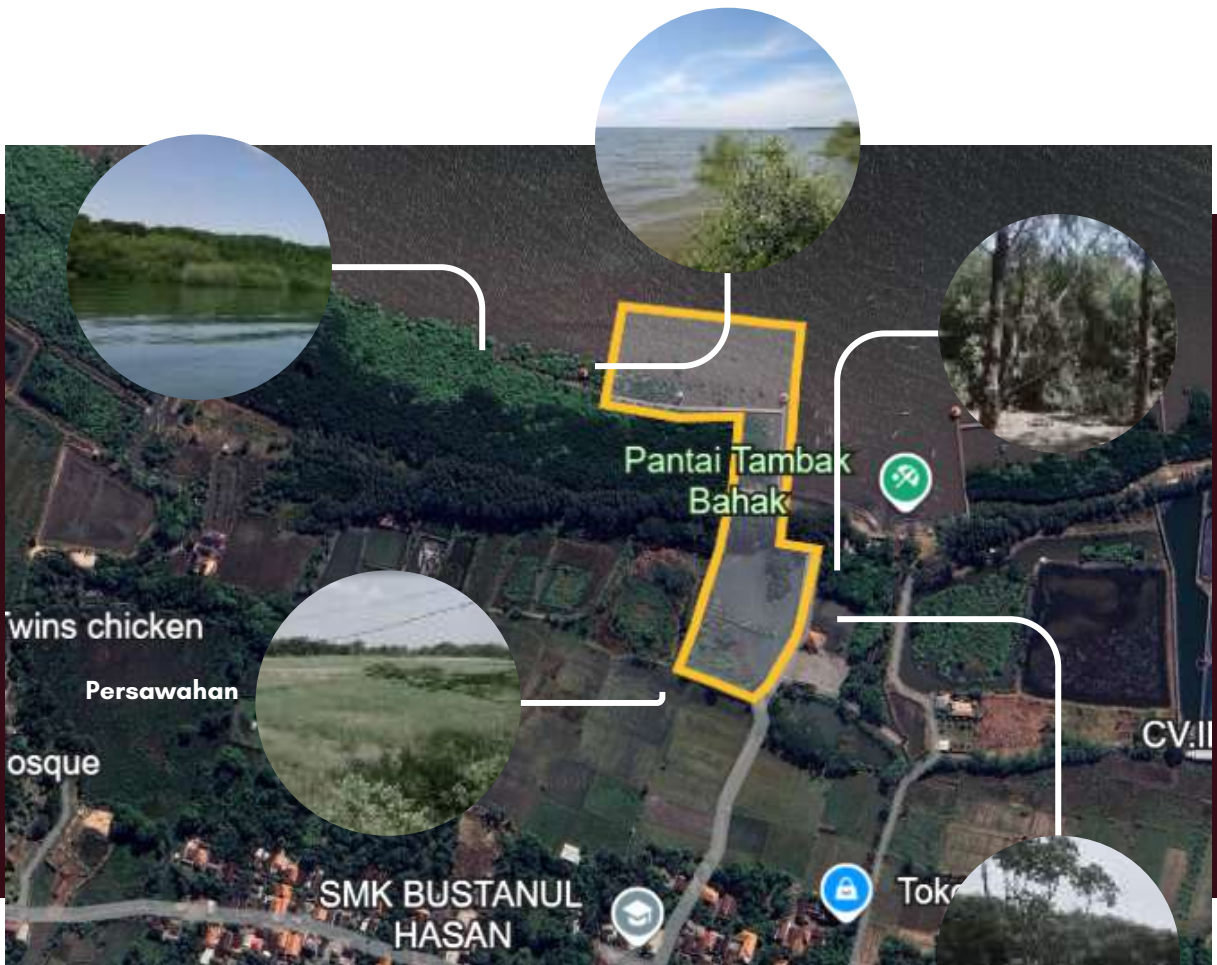


Angin darat

Berhembus dari daratan (**selatan**) menuju lautan (**utara**)

Memberikan bukaan pada area selatan dan utara tetapi dengan bukaan yang kecil karena angin yang di hasilkan pada area tersebut cukup kencang

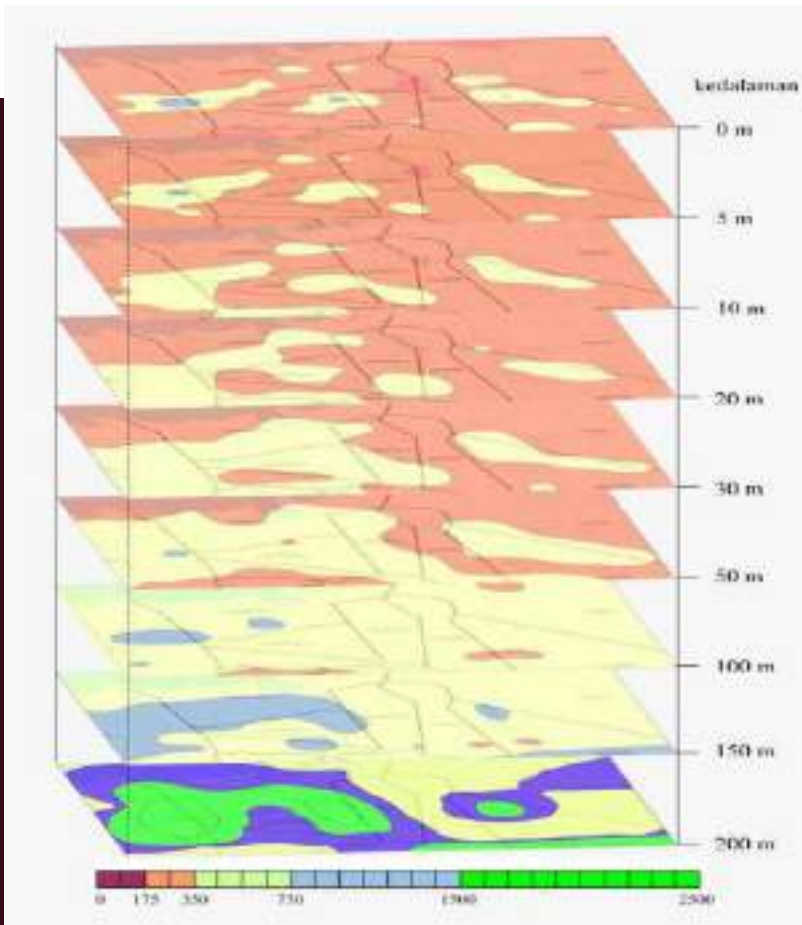
View



Area belakang difokuskan untuk area penginapan yang difokuskan dengan view lautan dan hutan mangrove

Terdapat area tempat makan yang terletak di belakang yang memang bagi masyarakat pendalungan area tempat makan atau dapur menjadi tempat komunal untuk berkumpul

Data Tanah



kedalaman 0-50 m memperlihatkan adanya peningkatan klasifikasi dari klasifikasi tanah lunak dan klasifikasi tanah sedang menjadi klasifikasi tanah keras, sangat padat dan batuan lunak di sebagian besar wilayah Pantai Utara

Pada kedalaman 0-50 m diperkirakan menjadi titik tanah keras. Klasifikasi tanah keras, sangat padat dan batuan lunak dari kedalaman 100 m menunjukkan sudah mencakup sebagian besar dari wilayah pesisir Pantai Utara



Floating Structure

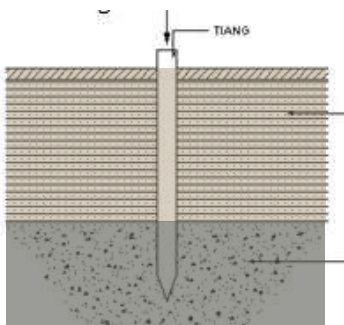
Cultural Floating Resort

Melihat pada masyarakat pendalungan yang mana merupakan masyarakat pesisir. Cultural Floating resort ingin membawa pengunjung dapat merasakan kehidupan dari masyarakat pendalungan yang menghabiskan waktu di atas laut dan daratan

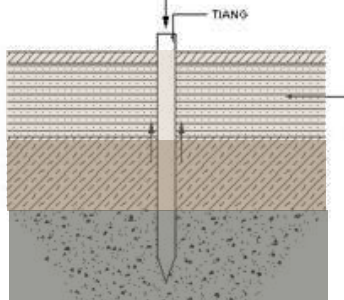
Dirancang resort apung yang berada di atas laut Kabupaten Probolinggo dengan menggunakan konsep floating building

Floating Structure

Cultural Floating resort menggunakan **Struktur Pancang** dengan beton bertulang. Ketinggian Struktur ini ditentukan dengan kedalaman tanah keras yang berada di pesisir pantai. Pada lokasi tapak kedalaman pantai 3.35 dari bibir pantai dengan kedalaman tanah keras $\pm 30 - 50$ m pada area tepian pantai.

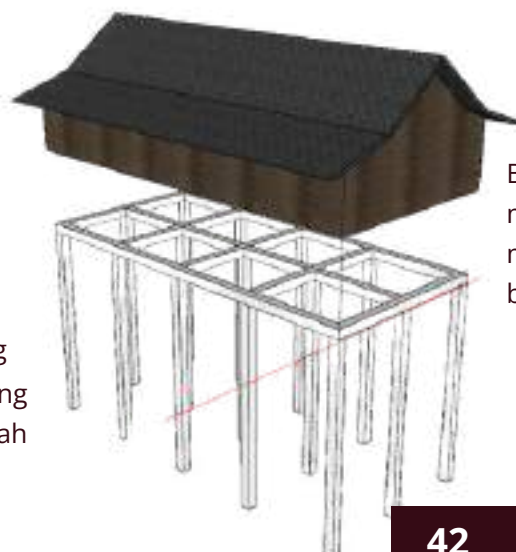


Tanah Keras



Tanah Lunak semakin dalam semakin lunak

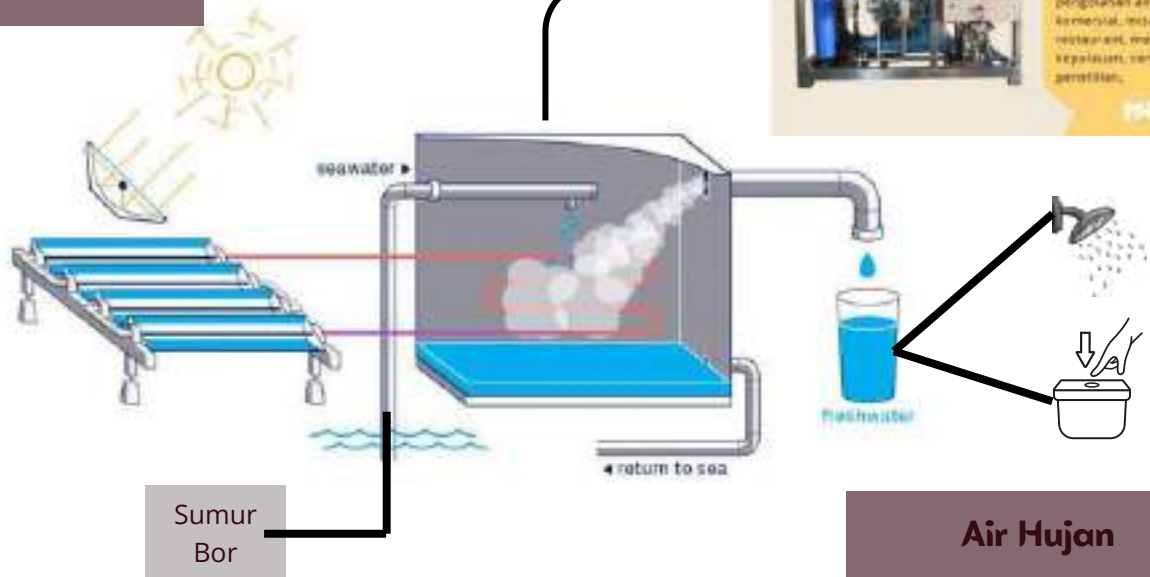
Tiang Pancang menggunakan tiang pancang hingga kedalaman tanah keras ditemukan



Balok penopang menggunakan material cor beton

Air Bersih

Sumur Bor



Mesin Reverse Osmosis

11.000 - 22.000
liter/hari

Kapasitas 3000 - 6000 GPD
atau 11.000 - 22.000 liter
per hari digunakan
pengolahan air laut
komersial, misalnya hotel,
restoran, masyarakat,
kapal-kapal, serta lembaga
penelitian.

Air Hujan

Pada saat musim hujan air akan
di tampung di tandon bawah
yang nantinya dipompa ke unit
masing masing

Talang

Tandon air

Air Kotor

Sewage Tank



Penampungan

Limbah Air kotor ditampung pada penampungan
sementara yang letaknya berada di bawah resort
kemudia di salurkan kepada Septictank utama (sewage
tank)

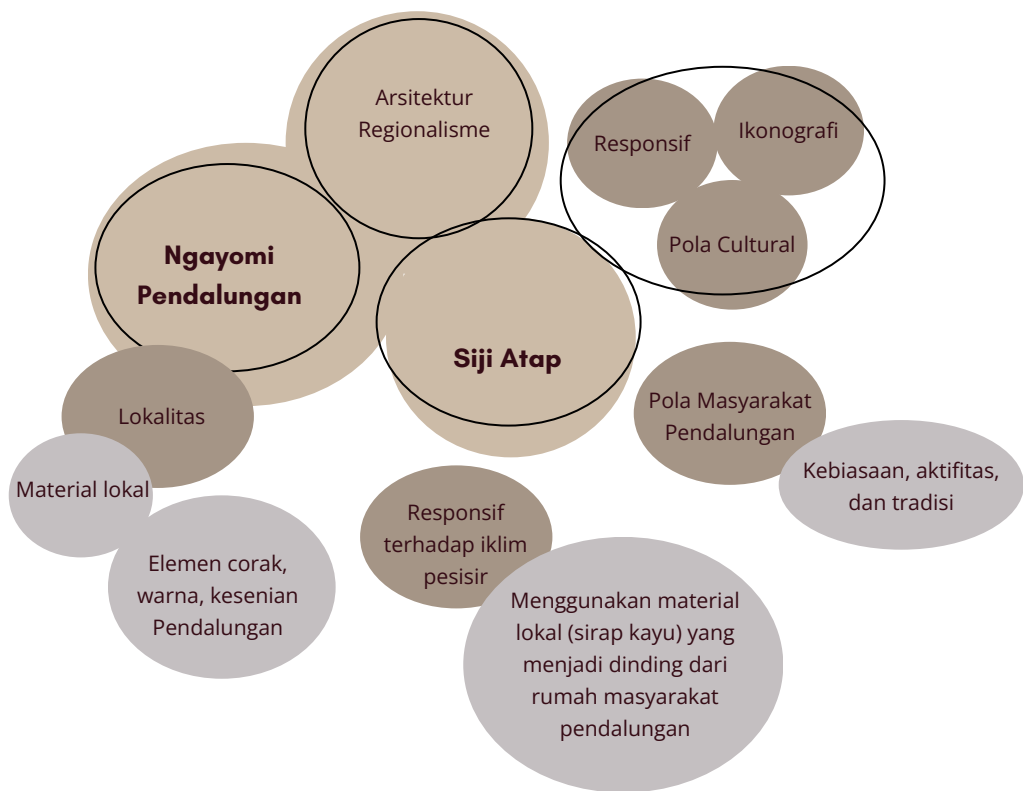
A tropical resort scene featuring a swimming pool in the foreground, palm trees along the poolside, and a building with a thatched roof in the background. The sky is filled with soft, pinkish clouds.

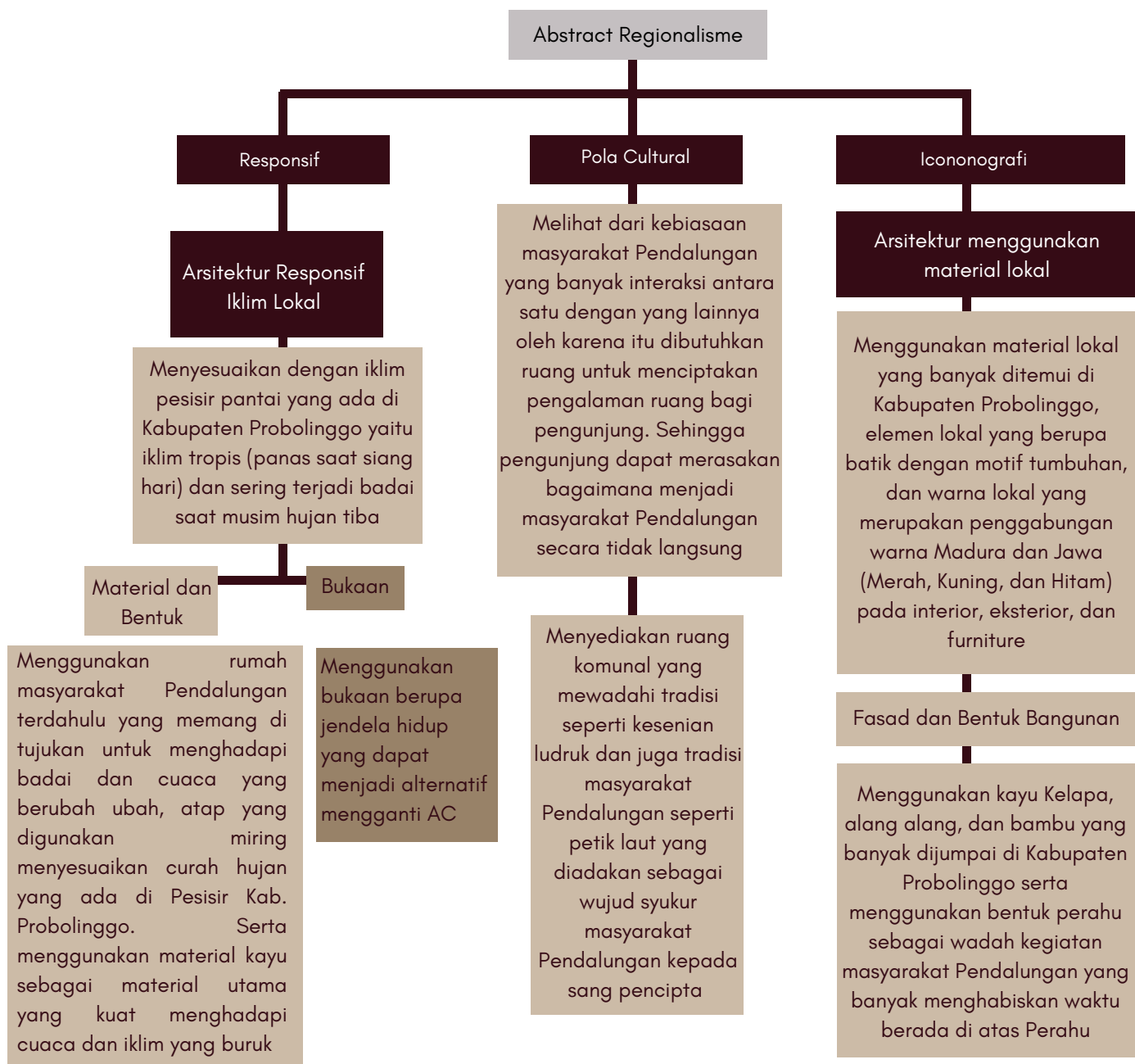
PENGEMBANGAN KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

3

Ngayomi Pendalungan Jero Siji Atap

Ngayomi diartikan melindungi yang mana diharapkan bisa menjaga kebudayaan Pendalungan di Kabupaten Probolinggo dalam satu atap. satu atap di artikan menjadi rumah. Cultural floating resort ini di harapkan agar pengunjung dapat merasakan bagaimana kehidupan masyarakat pendalungan yang hampir menghabiskan waktunya berada di atas perahu.





area dinding menggunakan sirap kayu yang digunakan untuk menghadapi cuaca dan badai



Konsep Ruang dilakukan zoning kawasan yang menyelaraskan dengan tata ruang tempat tinggal masyarakat pendalungan



Area penginapan yang berada di belakang pada resort ini semua kamar berada di atas laut untuk pengunjung merasakan kehidupan masyarakat pendalungan yang menghabiskan malamnya di atas perahu

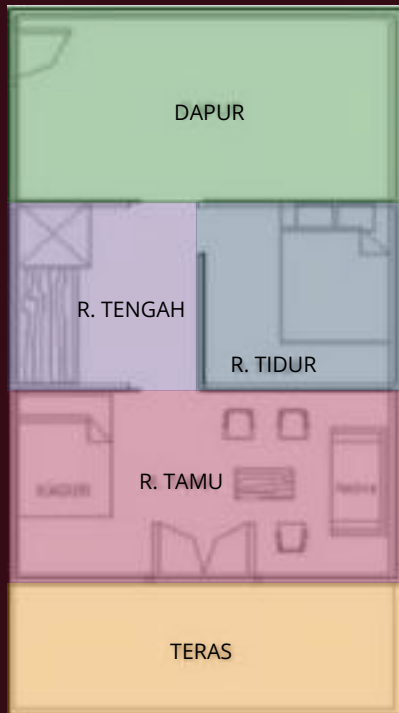
Area restaurant diletakkan di belakang dan berada di tengah tengah. hal ini dikarenakan kebiasaan masyarakat pendalungan yang berkumpul pada area belakang rumah sambil memasak ataupun makan hasil tangkapan laut

Kemudian terdapat area teras yang bersifat sebagai menjamu tamu yang datang. masyarakat pendalungan memiliki kebiasaan menjamu tamu di teras

Area depan yang disebut dengan latar berisikan area parkir

Konsep Tapak

Tapak dibagi menjadi 2 zona area privat dan publik. Area Privat diletakkan di area dalam tapak yaitu area laut sedangkan area publik di letakkan di area depan



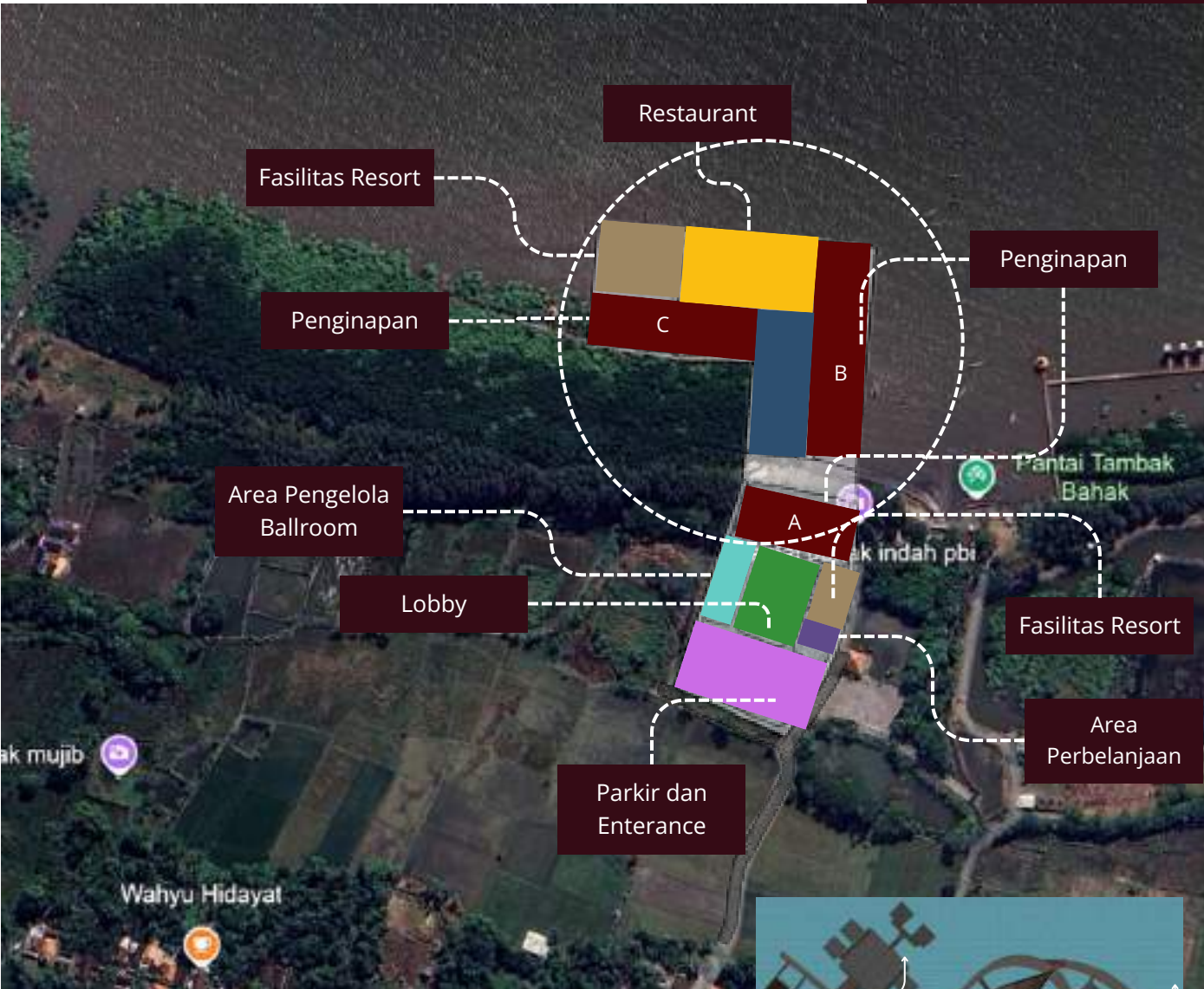
Area penginapan yang berada di belakang pada resort ini semua kamar berada di atas laut untuk pengunjung merasakan kehidupan masyarakat pendalungan yang menghabiskan malamnya di atas perahu



Pembagian zona di selaraskan dengan tata ruang rumah sonduk yang merupakan rumah dari masyarakat pendalungan



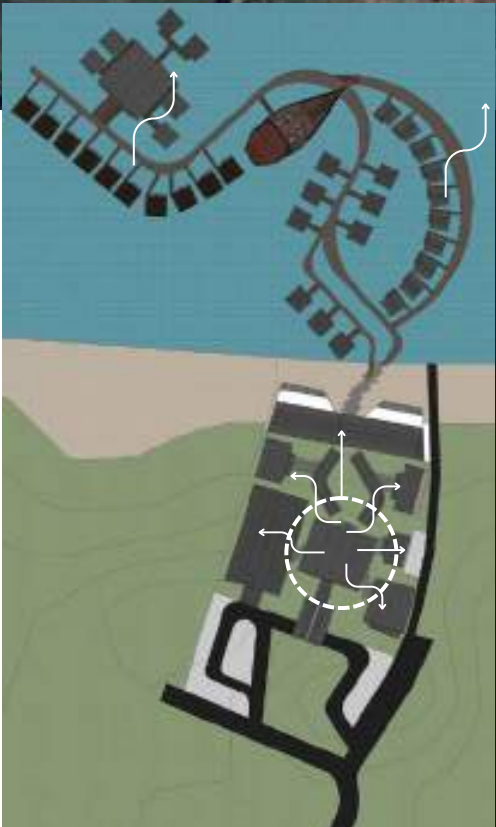
Area depan yang disebut dengan latar berisikan area parkir



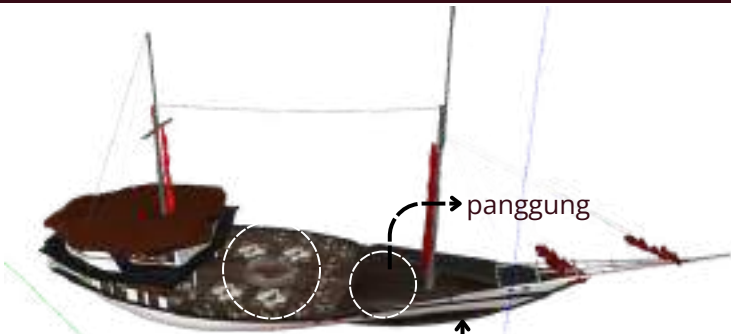
area penginapan diletakkan di belakang menghadap ke area laut bertujuan untuk memaksimalkan view lautan di depannya

Area resto diletakkan di area belakang (area laut) ditujukan agar pengunjung dapat merasakan bagaimana menjadi masyarakat pendalungan yang hidupnya kebanyakan diatas laut

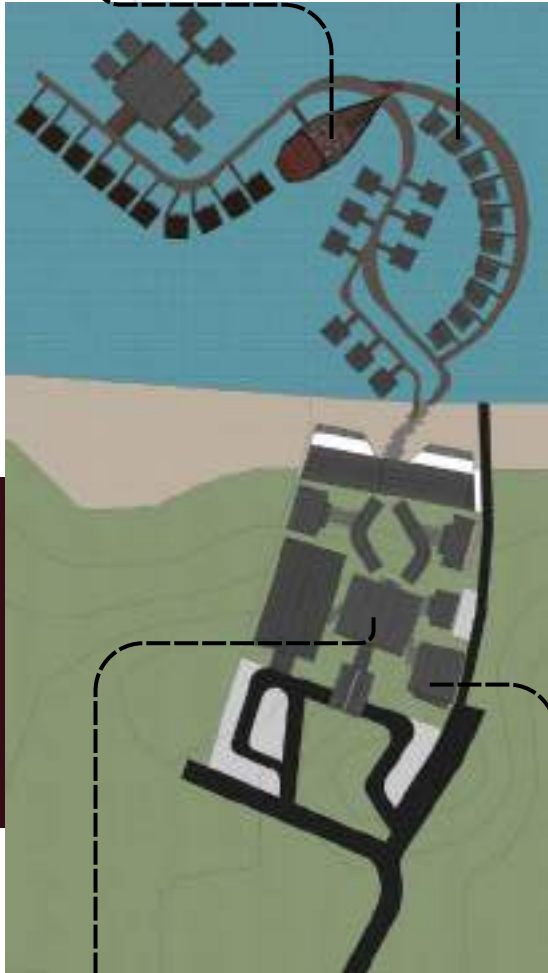
area lobby diletakkan di area depan dan posisi di tengah untuk memudahkan akses pengunjung jika ingin menuju fasilitas yang telah disediakan didalam resort



Konsep Ruang



Area restoran menjadi point utama sebagai tempat berkumpul serta menjadi area untuk penampilan kebudayaan pendalungan seperti ludruk, musik patrol, dan lain sebagainya. Area panggung terletak di ujung kapal agar pengunjung dapat menikmati pertunjukan dan area dapur terletak di tengah untuk memudahkan pengunjung

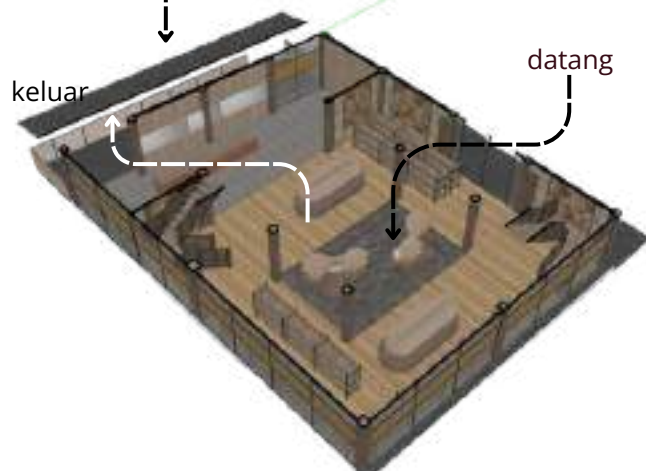


ruang kamar penginapan menerapkan penataan dengan rumah sonduk yang area depan menjadi teras lalu kamar tidur dan area belakang terdapat area untuk berkumpul dan menikmati view lautan

Area Lobby memiliki akses di semua sisinya untuk memudahkan pengunjung berpindah ke tempat 1 dengan yang lainnya menjadikan titik kumpul dikarenakan letaknya berada di tengah bangunan



Area pusat perbelanjaan memiliki skema berbelanja lalu membayar di kasir kemudian di arahkan untuk keluar melewati pintu samping bangunan





Bentuk seluruh bangunan menggunakan bentuk seperti rumah sonduk dengan atap kombinasi (atap pelana dan perisai) serta menggunakan material yang sama

Bentuk atap dibuat sama dengan rumah sonduk untuk merespon hujan agar air hujan langsung turun tidak mengendap di atas

Drop off



Atap drop off merupakan representatif dari rumah sonduk yang digunakan oleh masyarakat pendalungan

Area Penginapan

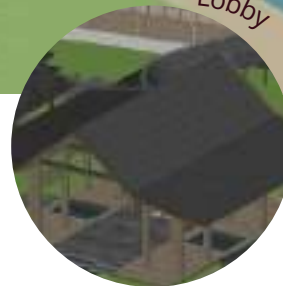


Atap Kamar merupakan representatif dari rumah sonduk yang digunakan oleh masyarakat pendalungan



Atap Lobby merupakan representatif dari rumah sonduk yang digunakan oleh masyarakat pendalungan.

Lobby



bentuk bangunan yang digunakan mengadopsi bentuk dari rumah sonduk yang menjadi rumah masyarakat pesisir di kabupaten Probolinggo, yang ditujukan untuk mencerminkan identitas lokal dari kabupaten Probolinggo.

Material yang digunakan hampir sama dengan rumah sonduk, kolom menggunakan kayu jati atau mahoni dinding menggunakan sirap (kayu) atau gedek (anyaman dari bambu) yang memang ditujukan untuk tahan akan situasi dan kondisi.

Konsep Interior

Interior pada perancangan ini mempertimbangkan iklim dan juga material dari rumah masyarakat pesisir yang menggunakan kayu

membuat suasana yang hangat dengan menggunakan material kayu jati dan kelapa yang menjadi material lokal yang banyak di jumpai di Kabupaten Probolinggo

Area Penginapan



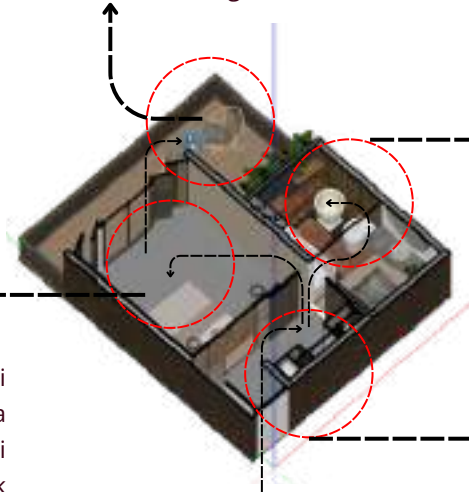
Bambu Petung



Anyaman dari bambu

Peletakkan furnitur di atur untuk memudahkan sirkulasi pengunjung

Area depan terdapat balkon dengan menambahkan kursi untuk menikmati dan bersantai dengan view laut



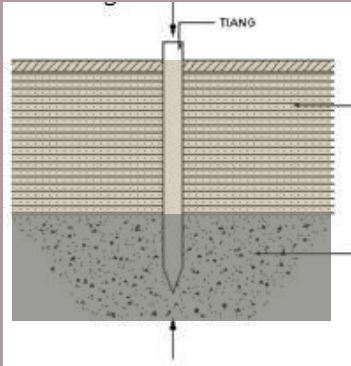
Area kasur di letakkan di depan dengan pintu kaca one way serta sekat. Area ini dikhususkan untuk pengguna dapat melihat view laut

Area kamar mandi diletakkan di samping untuk memudahkan peletakkan air bersih dan septictank sementara

Area lemari penyimpanan barang bawaan di letakkan di samping pintu masuk dan dekat dengan ruang ganti dan kamar mandi dengan sirkulasi jalan 120 cm

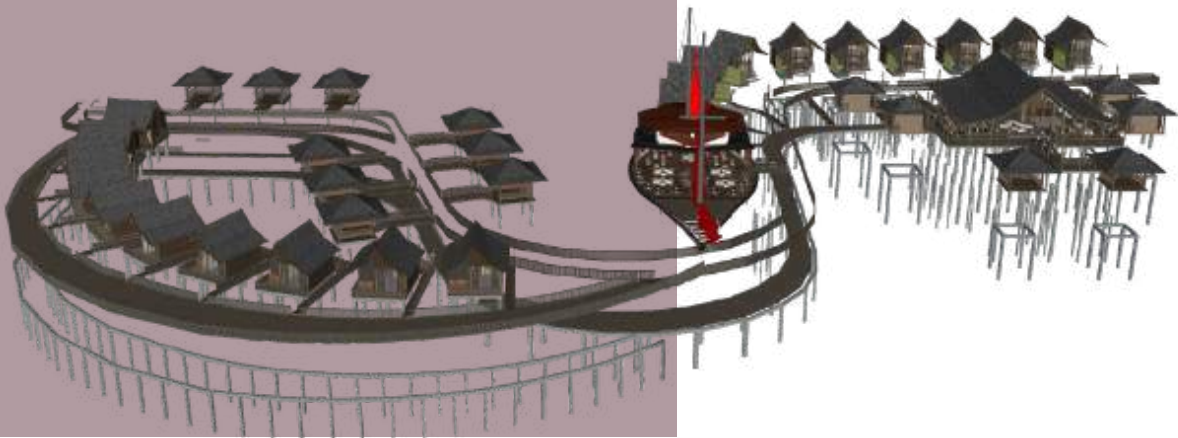
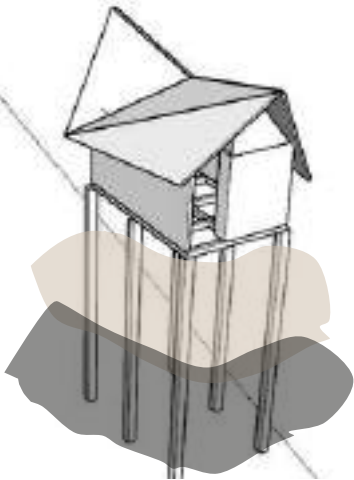
Floating Structure

Cultural Floating resort menggunakan **Struktur Pancang** dengan beton bertulang. Ketinggian Struktur ini ditentukan dengan kedalaman tanah keras yang berada di pesisir pantai. Pada lokasi tapak kedalaman pantai 3.35 dari bibir pantai dengan kedalaman tanah keras $\pm 3 - 12$ m pada area tepian pantai.



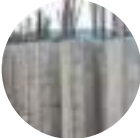
Pasir pantai

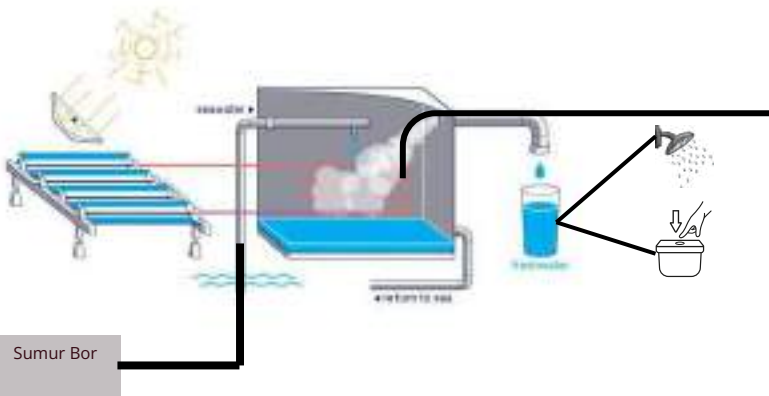
Tanah Keras



Bangunan menggunakan material lokal seperti alang alang, kayu jati sebagai struktur atap, kayu kelapa sebagai lantai dan kolom

Pondasi menggunakan tiang pancang dengan panjang 10 - 20 meter sampai mengenai tanah keras







11.000 - 22.000
Ribu/tahun

Memerlukan 3000 - 6000 GPD atau 11.000 - 22.000 liter per hari dibutuhkan pengolahan air laut, komersial, industri, rumah, restoran, masjid, sekolah, perguruan tinggi, rumah sakit, kantor, vila, berbagai keperluan.

Mesin Reverse Osmosis

Pada saat musim hujan air akan di tampung di tandon bawah yang nantinya dipompa ke unit masing masing

Talang

Septictank



Pada area kamar air kotor yang ada di septictank akan di pompa menuju sumur resapan yang ada di daratan





EVALUASI HASIL RANCANGAN

4

REVIEW EVALUASI PERANCANGAN

PENATAAN MASSA BANGUNAN

1

Penataan Massa bangunan di perhatikan kembali terkait area privat dan publik

STRUKTUR DAN UTILITAS

2

Perlu menjelaskan terkait struktur bangunan yang digunakan dan sistem utilitas pada bangunan. Khususnya pada bangunan di area lautan

KEBUTUHAN RUANG IBADAH

3

Perlu penyediaan ruang ibadah yang dapat digunakan oleh pengunjung yang datang disaat mendekati jam beribadah di area publik

ASPEK TEKNIKAL GAMBAR

4

Perlu memperhatikan material yang digunakan dalam gambar. perlu memberikan keterangan keyplan serta dimensi yang sesuai dengan standar gambar arsitektural

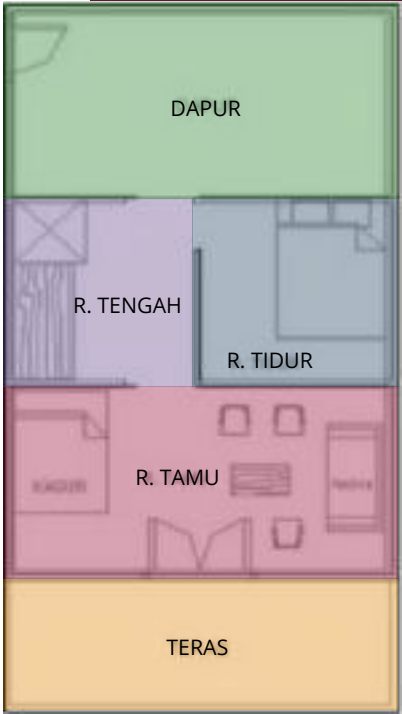
Penataan Massa Bangunan

Pembagian zona di selaraskan dengan tata ruang rumah sonduk yang merupakan rumah dari masyarakat pendalungan

Area penginapan yang berada di belakang pada resort ini semua kamar berada di atas laut untuk pengunjung merasakan kehidupan masyarakat pendalungan yang menghabiskan malamnya di atas perahu



Area restaurant diletakkan di belakang dan berada di tengah tengah. hal ini dikarenakan kebiasaan masyarakat pendalungan yang berkumpul pada area belakang rumah sambil memasak ataupun makan hasil tangkapan laut

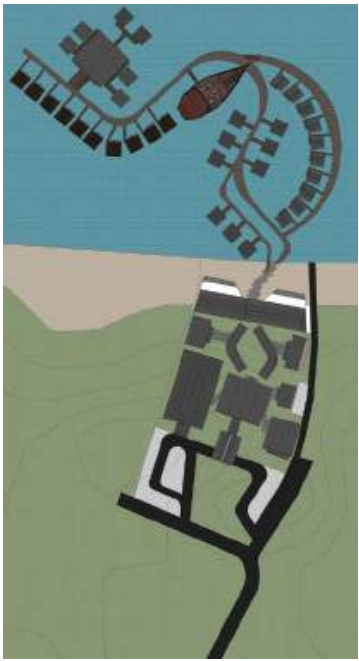


Area depan yang disebut dengan latar berisikan area parkir

RANCANGAN AWAL



Pada desain awal penataan kamar diletakkan di area lautan dengan maksud memaksimalkan view lautan. serta pada area lautan di khususkan menjadi area kamar dan resto serta fasilitas penunjang seperti area oleh oleh



Tipe suite room dan deluxe room diletakkan di area lautan yang dekat dengan fasilitas resto. area spa diletakkan di area lautan untuk menyajikan pemandangan lautan bagi pengunjung. untuk superior room diletakkan di pinggir pantai sehingga masih mendapatkan view lautan

RANCANGAN AKHIR

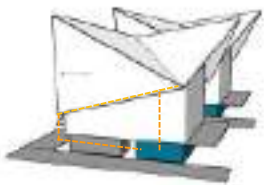
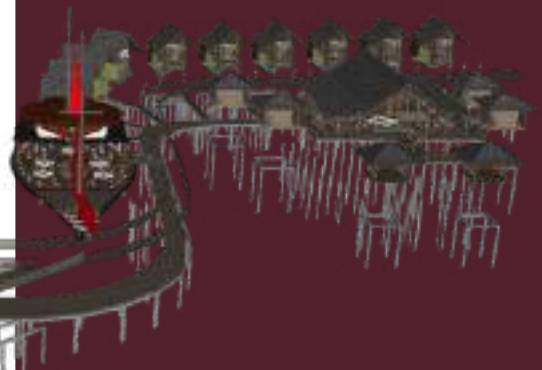
Setelah mengevaluasi pada desain akhir penataan massa sesuai area privat dan publik masih sama tetapi dengan perubahan area kamar di bagi menjadi 2



Dari hasil kesimpulan diatas dan dalam proses penyusunan tugas akhir ini masih banyak kekurangan yang bisa di ekslore lagi untuk kedepannya. Hal ini terkait dengan lebih menjelaskan secara detail tentang budaya pendalungan. Selain itu pertimbangan tata letak kawasan dan bentuk bangunan harus lebih diperhatikan,

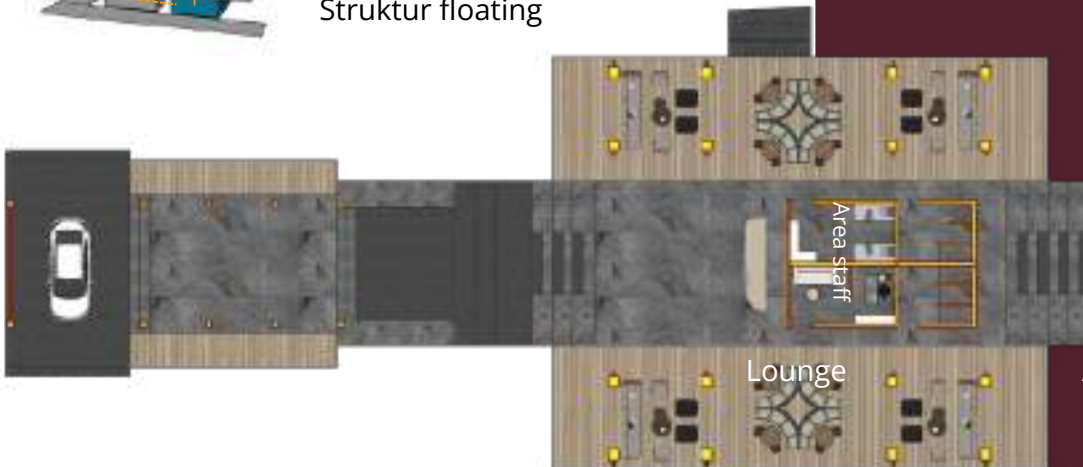
Aspek Struktur pada bagian laut yang awalnya menggunakan metode floating (mengapung) menjadi menggunakan pondasi tiang pancang

Pada area Pantai menggunakan struktur tiang pancang dengan kedalaman 30 meter di atas permukaan laut



Struktur floating

Denah bangunan yang harus memperhatikan tataletak dan sirkulasi





Kebutuhan Ruang Ibadah

RANCANGAN AWAL



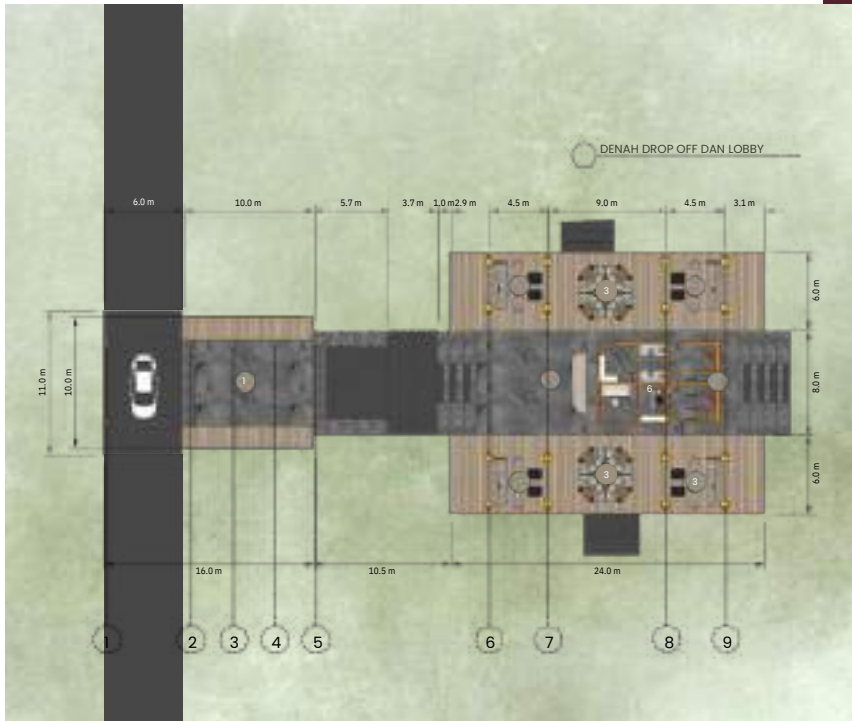
Pada perencanaan awal untuk area sholat di letakkan pada kamar masing masing dan tidak menyediakan area ibadah di ruang publik. area publik di fokuskan menjadi area tunggu

RANCANGAN AKHIR



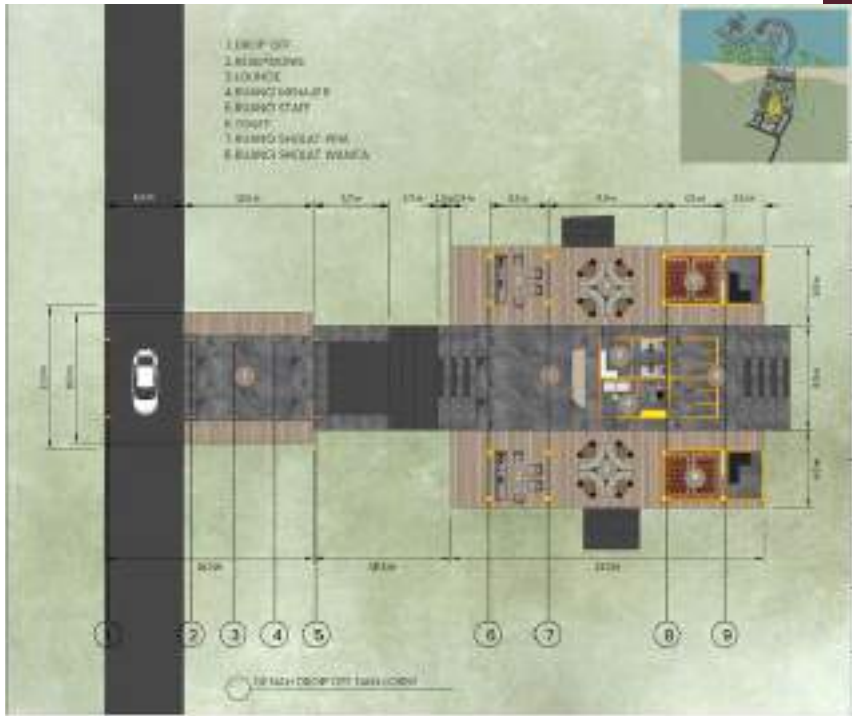
Pada desain akhir area lounge pada Lobby utama dijadikan sebagai ruang ibadah. ruang sholat di letakkan di kanan kiri dan area sholat pria dan wanita terpisah sehingga terjaga privasi pengunjung. Masing masing ruang ibadah disediakan tempat wudhu dan area toilet yang terpisah

RANCANGAN AWAL



Aspek Teknikal
Gambar

- 1. Tidak ada nama ruangan pada denah
- 2. Tidak ada keyplan yang menunjukkan posisi di kawasan
- 3. Memperhatikan Arah bukaan Pintu



RANCANGAN AKHIR

- 1. Pemberian legenda dan notasi angka untuk menunjukkan area tersebut difungsikan sebagai ruang apa
- 2. Menambahkan keyplan sebagai petunjuk posisi bangunan di kawasan
- 3. Arah bukaan di arahkan pada bagian dalam agar tidak mengganggu pengunjung diluarnya

RANCANGAN AWAL



Aspek Teknikal
Gambar

- 1. Tidak ada skala pembandingan seperti manusia
- 2. Tidak ada dimensi yang menunjukkan ketinggian bangunan
- 3. Background vegetasi yang tidak menyesuaikan dengan tapak



RANCANGAN AKHIR

- 1. Pemberian skala pembandingan manusia dan mobil pada gambar
- 2. Pemberian Dlmensi pada gambar yang menunjukkan ukuran bangunan
- 3. Menggunakan background yang sesuai dengan kondisi tapak. menggunakan tanaman cemara laut

RANCANGAN AWAL



Aspek Teknikal Gambar

1. Tidak ada skala pembanding seperti manusia
2. Tidak ada dimensi yang menunjukkan ketinggian bangunan
3. Potongan dinding dengan yang tidak terpotong tidak ada perbedaan



RANCANGAN AKHIR

1. Pemberian skala pembanding manusia dan mobil pada gambar
2. Pemberian Dimensi pada gambar yang menunjukkan ukuran bangunan
3. Menggunakan warna mencolok sebagai tanda potongan dinding disini menggunakan warna cerah kuning yang juga merupakan warna lokal pendalungan



PENUTUP

5

Kesimpulan

Kebudayaan Provinsi Jawa Timur menjadi enam wilayah yaitu, Arek, Tengger, Madura, Mataraman, Pendalungan, dan Osing . Salah satunya Kabupaten Probolinggo yang masuk kedalam wilayah Tapal Kuda. Kabupaten Probolinggo memiliki kebudayaan lokal dan tradisi cukup unik yang disebut dengan Pendalungan. Kebudayaan Pendalungan tumbuh dan berkembang di wilayah tapal kuda khususnya Kabupaten Probolinggo. uniknya budaya tersebut yang merupakan budaya dari hasil penggabungan budaya Jawa dan Madura. Berbeda dengan suku tengger masyarakat pendhalungan merupakan masyarakat yang terletak di area pesisir Kabupaten Probolinggo yang mana masyarakat pesisir lebih terbuka akan budaya budaya lain yang masuk dibanding masyarakat pegunungan.

Seiring berkembangnya zaman Kebudayaan Pendalungan mulai ditinggalkan oleh masyarakat Kabupaten Probolinggo yang saat ini tergantikan oleh kebudayaan asing. Banyak generasi muda Kabupaten Probolinggo yang bahkan tidak mengenali kebudayaan dan tradisi Pendalungan dan kurangnya minat untuk mempelajari kebudayaannya sendiri. Sehingga tidak bisa dipungkiri kebudayaan dan tradisi masyarakat Pendalungan mulai berganti menjadi Kebudayaan dan tradisi budaya lain. Oleh karena itu, dengan melihat permasalahan tersebut di rancangnya cultural floating resort yang mana mengandalkan pemandangan pantai di Kabupaten Probolinggo yang indah dan ramai akan pengujung tiap tahunnya. Untuk menjaga kebudayaan tersebut dihadirkan kedalam pengalaman ruang yang mengajak para pengunjung dapat merasakan kebudayaan pendalungan dengan menjalani aktivitas seperti masyarakat pendalungan.



Dari hasil kesimpulan diatas dan dalam proses penyusunan tugas akhir ini masih banyak kekurangan yang bisa di explore lagi untuk kedepannya. terkait penataan kitchen pada area ballroom dan resto yang perlu diperhitungkan kembali untuk jumlah luas ruangan dengan kapasitas pengunjung. Dengan melihat lokasi perancangan yang berada di tepi pantai, maka perlu diperhatikan kembali pengelolaan jalur sirkulasi, Jalur utilitas, mudahnya jangkauan bagi pada pengunjung di sudut ruang. Sekaligus perlu di perhatikan bagaimana antisipasi akan bencana alam dikarenakan melihat tapak perancangan berada di laut. Memperhatikan pendekatan dan penerapan yang sesuai pada bangunan yang akan digunakan. Ketika menggunakan pendekatan regionalisme perlu memperhatikan terkait kebudayaan apa yang akan di aplikasikan kedalam perancangan serta memikirkan agar pengunjung yang datang di resort ini dapat merasakan kebudayaan dengan melihat dan merasakan. Oleh karena itu, diharapkan perancangan ini juga mampu memberikan inspirasi tentang perancangan resort di daerah pantai

- [1] Kristina, "5 Pengertian Kebudayaan Menurut Para Ahli," detikedu, <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5725690/5-pengertian-kebudayaan-menurut-para-ahli>
- [2] Dwi Puspita, "Bukan Jawa Bukan Madura, Budaya Pendalungan Identitas masyarakat Tapal Kuda Jawa Timur," good nws from indonesia, <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5725690/5-pengertian-kebudayaan-menurut-para-ahli>
- [3] Mochamad Ilham, "Orang Pendalungan," ResearchGate, December 2018, https://www.researchgate.net/publication/329609050_Orang_Pendalungan
- [4] Pemerintah Kab. Probolinggo "Kondisi Geografis", <https://probolinggokab.go.id/kondisi-geografis/>
- [5] Muhammad Zaenuddin, "Mengapa Sebagian Daerah di Jawa Timur Disebut sebagai Wilayah Tapal Kuda?", <https://amp.kompas.com/tren/read/2024/04/16/143000865/mengapa-sebagian-daerah-di-jawa-timur-disebut-sebagai-wilayah-tapal-kuda->
- [6] Disporaparbud.Probolinggokab, "Data Pariwisata Kabupaten Probolinggo Dalam Angka 2022", <https://disporaparbud.probolinggokab.go.id/file/datapariwisata2022.pdf>
- [7] Badan Pusat Statistik, "Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik per bulan di Kabupaten Probolinggo, 2023, 2 April 2024, <https://probolinggokab.bps.go.id/id/statistics-table/1/MTQxMiMx/jumlah-wisatawan-mancanegara-dan-domestik-per-bulan-di-kabupaten-probolinggo--2023.html>
- [8] Anisa Desita dan Dyan Agustin, "Kajian Penerapan Arsitektur Regionalisme pada Museum Batik Surakarta, vol.21, April 2023
- [9] R. Rahmaniar, "Ukuran Sarana Hotel Berdasarkan Klasifikasi Bintang," KF Map, 25 Feb. 2023. [Online]. Available: R. Rahmaniar, "Ukuran Sarana Hotel Berdasarkan Klasifikasi Bintang," KF Map, 25 Feb. 2023.
- [10] Rahmaniar, "Kenali Hotel Bintang 4 yang Menjadi Pilihan Para Wisatawan," AATC, 16 Nov. 2021.
- [11] Pemerintah Republik Indonesia. (2019). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tentang Izin Lokasi Perairan dan Izin Pengelolaan Perairan di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil. Diakses dari: https://jdih.kkp.go.id/bahanrapat/bahanrapat_16122019121945.pdf
- [12] Kabupaten Probolinggo, "Peraturan Bupati Nomor 83 Tahun 2022 tentang Rencana Detail Tata Ruang Wilayah Perencanaan Perkotaan Dringu-Gending-Pajajaran Tahun 2022-2042," <https://jdih.probolinggokab.go.id/produk-hukum/perbup-no-83-tahun-2022-tentang-rencana-detail-tata-ruang-wilayah-perencanaan-perkotaan-dringu-gending-pajajaran-tahun-2022-2042>
- [13] The Design Institute of Landscape and Architecture, China Academy of Art, "Boat Rooms on the Fuchun River," ArchDaily, 2018, <https://www.archdaily.com/894854/boat-rooms-on-the-fuchun-river-the-design-institute-of-landscape-and-architecture-china-academy-of-art>
- [14] Designboom, "Idyllic timber boat rooms are designed to 'float' on the Fuchun River in China," 10-Jul-2019. <https://www.designboom.com/architecture/boat-rooms-on-the-fuchun-river-meicheng-jiande-china-07-10-2019/>

- [15] H&P Architects, "Floating Bamboo House," ArchDaily, 2022, <https://www.archdaily.com/1001723/floating-bamboo-house-h-and-p-architects>
- [16] VOV World, "Rumah Rong: Jantungnya Dukuh Etnis Minoritas Ba Na," 5 Feb. 2012, <https://vovworld.vn/id-ID/kebudayaan-vietnam/rumah-rong-jantungnya-dukuh-etnis-minoritas-ba-na-67145.vov>
- [17] Kompas Properti, "Rumah Bambu: Sejuk di Siang Hari, Hangat di Malam Hari," 1 Mar. 2008, <https://properti.kompas.com/read/2008/03/01/05554176/rumah.bambu.sejuk.di.siang.hari.hangat.di.malam.hari>.
- [18] S. Ozkan, "Introduction - Regionalism within Modernism," in **Regionalism in Architecture**, R. Powell, Ed. Singapore: Concept Media/The Aga Khan Award for Architecture, 1985
- [19] A. D. Widodo and D. Agustin, "Kajian Penerapan Pendekatan Arsitektur Regionalisme pada Museum Batik Surakarta," **Arsitektura: Jurnal Ilmiah Arsitektur**, vol. 14, no. 2, pp. 55-60, Apr. 2023, <https://jurnal.uns.ac.id/Arsitektura/article/view/67200>
- [20] UGM Press, "Eklektisisme dan Arsitektur Eklektik," 2021, https://ugmpress.ugm.ac.id/userfiles/product/daftar_isi/Eklektisisme_dan_Arsitektur_Eklektik.pdf
- [21] D. M. Yusuf, "Desalinasi: Solusi Air Bersih di Tengah Krisis," Nuwsp, 2023. [Online]. Tersedia: Kristina, "5 Pengertian Kebudayaan Menurut Para Ahli," [detikedu](https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5725690/5-pengertian-kebudayaan-menurut-para-ahli), <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5725690/5-pengertian-kebudayaan-menurut-para-ahli>.
- [22] Mapurna, "Desalinasi Air Laut Menjadi Sumber Air Tawar Masa Depan," 2022. [Online]. Tersedia: Mochamad Ilham, "Orang Pandalungan," [ResearchGate](https://www.researchgate.net/publication/329609050_Orang_Pandalungan), December 2018, https://www.researchgate.net/publication/329609050_Orang_Pandalungan.
- [23] L. M. Putri, "SDA DKI Minta PAM Jaya Rawat SWRO Untuk Ketersediaan Air Bersih," Antara News, 2023. [Online]. Tersedia: Pemerintah Kab. Probolinggo "Kondisi Geografis", <https://probolinggokab.go.id/kondisi-geografis/>.
- [24] Badan Pusat Statistik, "Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik per bulan di Kabupaten Probolinggo, 2023, 2 April 2024, <https://probolinggokab.bps.go.id/id/statistics-table/1/MTQxMiMx/jumlah-wisatawan-mancanegara-dan-domestik-per-bulan-di-kabupaten-probolinggo--2023.html>
- [25] Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, "Manual Petunjuk Teknis Pengujian Tanah," 2016. [Online]. Tersedia: Anisa Desita dan Dyan Agustin, "Kajian Penerapan Arsitektur Regionalisme pada Museum Batik Surakarta, vol.21, April 2023.
- [26] Dinas Pekerjaan Umum, "Uji Sondir (Soil Test) sebagai Syarat Mutlak dalam Perijinan Bangunan Tinggi," 31 Okt. 2020. [Online]. Tersedia: R. Rahmaniar, "Ukuran Sarana Hotel Berdasarkan Klasifikasi Bintang," [KF Map](https://www.kfmap.com/2023/02/25/ukuran-sarana-hotel-berdasarkan-klasifikasi-bintang/), 25 Feb. 2023. [Online]. Available: R. Rahmaniar, "Ukuran Sarana Hotel Berdasarkan Klasifikasi Bintang," [KF Map](https://www.kfmap.com/2023/02/25/ukuran-sarana-hotel-berdasarkan-klasifikasi-bintang/), 25 Feb. 2023.
- [27] Proyekin, "Strauss Pile adalah," 2023. [Online]. Tersedia: Rahmaniar, "Kenali Hotel Bintang 4 yang Menjadi Pilihan Para Wisatawan," [AATC](https://www.aatc.com/2021/11/16/kenali-hotel-bintang-4-yang-menjadi-pilihan-para-wisatawan/), 16 Nov. 2021..
- [28] Badan Pusat Statistik Kabupaten Probolinggo, "Luas Daerah Berdasarkan Kedalaman Efektif di Kabupaten Probolinggo (ha)," [Online]. Tersedia: Proyekin, "Strauss Pile adalah," 2023. [Online]. Tersedia: Rahmaniar, "Kenali Hotel Bintang 4 yang Menjadi Pilihan Para Wisatawan," [AATC](https://www.aatc.com/2021/11/16/kenali-hotel-bintang-4-yang-menjadi-pilihan-para-wisatawan/), 16 Nov. 2021..
- [29] A. Fitria, "Budaya Pandalungan: Motif Batik Kuno Kontemporer," Good News from Indonesia, 13 Okt. 2023. [Online]. Tersedia: Badan Pusat Statistik Kabupaten Probolinggo, "Luas Daerah Berdasarkan Kedalaman Efektif di Kabupaten Probolinggo (ha)," [Online]. Tersedia: Proyekin, "Strauss Pile adalah," 2023. [Online]. Tersedia: Rahmaniar, "Kenali Hotel Bintang 4 yang Menjadi Pilihan Para Wisatawan," [AATC](https://www.aatc.com/2021/11/16/kenali-hotel-bintang-4-yang-menjadi-pilihan-para-wisatawan/), 16 Nov. 2021..

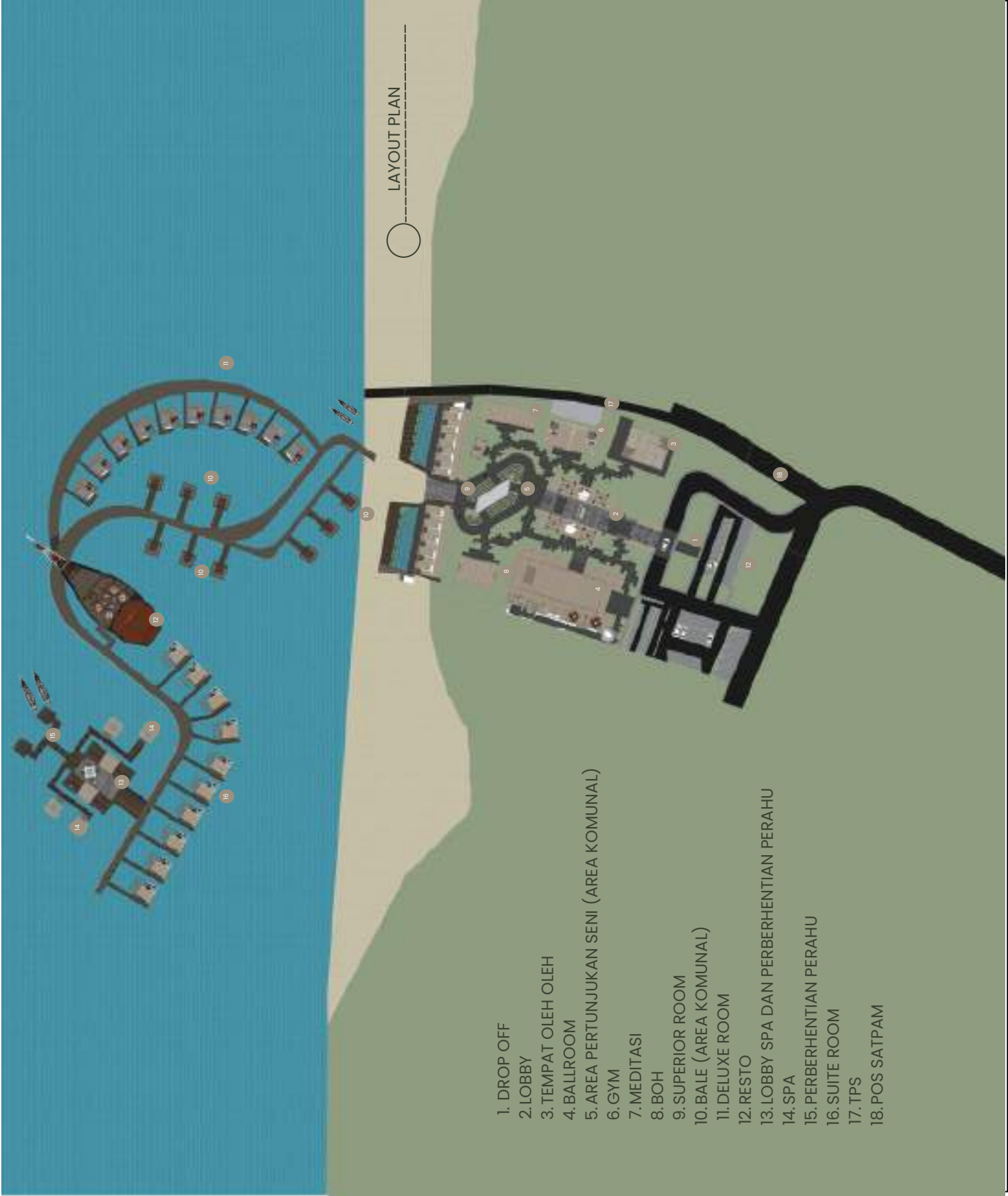


LAMPIRAN

6



Gambar Arsitektur



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

CULTURAL FLOATING RESORT DI
KABUPATEN PROBOLINGGO
DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK
REGIONALISME

KABUPATEN PROBOLINGGO

NAILY FITROTUN NISA
210606110101

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

LAYOUT PLAN

SKALA

NO. GAMBAR



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

CULTURAL FLOATING RESORT DI
KABUPATEN PROBOLINGGO
DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK
REGIONALISME

KABUPATEN PROBOLINGGO

NAILY FITROTUN NISA
210606110101

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

SITEPLAN

SKALA

NO. GAMBAR





ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

CULTURAL FLOATING RESORT DI
KABUPATEN PROBOLINGGO
DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK
REGIONALISME

KABUPATEN PROBOLINGGO

NAILY FITROTUN NISA
210606110101

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T

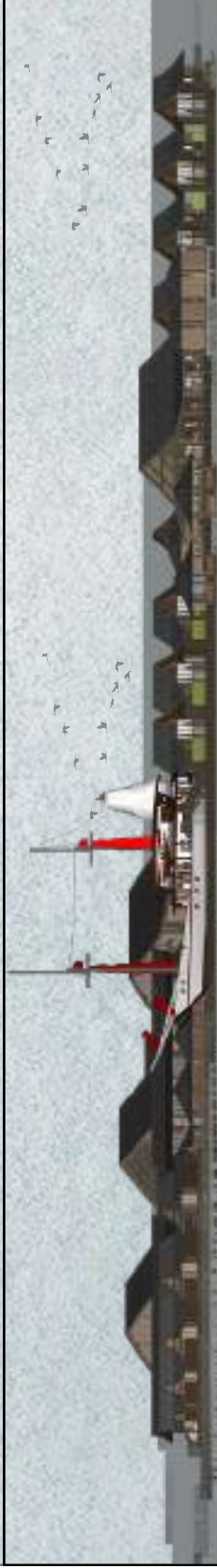
DOSEN PEMBIMBING 2

HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

TAMPAK KAWASAN

SKALA

NO. GAMBAR



1. DROP OFF

2. RESEPSIONIS

3. LOUNGE

4. RUANG MENAJER

5. RUANG STAFF

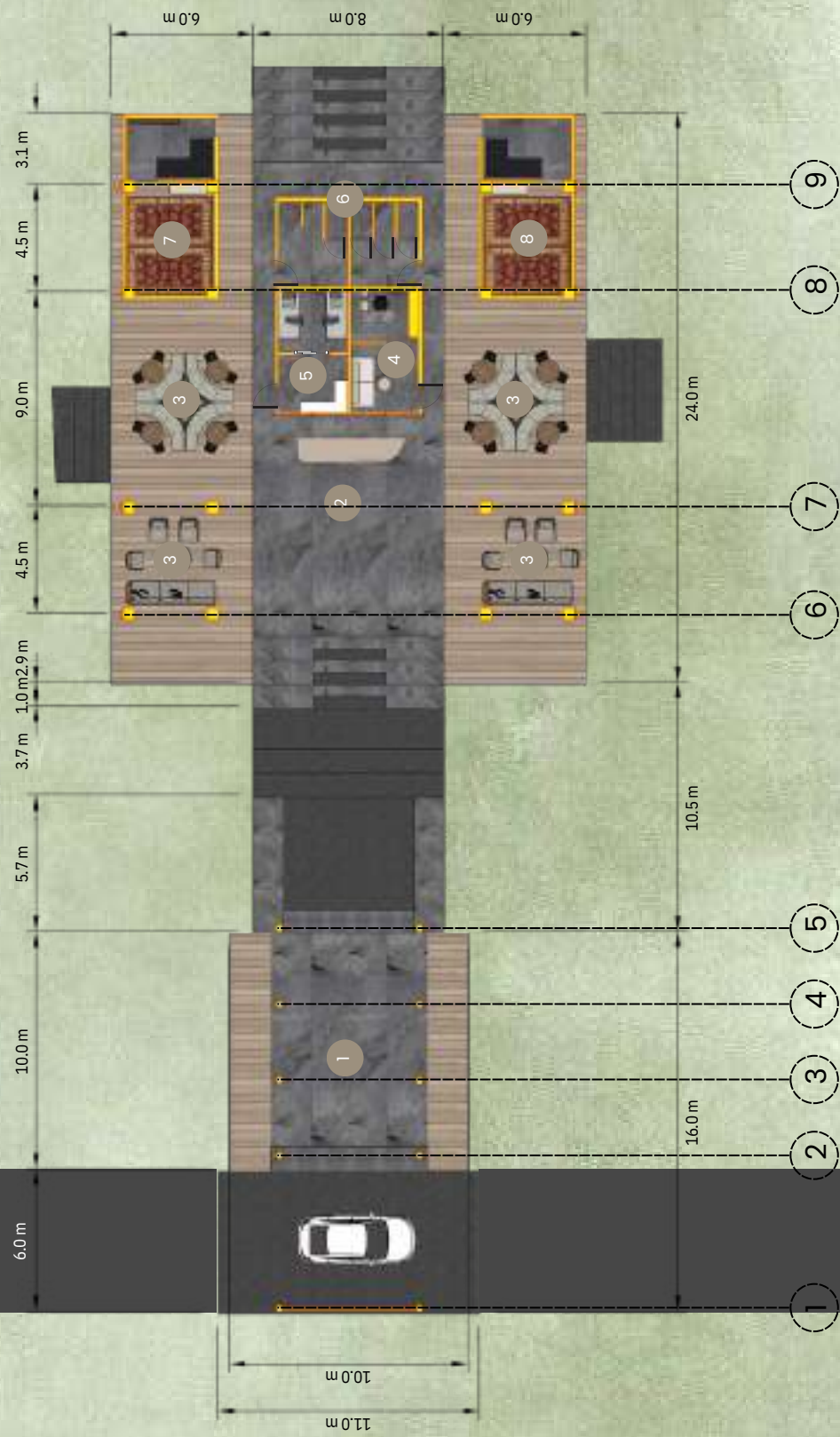
6. TOILET

7. RUANG SHOLAT PRIA

8. RUANG SHOLAT WANITA



 ARSITEKTUR UINMALANG
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
CULTURAL FLOATING RESORT DI KABUPATEN PROBOLINGGO DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK REGIONALISME
KABUPATEN PROBOLINGGO
NAILY FITROTUN NISA 210606110101
DOSEN PEMBIMBING 1 Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T
DOSEN PEMBIMBING 2 HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars
DENAH DROP OFF DAN LOBBY
SKALA 1:400
NO. GAMBAR



DENAH DROP OFF DAN LOBBY



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

CULTURAL FLOATING RESORT DI
KABUPATEN PROBOLINGGO
DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK
REGIONALISME

KABUPATEN PROBOLINGGO

NAILY FITROTUN NISA
210606110101

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

TAMPAK DROP OFF DAN LOBBY

SKALA
1 : 200

NO. GAMBAR

TAMPAK DEPAN DROP OFF & LOBBY



TAMPAK SAMPIING DROP OFF & LOBBY





ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

CULTURAL FLOATING RESORT DI
KABUPATEN PROBOLINGGO
DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK
REGIONALISME

KABUPATEN PROBOLINGGO

NAILY FITROTUN NISA
210606110101

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

POTONGAN DROP OFF DAN LOBBY

SKALA
1 : 200

NO. GAMBAR

1. BALLROOM

2. FUNCTION ROOM

3. LOUNGE

4. RUANG STAFF

5. RUANG PENYIMPANAN

6. BOH

7. RUANG KONTROL

8. TOILET



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

CULTURAL FLOATING RESORT DI
KABUPATEN PROBOLINGGO
DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK
REGIONALISME

KABUPATEN PROBOLINGGO

NAILY FITROTUN NISA

210606110101

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

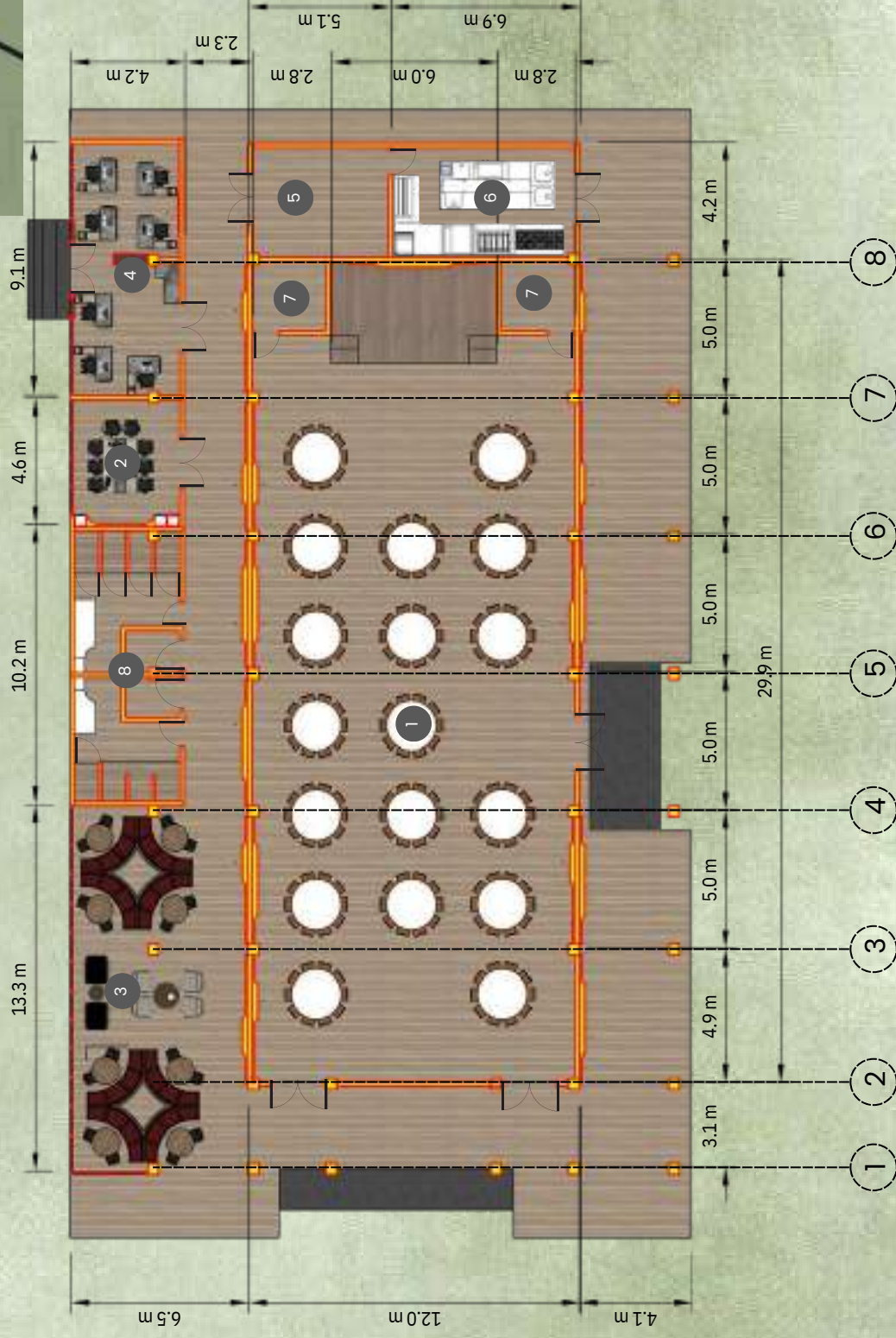
HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

DENAH BALLROOM

SKALA

1 : 200

NO. GAMBAR



DENAH BALLROOM



TAMPAK DEPAN BALLROOM



TAMPAK SAMPIING BALLROOM

 ARSITEKTUR UINMALANG	PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	CULTURAL FLOATING RESORT DI KABUPATEN PROBOLINGGO DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK REGIONALISME	KABUPATEN PROBOLINGGO	NAILY FITROTUN NISA 210606110101	DOSEN PEMBIMBING 1 Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T	DOSEN PEMBIMBING 2 HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars	TAMPAK BALLROOM	SKALA 1 : 200	NO. GAMBAR
---	--	---	------------------------------	---	--	--	------------------------	--------------------------	-------------------



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

CULTURAL FLOATING RESORT DI
KABUPATEN PROBOLINGGO
DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK
REGIONALISME

KABUPATEN PROBOLINGGO

NAILY FITROTUN NISA
210606110101

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

POTONGAN BALLROOM

SKALA
1 : 200

NO. GAMBAR

POTONGAN A-A

ATAP
+9.4

PLAFON
+5.0

LANTAI
+0.7
+0.0

POTONGAN B-B

ATAP
+9.4

PLAFON
+5.0

LANTAI
+0.7
+0.0



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

CULTURAL FLOATING RESORT DI
KABUPATEN PROBOLINGGO
DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK
REGIONALISME

KABUPATEN PROBOLINGGO

NAILY FITROTUN NISA
210606110101

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

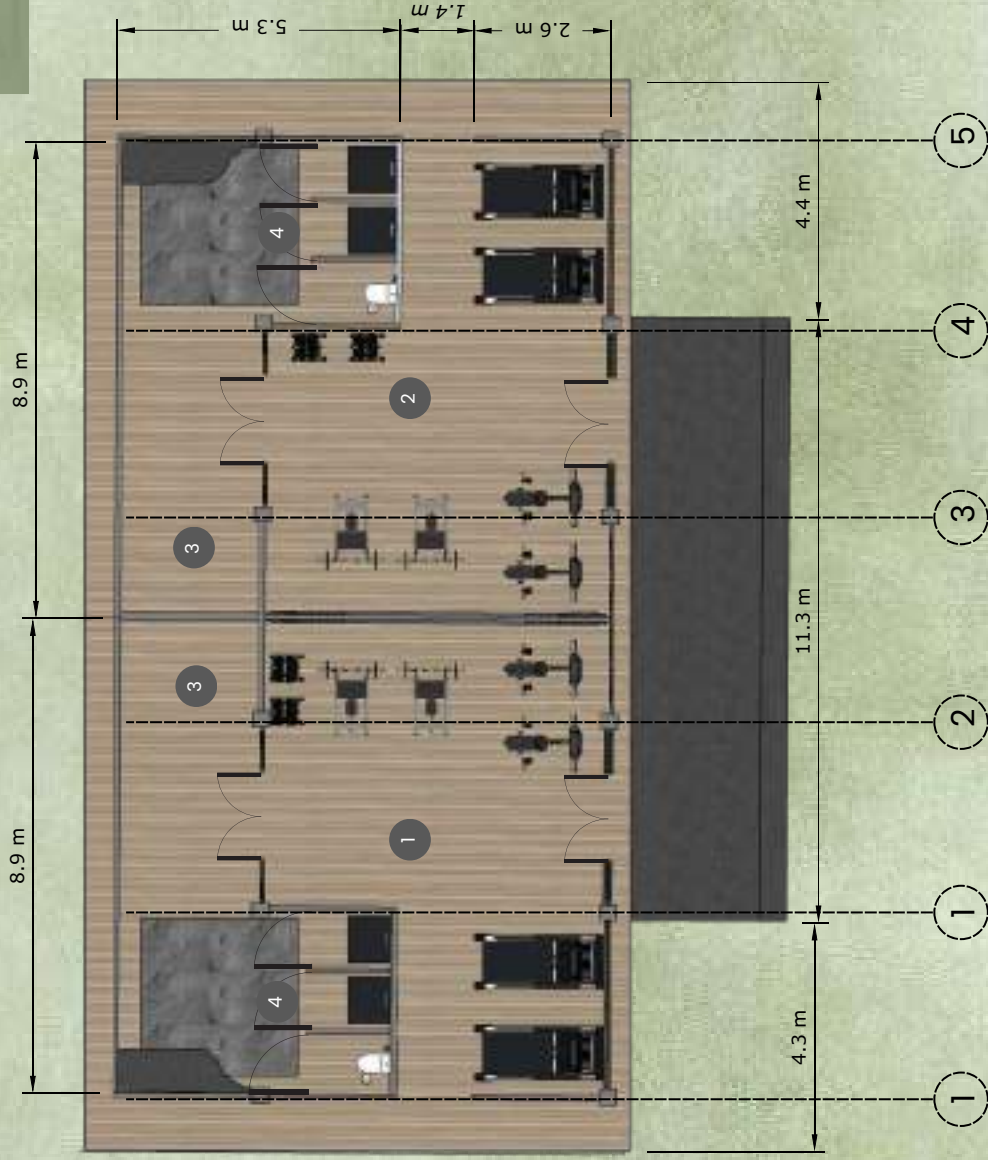
HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

DENAH GYM

SKALA
1:100

NO. GAMBAR

1. RUANG GYM WANITA
2. RUANG GYM PRIA
3. LOKER
4. TOILET



○ DENAH GYM

TAMPAK DEPAN GYM



TAMPAK SAMPING GYM



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

CULTURAL FLOATING RESORT DI
KABUPATEN PROBOLINGGO
DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK
REGIONALISME

KABUPATEN PROBOLINGGO

NAILY FITROTUN NISA
210606110101

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

TAMPAK DEPAN GYM
TAMPAK SAMPING GYM

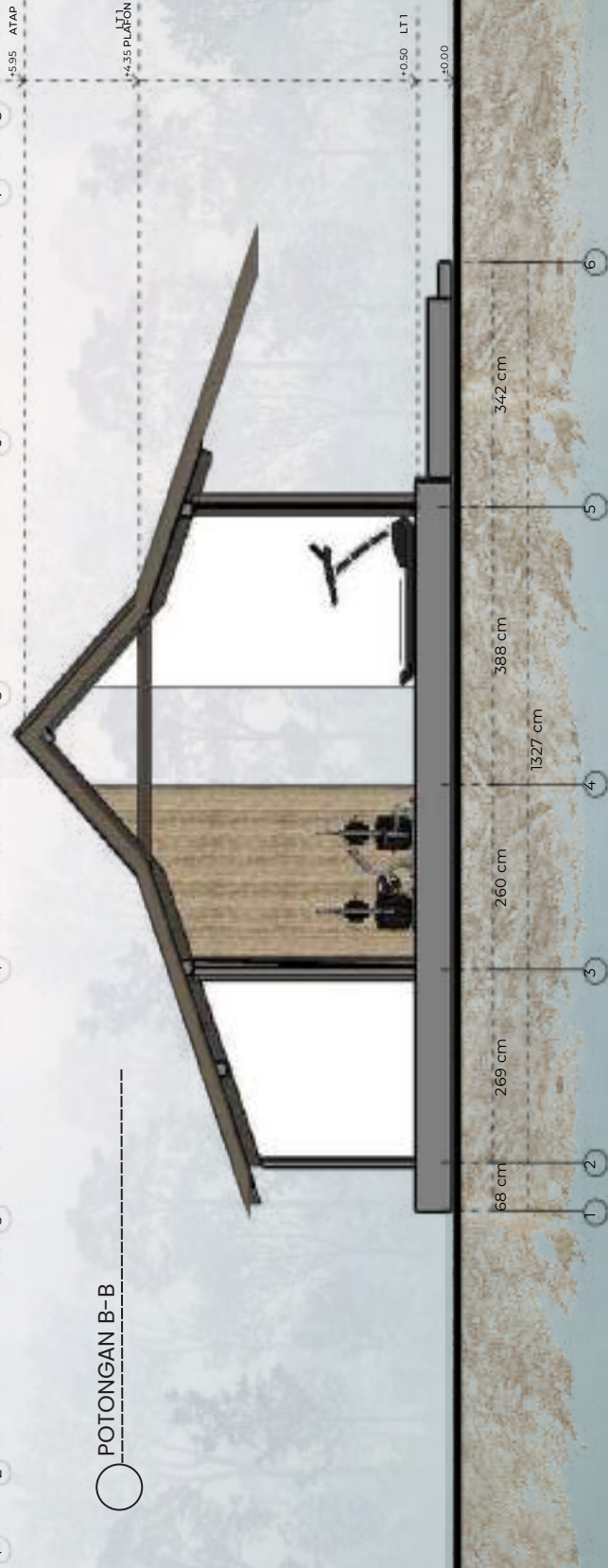
SKALA
1 : 100

NO. GAMBAR

POTONGAN A-A



POTONGAN B-B



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

CULTURAL FLOATING RESORT DI
KABUPATEN PROBOLINGGO
DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK
REGIONALISME

KABUPATEN PROBOLINGGO

NAILY FITROTUN NISA
210606110101

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

POTONGAN GYM

SKALA
1 : 100

NO. GAMBAR



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

CULTURAL FLOATING RESORT DI
KABUPATEN PROBOLINGGO
DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK
REGIONALISME

KABUPATEN PROBOLINGGO

NAILY FITROTUN NISA
210606110101

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

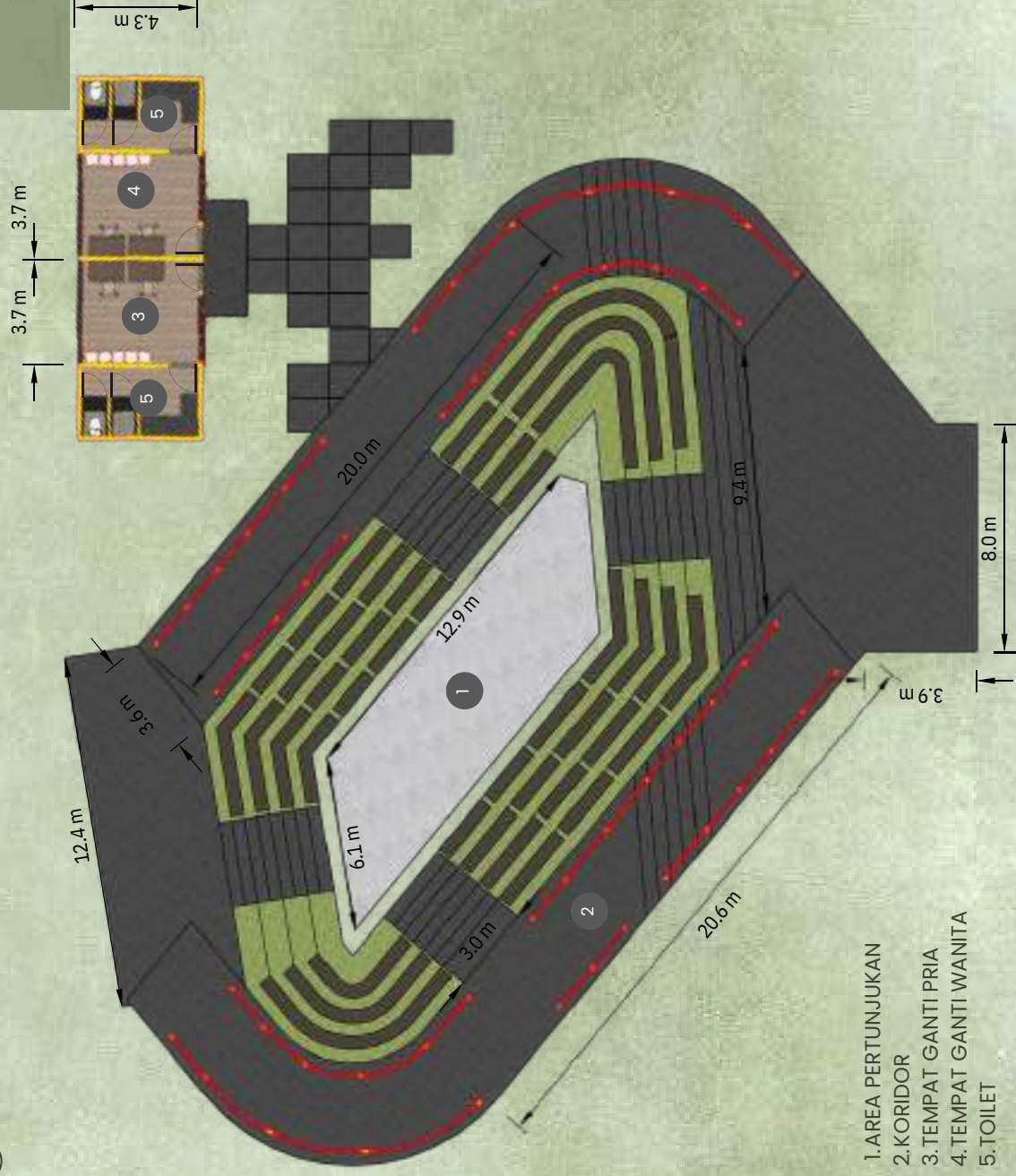
HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

DENAH KORIDOR DAN AREA
PERTUNJUKAN LUDRUK

SKALA
1 : 200

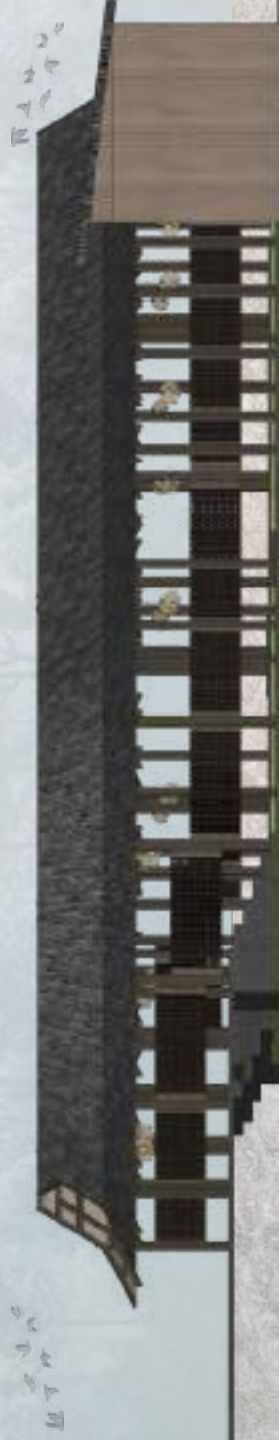
NO. GAMBAR

DENAH KORIDOR DAN AREA PERTUNJUKAN



- 1. AREA PERTUNJUKAN
- 2. KORIDOR
- 3. TEMPAT GANTI PRIA
- 4. TEMPAT GANTI WANITA
- 5. TOILET

TAMPAK DEPAN KORIDOR



TAMPAK SAMPING KORIDOR



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

CULTURAL FLOATING RESORT DI
KABUPATEN PROBOLINGGO
DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK
REGIONALISME

KABUPATEN PROBOLINGGO

NAILY FITROTUN NISA
210606110101

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

TAMPAK SAMPING KORIDOR
TAMPAK DEPAN KORIDOR

SKALA
1 : 200

NO. GAMBAR



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

CULTURAL FLOATING RESORT DI
KABUPATEN PROBOLINGGO
DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK
REGIONALISME

KABUPATEN PROBOLINGGO

NAILY FITROTUN NISA
210606110101

DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

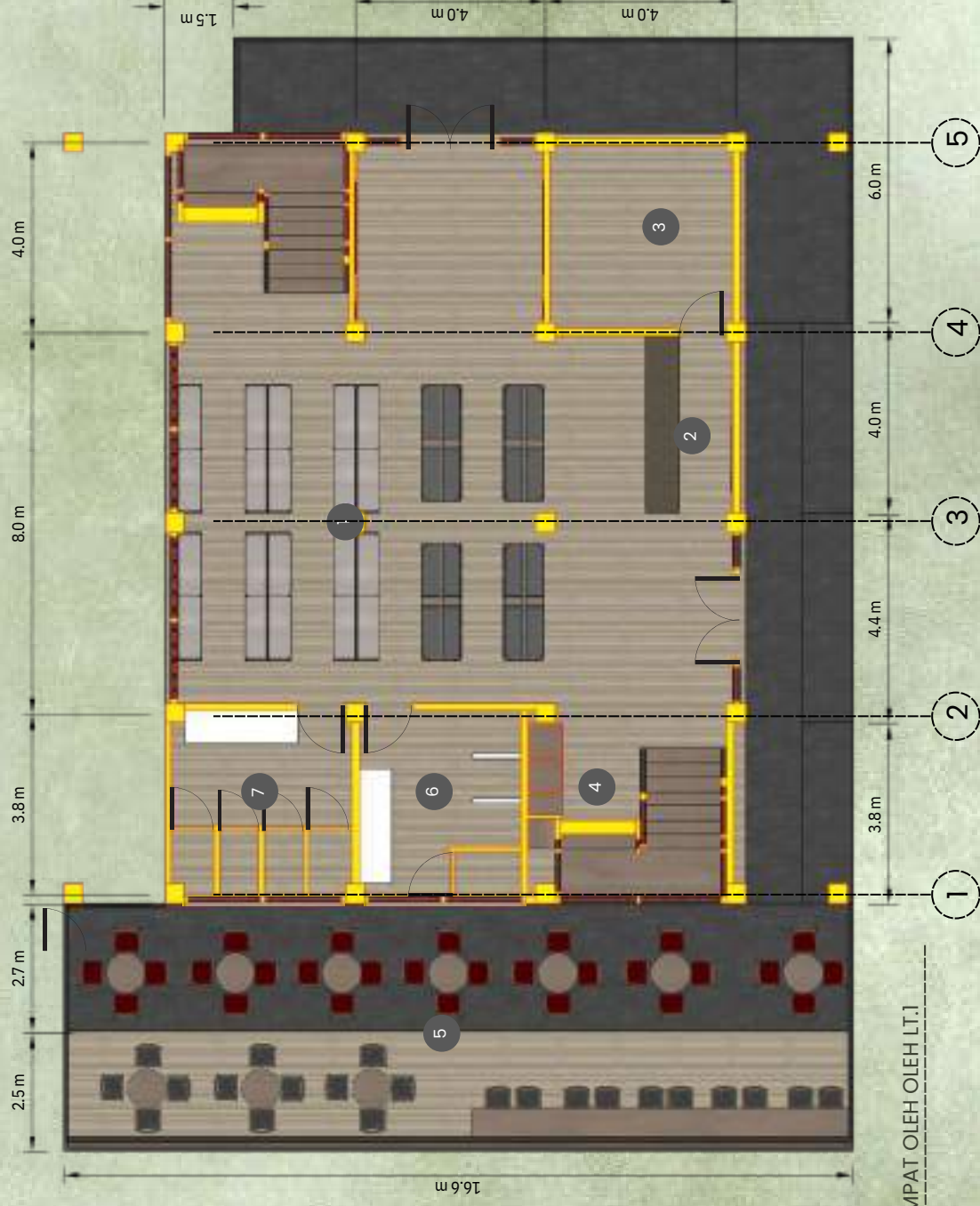
DENAH TEMPAT OLEH OLEH LT.1

SKALA
1 : 100

NO. GAMBAR



1. AREA OLAHAN MAKANAN DAN MINUMAN
2. KASIR
3. STAFF ROOM
4. AREA PENYIMPANAN
5. AREA KOMUNAL (PEMBUATAN MINIATUR PERAHU HIAS)
6. TOILET PRIA
7. TOILET WANITA



○ DENAH TEMPAT OLEH OLEH LT.2

1. AREA KERAJINAN KAYU
2. KAREA KERAJINAN KERAMIK
3. BAJU DAN KAIN BATIK
4. AREA KOMUNAL (PEMBUATAN MINIATUR PERAHU HIAS)



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

CULTURAL FLOATING RESORT DI
KABUPATEN PROBOLINGGO
DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK
REGIONALISME

KABUPATEN PROBOLINGGO

NAILY FITROTUN NISA
210606110101

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T

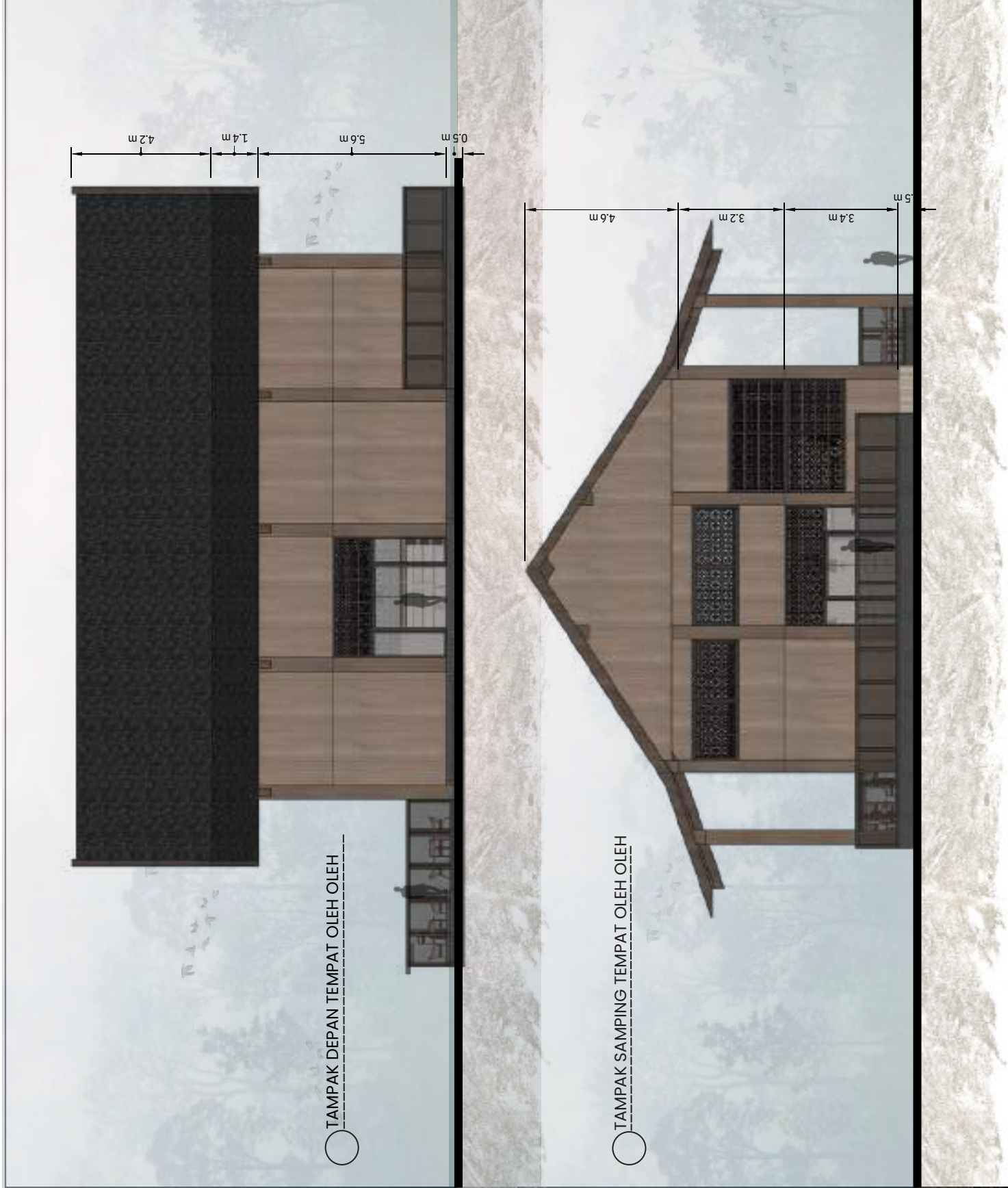
DOSEN PEMBIMBING 2

HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

DENAH TEMPAT OLEH OLEH LT.2

SKALA
1 : 100

NO. GAMBAR



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

CULTURAL FLOATING RESORT DI
KABUPATEN PROBOLINGGO
DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK
REGIONALISME

KABUPATEN PROBOLINGGO

NAILY FITROTUN NISA
210606110101

DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

TAMPAK TEMPAT OLEH OLEH

SKALA
1 : 100

NO. GAMBAR



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

CULTURAL FLOATING RESORT DI
KABUPATEN PROBOLINGGO
DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK
REGIONALISME

KABUPATEN PROBOLINGGO

NAILY FITROTUN NISA
210606110101

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

POTONGAN TEMPAT OLEH OLEH

SKALA
1 : 100

NO. GAMBAR



POTONGAN A-A



POTONGAN B-B



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

CULTURAL FLOATING RESORT DI
KABUPATEN PROBOLINGGO
DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK
REGIONALISME

KABUPATEN PROBOLINGGO

NAILY FITROTUN NISA
210606110101

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

DENAH TEMPAT MEDITASI DAN
SENAM

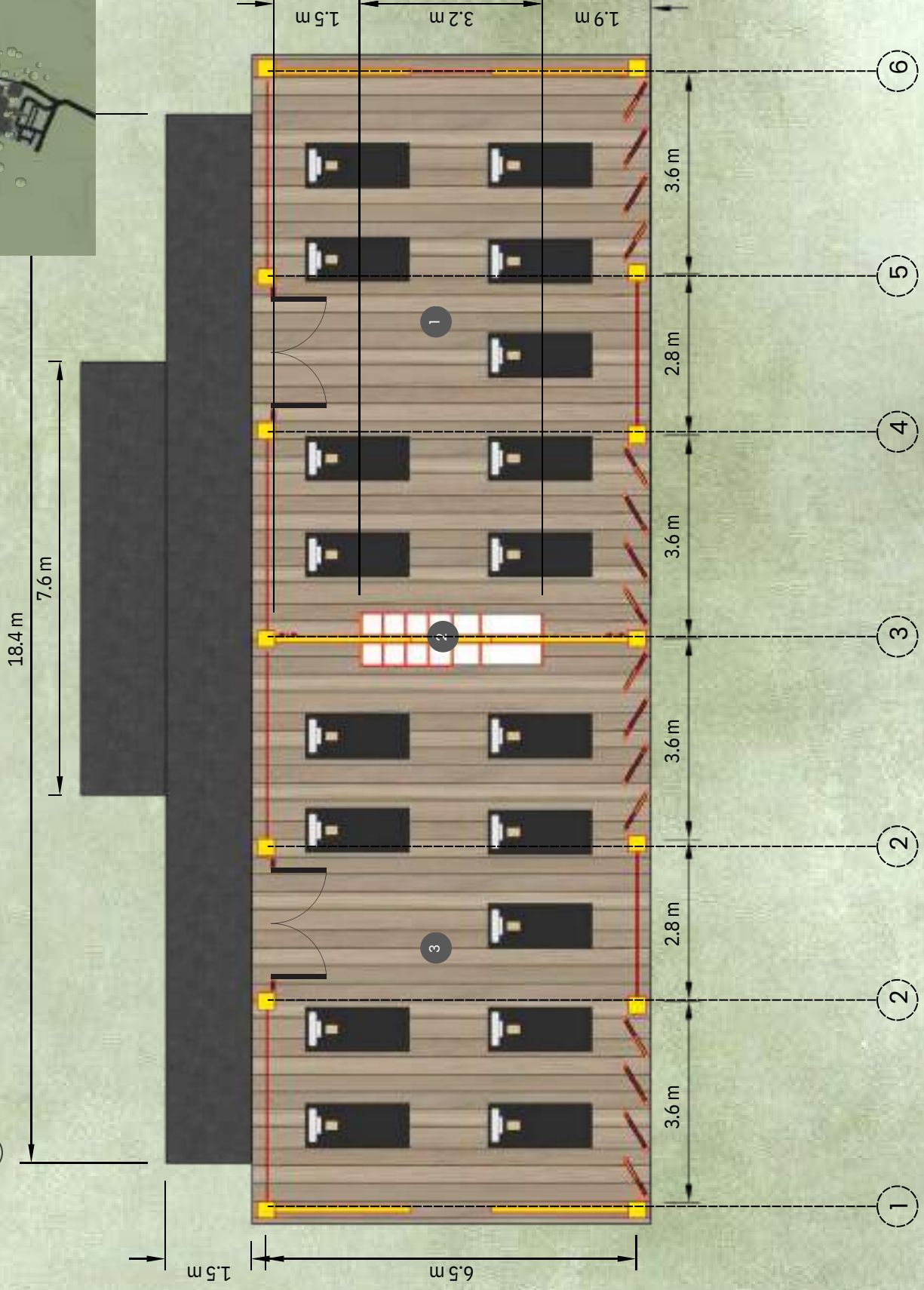
SKALA
1 : 100

NO. GAMBAR



1. AREA MEDITASI PRIA
2. LOKER DAN TEMPAT PENYIMPINAN
3. AREA MEDITASI WANITA

○ DENAH TEMPAT MEDITASI DAN SENAM





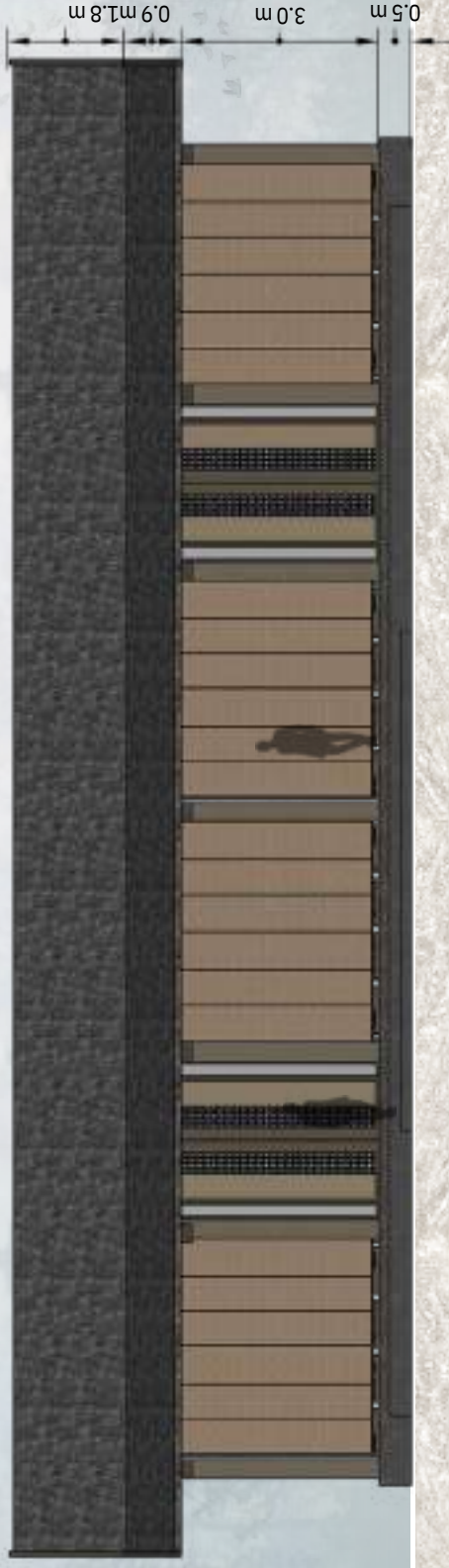
ARSITEKTUR UIN MALANG

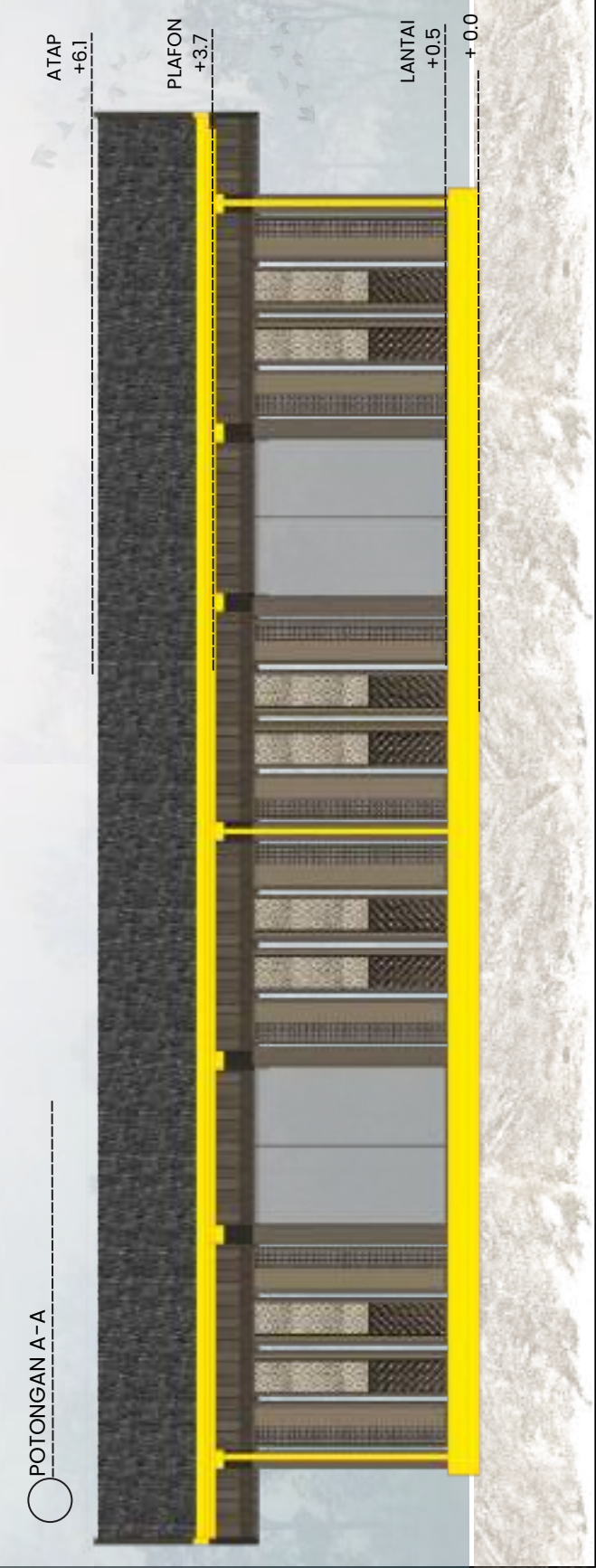
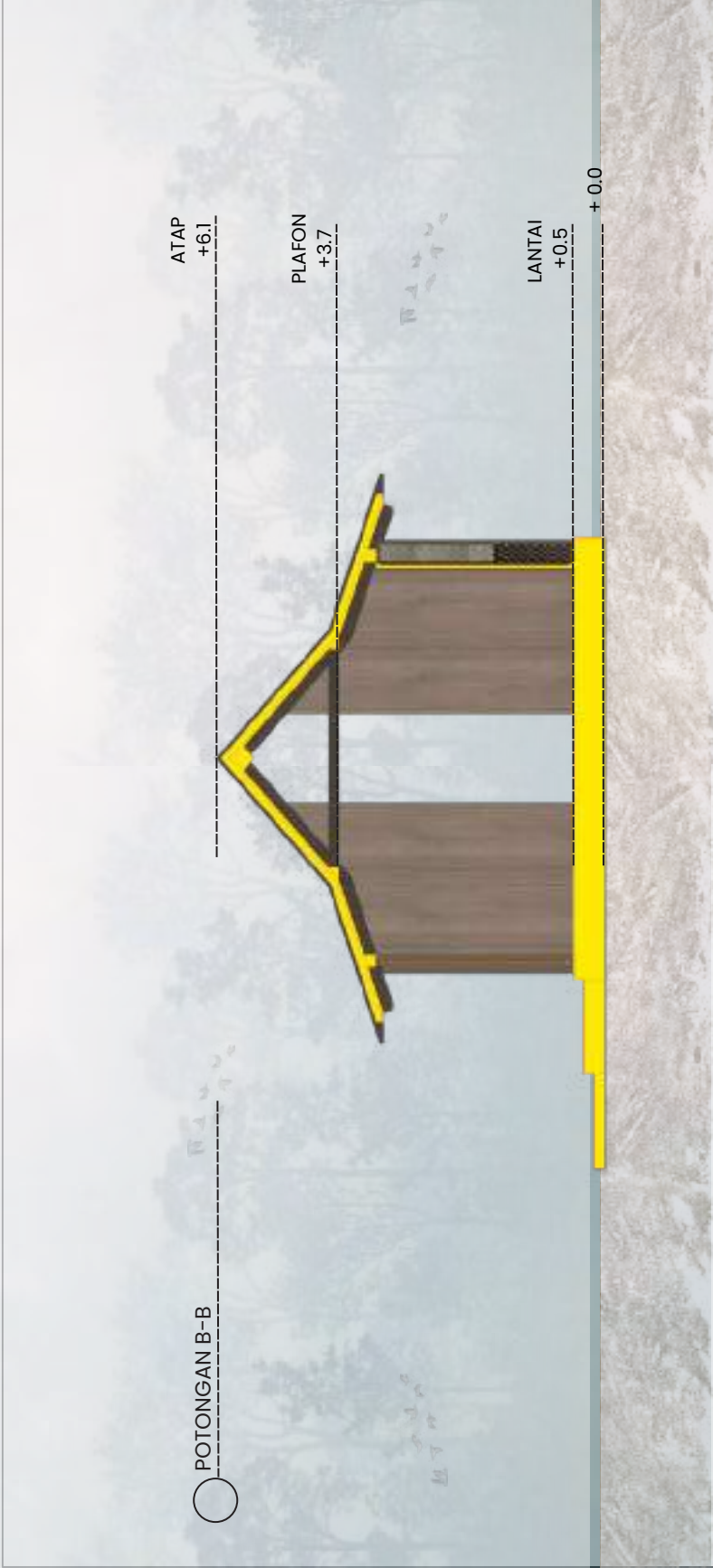
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
CULTURAL FLOATING RESORT DI KABUPATEN PROBOLINGGO DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK REGIONALISME
KABUPATEN PROBOLINGGO
NAILY FITROTUN NISA 210606110101
DOSEN PEMBIMBING 1 Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T
DOSEN PEMBIMBING 2 HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars
TAMPAK TEMPAT MEDITASI
SKALA 1 : 100
NO. GAMBAR

TAMPAK SAMPIING TEMPAT MEDITASI



TAMPAK DEPAN TEMPAT MEDITASI





ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

CULTURAL FLOATING RESORT DI
KABUPATEN PROBOLINGGO
DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK
REGIONALISME

KABUPATEN PROBOLINGGO

NAILY FITROTUN NISA
210606110101

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

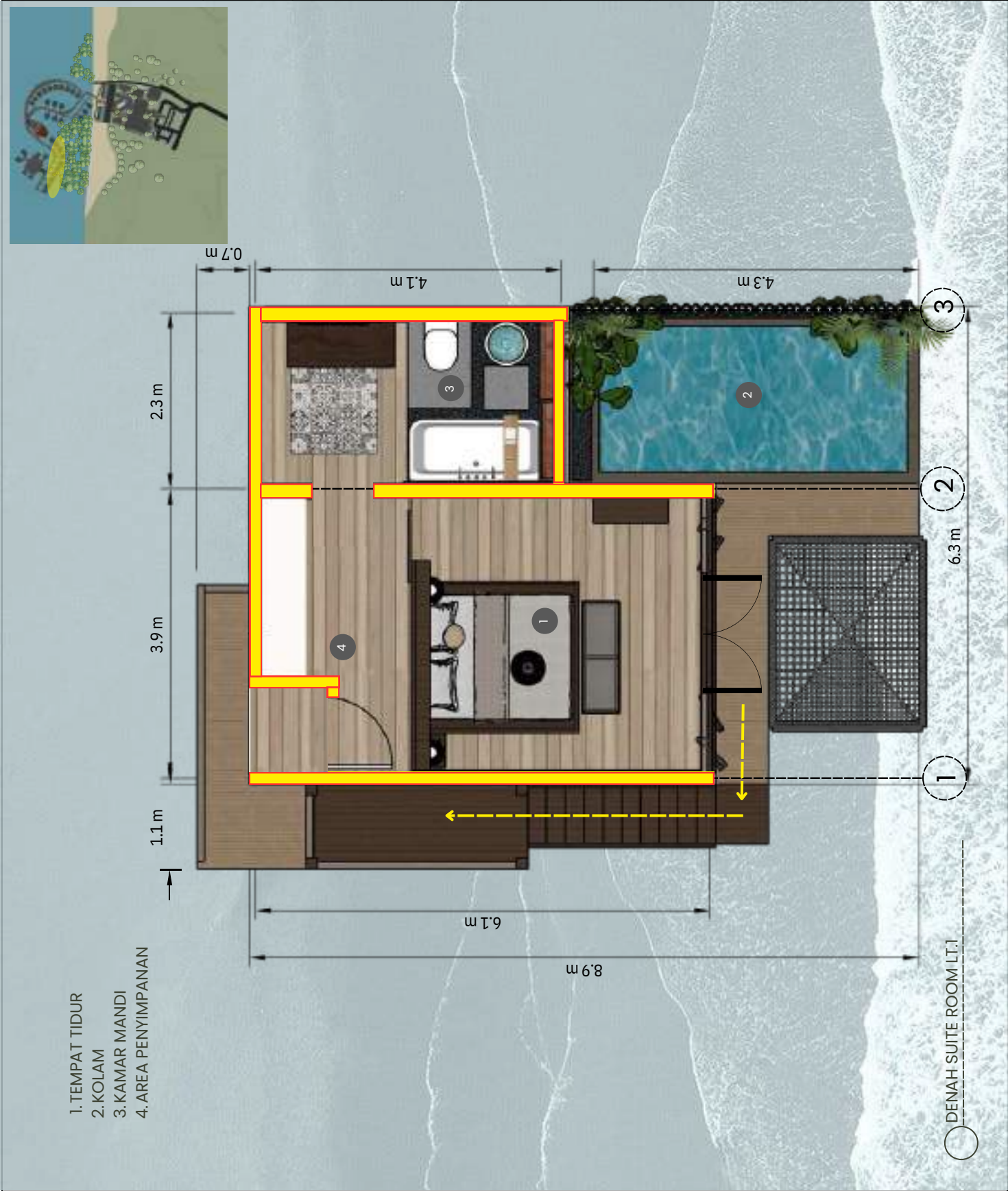
HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

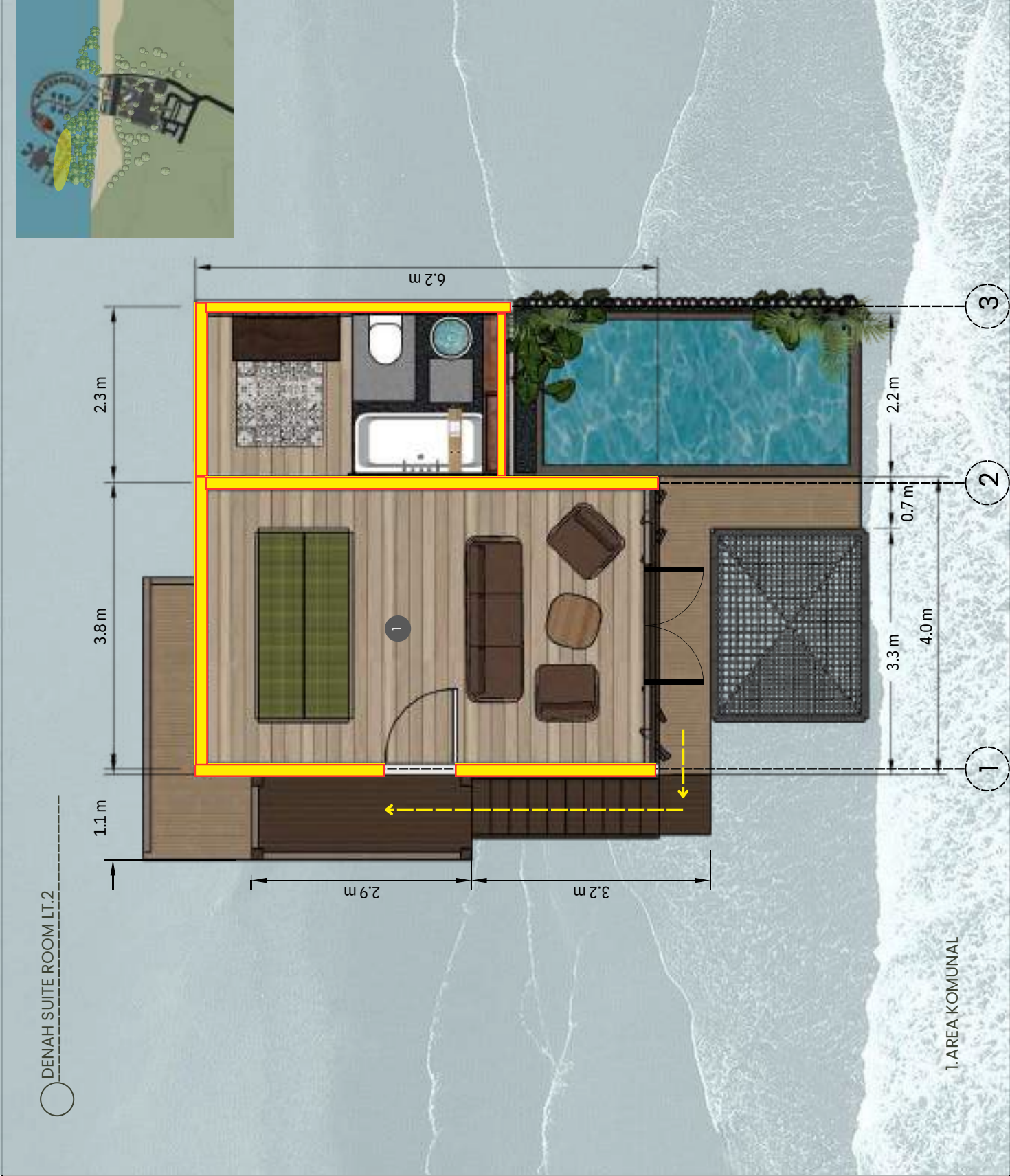
POTONGAN TEMPAT MEDITASI

SKALA
1 : 100

NO. GAMBAR

 ARSITEKTUR UINMALANG	PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	CULTURAL FLOATING RESORT DI KABUPATEN PROBOLINGGO DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK REGIONALISME	KABUPATEN PROBOLINGGO	NAILY FITROTUN NISA 210606110101	DOSEN PEMBIMBING 1 Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T	DOSEN PEMBIMBING 2 HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars	DENAH LT. 1 KAMAR TYPE SUITE	SKALA 1 : 100	NO. GAMBAR
---	--	---	------------------------------	---	---	---	-------------------------------------	---------------------------------	--------------------------





ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

CULTURAL FLOATING RESORT DI
KABUPATEN PROBOLINGGO
DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK
REGIONALISME

KABUPATEN PROBOLINGGO

NAILY FITROTUN NISA
210606110101

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

DENAH LT. 2 KAMAR TYPE SUITE

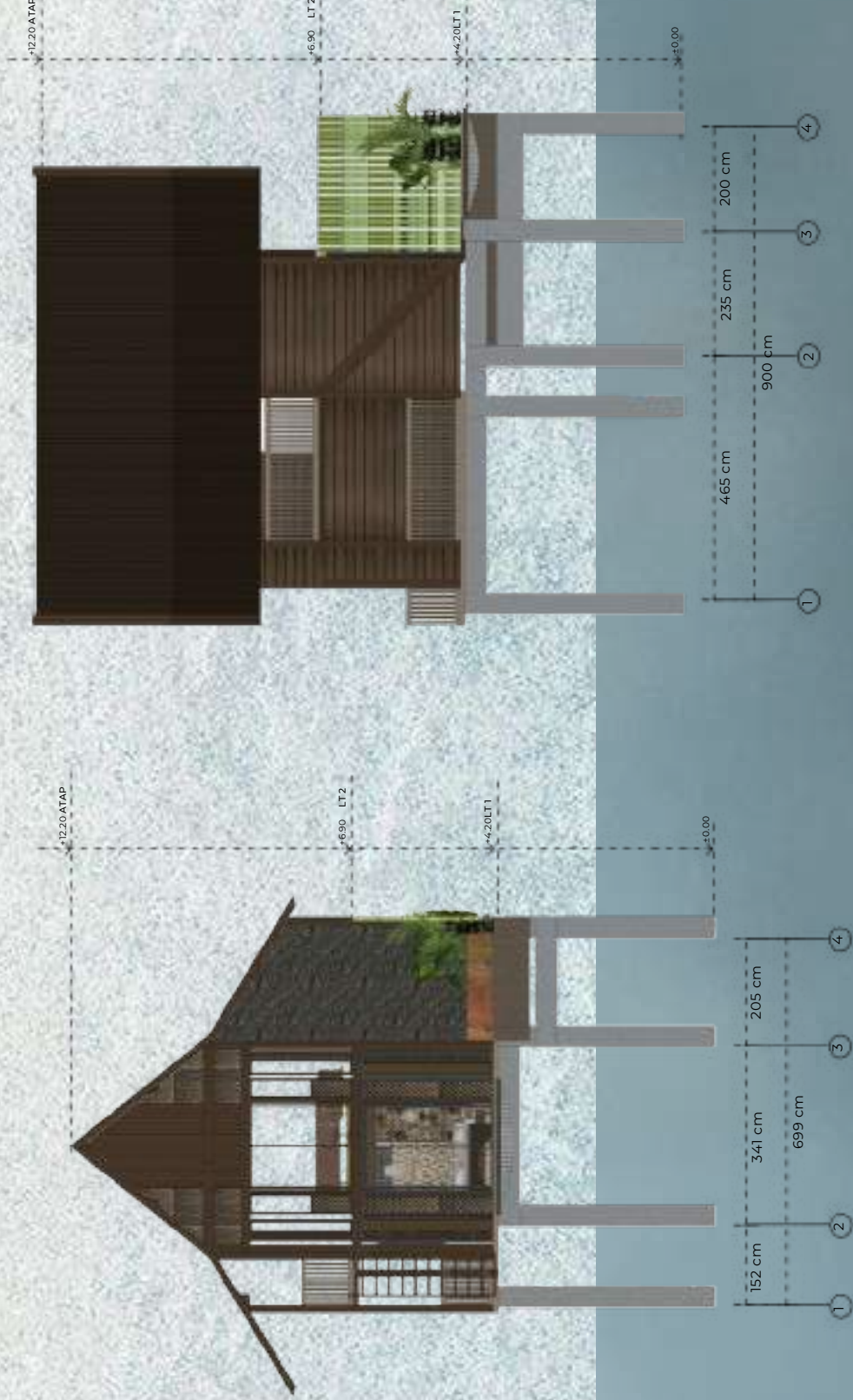
SKALA
1 : 100

NO. GAMBAR



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
CULTURAL FLOATING RESORT DI KABUPATEN PROBOLINGGO DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK REGIONALISME
KABUPATEN PROBOLINGGO
NAILY FITROTUN NISA 210606110101
DOSEN PEMBIMBING 1 Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T
DOSEN PEMBIMBING 2 HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars
TAMPAK KAMAR TYPE SUITE
SKALA 1 : 100
NO. GAMBAR



TAMPAK DEPAN SUITE ROOM

TAMPAK SAMPING SUITE ROOM



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

CULTURAL FLOATING RESORT DI
KABUPATEN PROBOLINGGO
DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK
REGIONALISME

KABUPATEN PROBOLINGGO

NAILY FITROTUN NISA
210606110101

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T

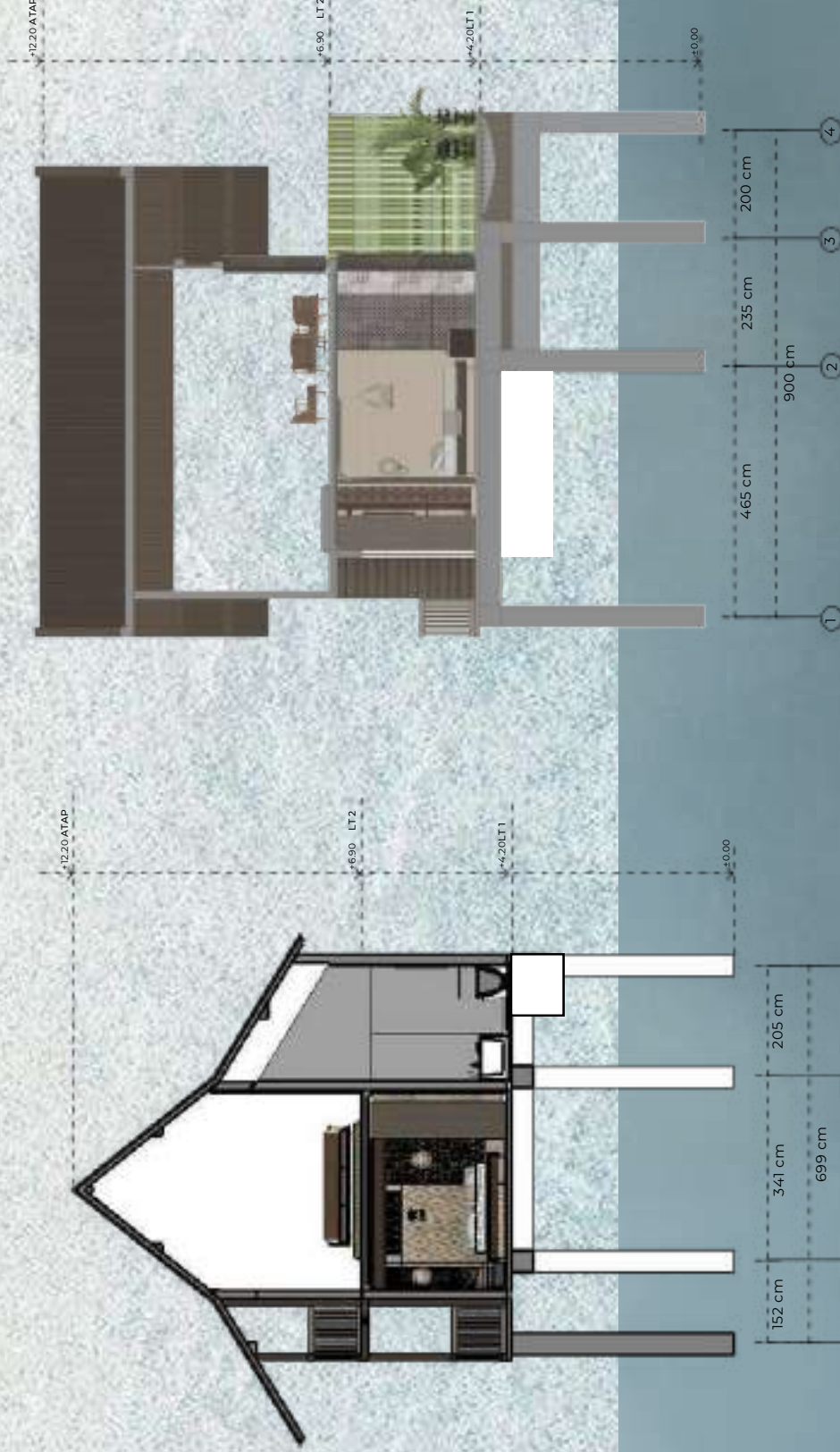
DOSEN PEMBIMBING 2

HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

POTONGAN KAMAR TYPE SUITE

SKALA
1 : 100

NO. GAMBAR



POTONGAN A-A

POTONGAN B-B



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

CULTURAL FLOATING RESORT DI
KABUPATEN PROBOLINGGO
DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK
REGIONALISME

KABUPATEN PROBOLINGGO

NAILY FITROTUN NISA
210606110101

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

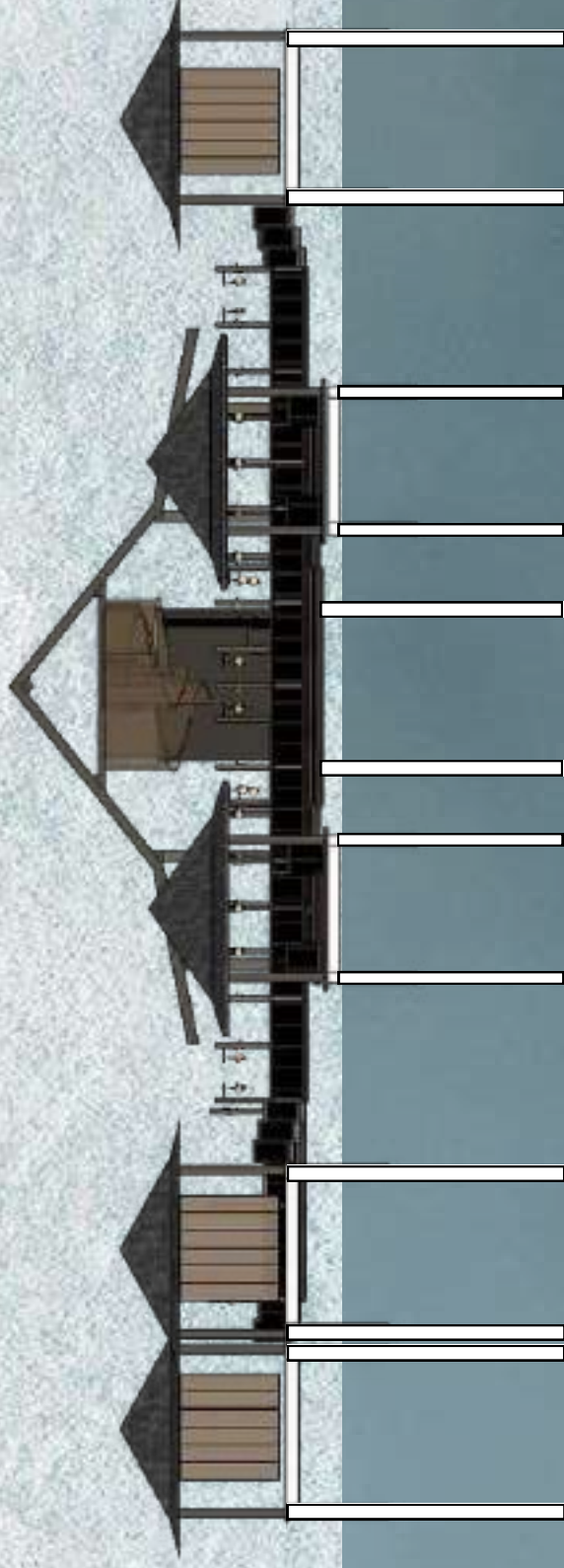
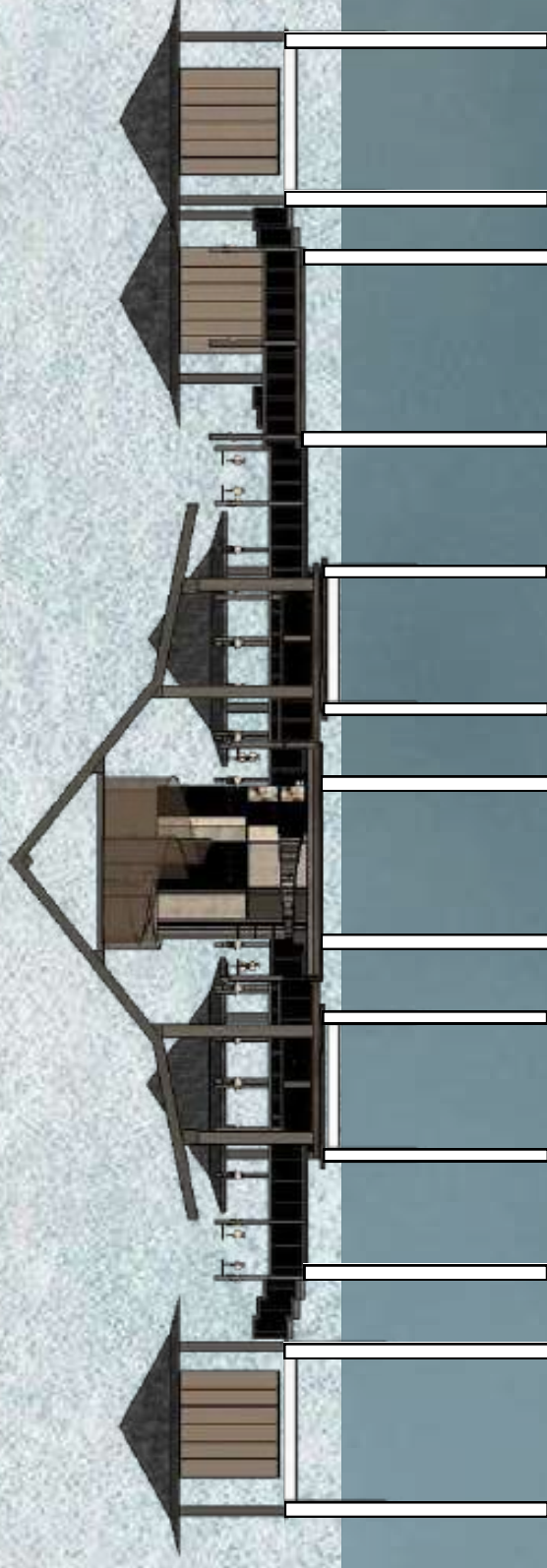
HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

TAMPAK DEPAN- T. BELAKANG
LOBBY, PERBERHENTIAN PERAHU,
SPA

SKALA

1 : 250

NO. GAMBAR





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

CULTURAL FLOATING RESORT DI
KABUPATEN PROBOLINGGO
DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK
REGIONALISME

KABUPATEN PROBOLINGGO

NAILY FITROTUN NISA
210606110101

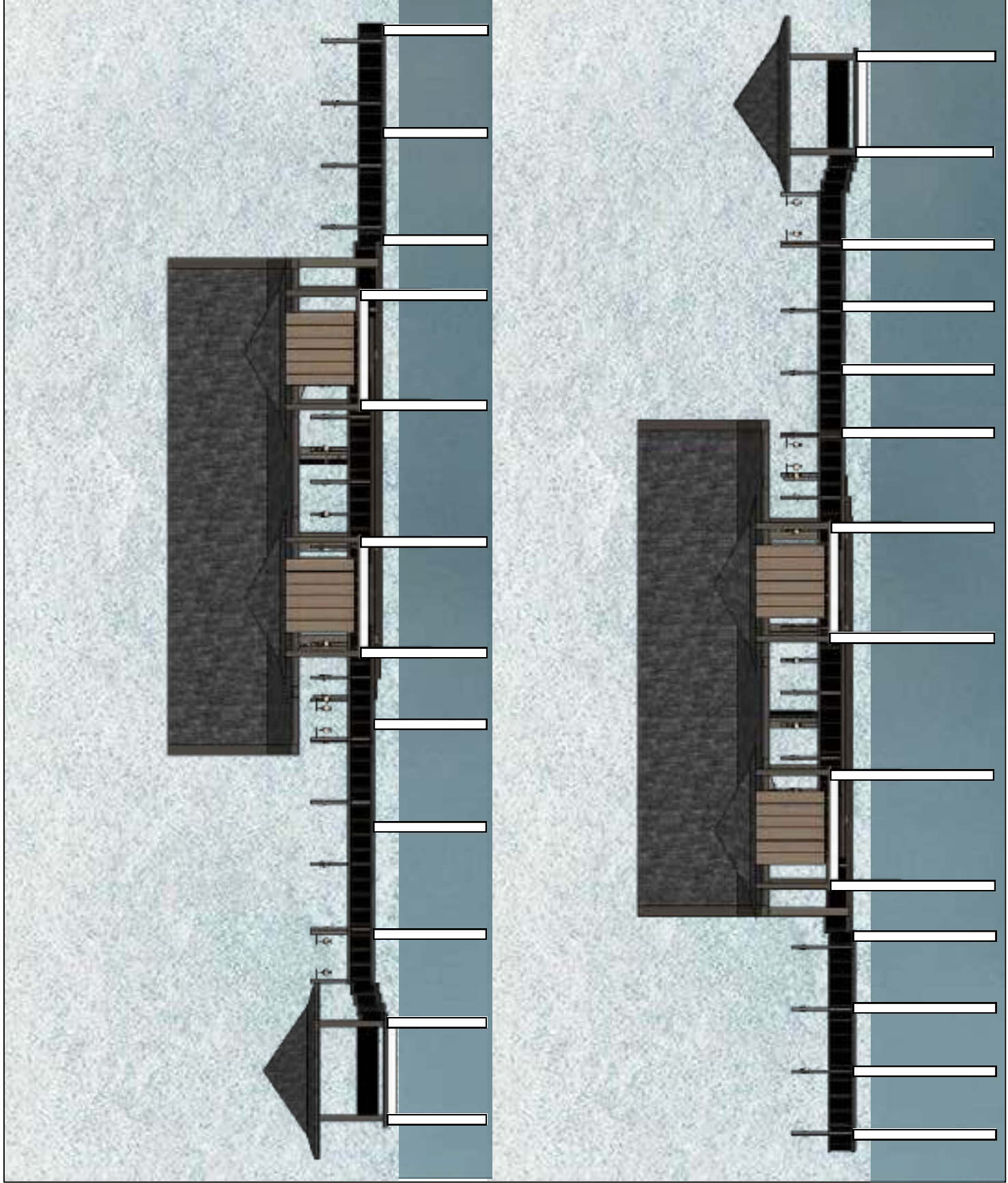
DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

TAMPAK KANAN – TAMPAK KIRI
LOBBY, PERBERHENTIAN PERAHU,
SPA

SKALA
1 : 250

NO. GAMBAR





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

CULTURAL FLOATING RESORT DI
KABUPATEN PROBOLINGGO
DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK
REGIONALISME

KABUPATEN PROBOLINGGO

NAILY FITROTUN NISA
210606110101

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

POTONGAN A-A
LOBBY, PERBERHENTIAN PERAHU,
SPA

SKALA

1 : 250

NO. GAMBAR





ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

CULTURAL FLOATING RESORT DI
KABUPATEN PROBOLINGGO
DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK
REGIONALISME

KABUPATEN PROBOLINGGO

NAILY FITROTUN NISA
210606110101

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

POTONGAN B-B
LOBBY, PERBERHENTIAN PERAHU,
SPA

SKALA

1 : 250

NO. GAMBAR



○ DENAH DELUXE ROOM DOUBLE BED

- 1. TEMPAT TIDUR (DOBLE BED)
- 2. AREA KOMUNAL
- 3. KAMAR MANDI
- 4. AREA PENYIMPANAN



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

CULTURAL FLOATING RESORT DI
KABUPATEN PROBOLINGGO
DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK
REGIONALISME

KABUPATEN PROBOLINGGO

NAILY FITROTUN NISA
210606110101

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

DENAH KAMAR TYPE DELUXE
DOUBLE BED

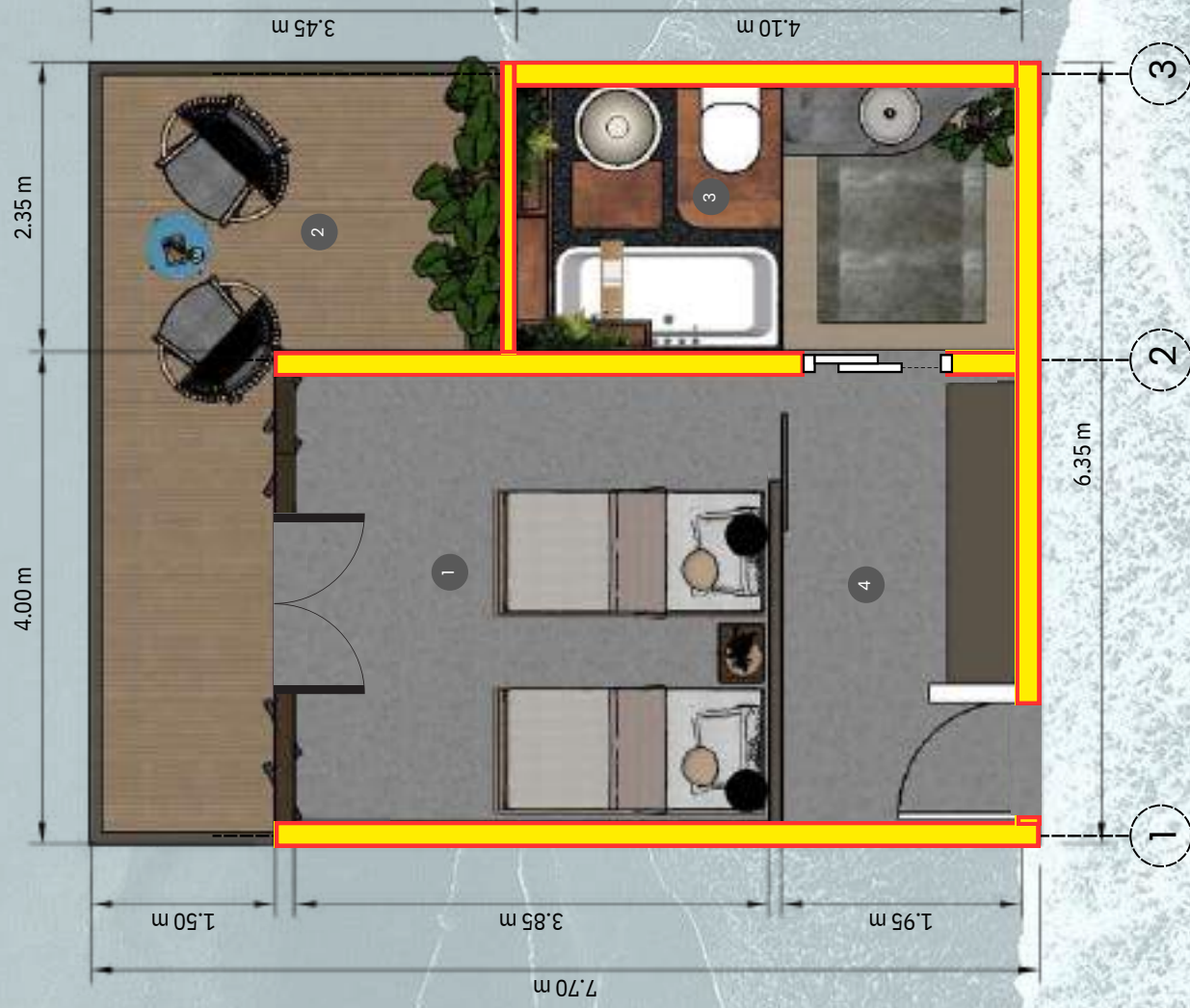
SKALA

1 : 100

NO. GAMBAR

DENAH DELUXE ROOM TWINBED

1. TEMPAT TIDUR (DOBLE BED)
2. AREA KOMUNAL
3. KAMAR MANDI
4. AREA PENYIMPANAN



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

CULTURAL FLOATING RESORT DI
KABUPATEN PROBOLINGGO
DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK
REGIONALISME

KABUPATEN PROBOLINGGO

NAILY FITROTUN NISA
210606110101

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

DENAH KAMAR TYPE DELUXE
TWINBED

SKALA
1 : 100

NO. GAMBAR



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

CULTURAL FLOATING RESORT DI
KABUPATEN PROBOLINGGO
DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK
REGIONALISME

KABUPATEN PROBOLINGGO

NAILY FITROTUN NISA
210606110101

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

TAMPAK KAMAR TYPE DELUXE

SKALA
1 : 100

NO. GAMBAR

ATAP
+6.0

PLAFON
+3.7

LANTAI
+0.1

TAMPAK DEPAN DELUXE ROOM

TAMPAK SAMPING DELUXE ROOM



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

CULTURAL FLOATING RESORT DI
KABUPATEN PROBOLINGGO
DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK
REGIONALISME

KABUPATEN PROBOLINGGO

NAILY FITROTUN NISA
210606110101

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

POTONGAN KAMAR TYPE DELUXE

SKALA
1 : 100

NO. GAMBAR

ATAP
+6.0

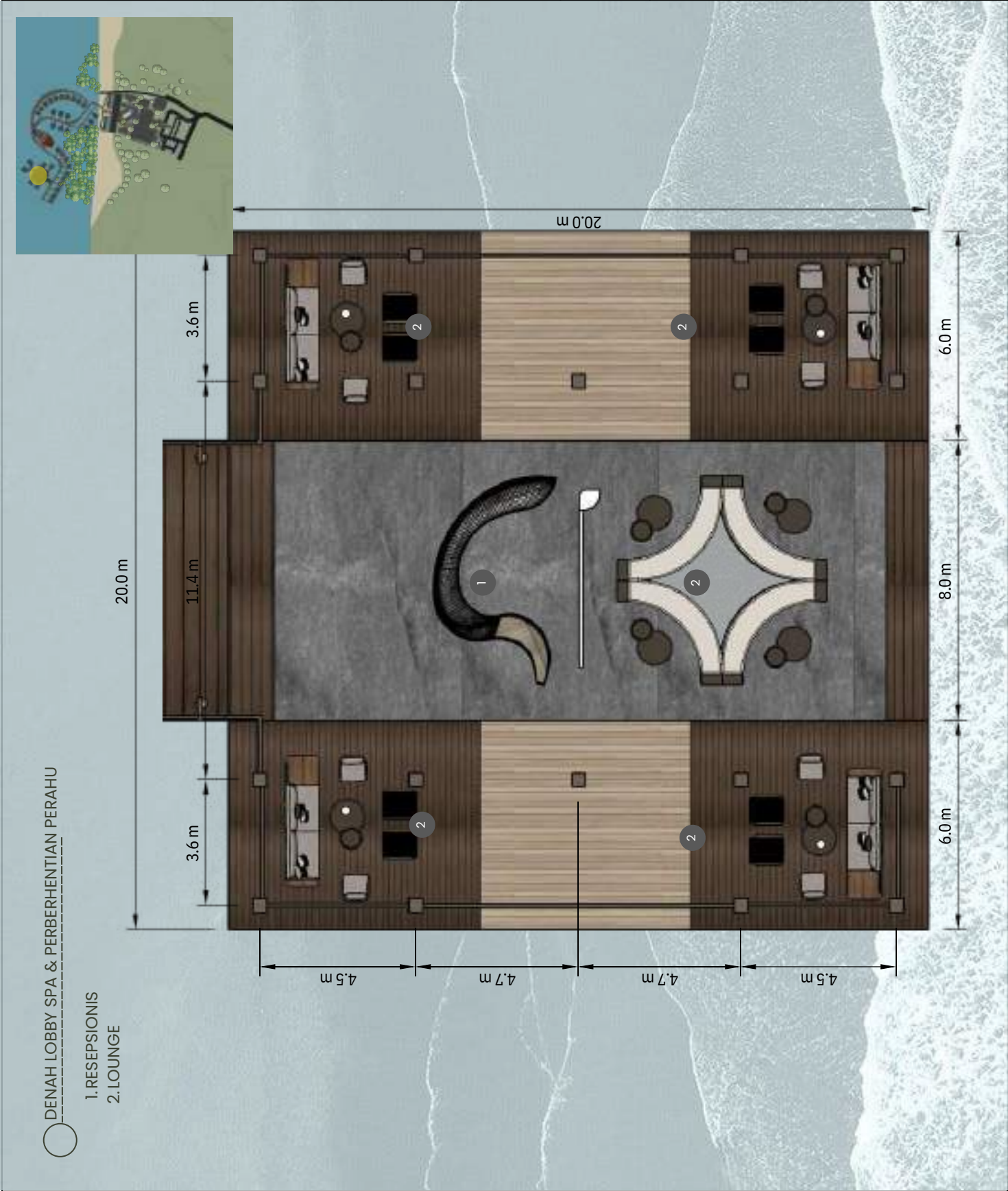
PLAFON
+3.7

LANTAI
+0.1

POTONGAN B-B

POTONGAN A-A

 ARSITEKTUR UINMALANG		PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
KABUPATEN PROBOLINGGO KABUPATEN PROBOLINGGO DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK REGIONALISME		CULTURAL FLOATING RESORT DI KABUPATEN PROBOLINGGO DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK REGIONALISME
KABUPATEN PROBOLINGGO		
NAILY FITROTUN NISA 210606110101		
DOSEN PEMBIMBING 1 Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T		
DOSEN PEMBIMBING 2 HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars		
DENAH LOBBY SPA DAN PERBERHENTIAN PERAHU		
SKALA 1 : 100		
NO. GAMBAR		





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

CULTURAL FLOATING RESORT DI
KABUPATEN PROBOLINGGO
DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK
REGIONALISME

KABUPATEN PROBOLINGGO

NAILY FITROTUN NISA
210606110101

DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

TAMPAK LOBBY SPA DAN
PERBERHENTIAN PERAHU

SKALA
1 : 100

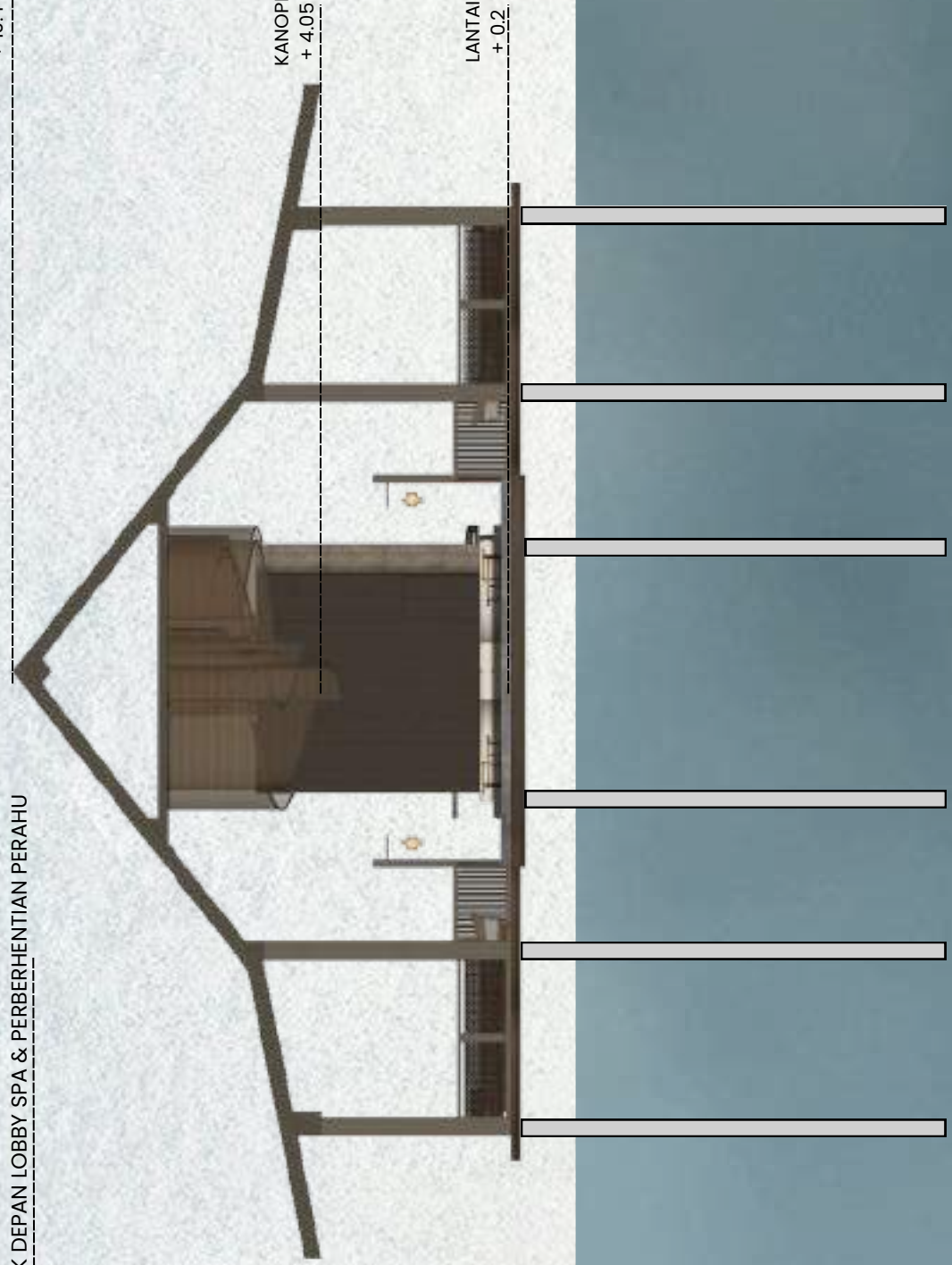
NO. GAMBAR

ATAP
+ 10.4

TAMPAK DEPAN LOBBY SPA & PERBERHENTIAN PERAHU

KANOPI
+ 4.05

LANTAI
+ 0.2





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

CULTURAL FLOATING RESORT DI
KABUPATEN PROBOLINGGO
DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK
REGIONALISME

KABUPATEN PROBOLINGGO

NAILY FITROTUN NISA
210606110101

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

TAMPAK SAMPING LOBBY SPA DAN
PERBERHENTIAN PERAHU

SKALA
1 : 100

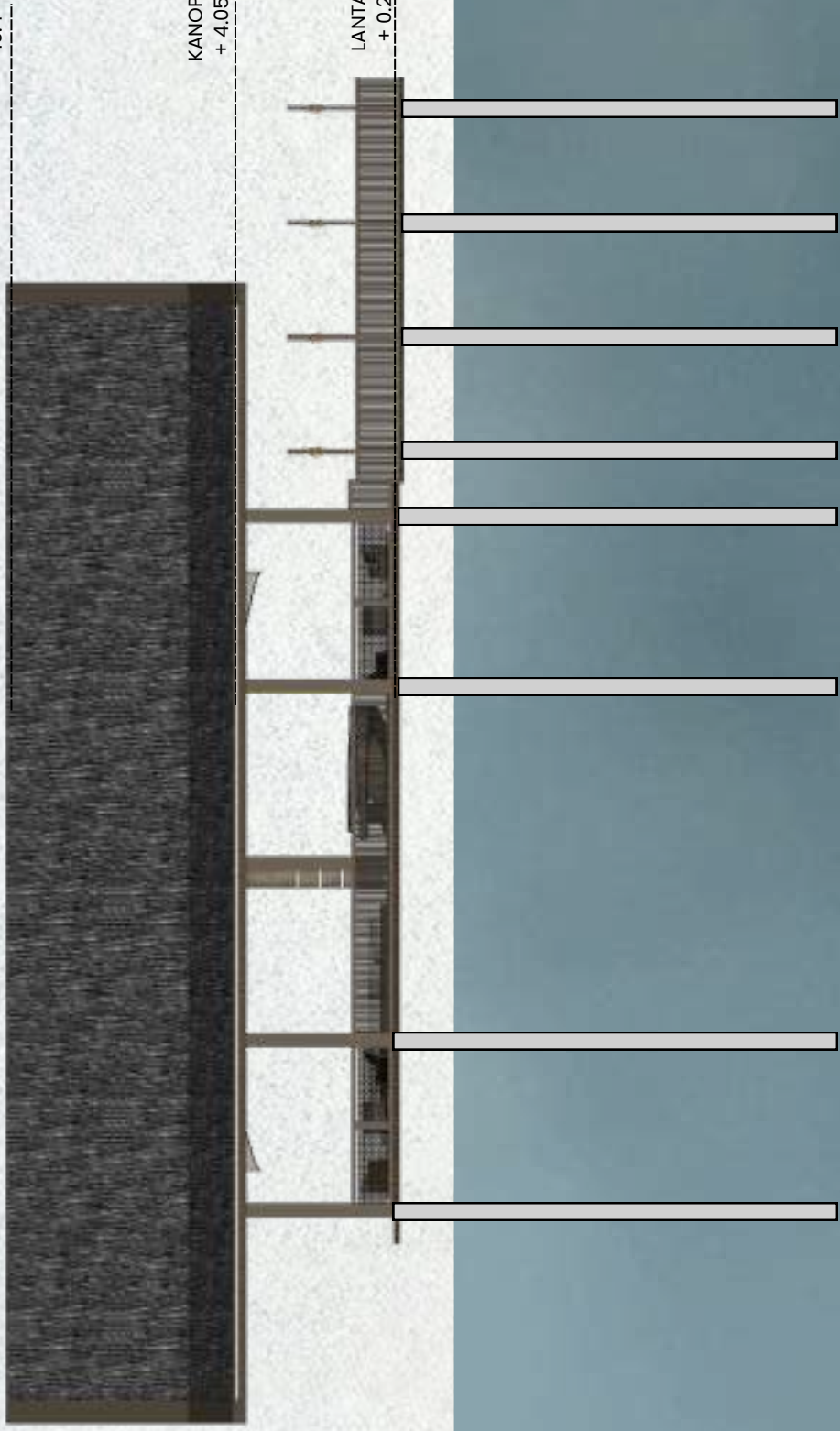
NO. GAMBAR

TAMPAK SAMPING LOBBY SPA & PERBERHENTIAN PERAHU

ATAP
+ 10.4

KANOPI
+ 4.05

LANTAI
+ 0.2





ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

CULTURAL FLOATING RESORT DI
KABUPATEN PROBOLINGGO
DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK
REGIONALISME

KABUPATEN PROBOLINGGO

NAILY FITROTUN NISA
210606110101

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

POTONGAN A-A LOBBY SPA
DAN PERBERHENTIAN PERAHU

SKALA
1 : 100

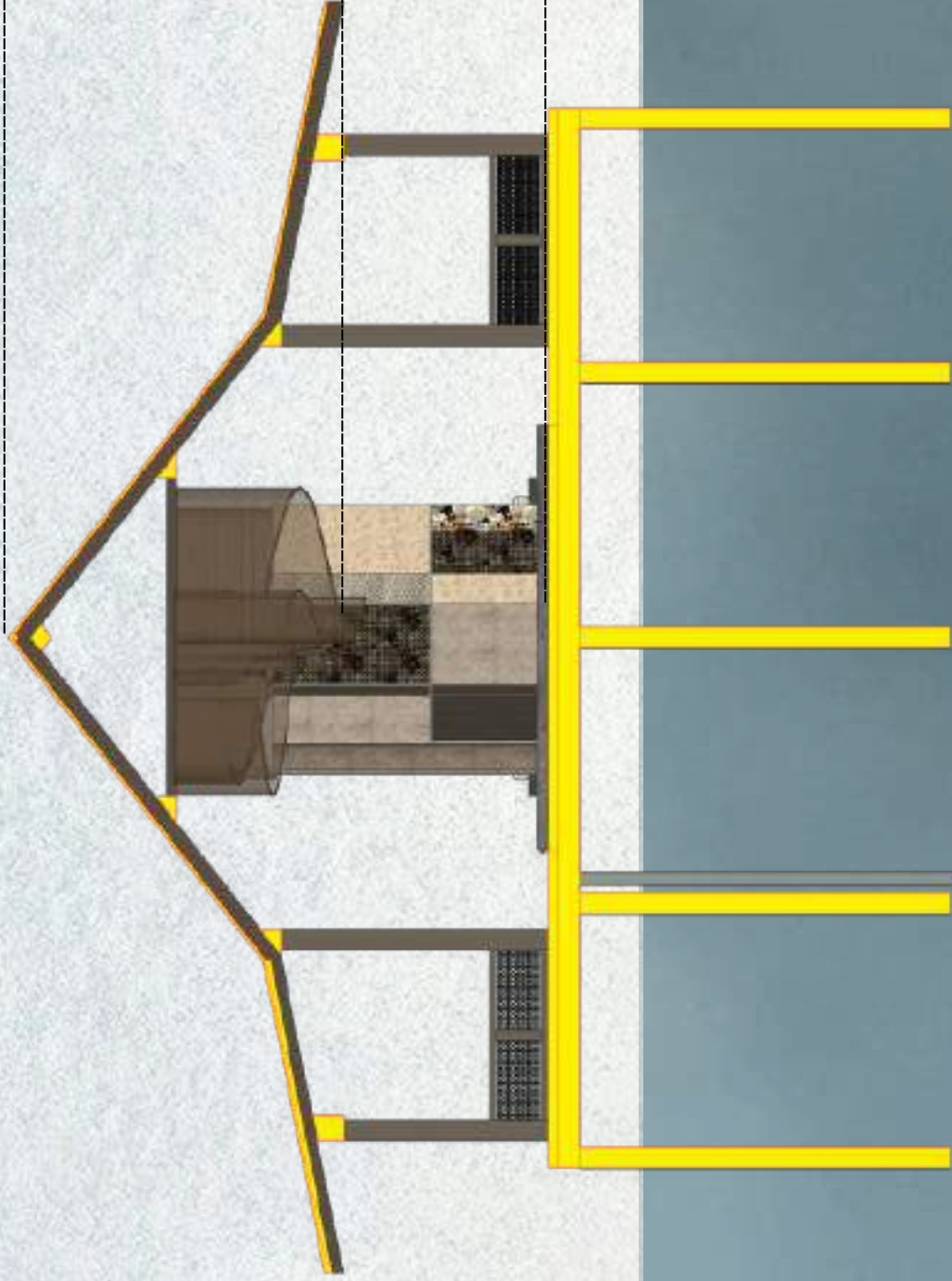
NO. GAMBAR

ATAP
+ 10.4

KANOPI
+ 4.05

LANTAI
+ 0.2

POTONGAN A-A





ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

CULTURAL FLOATING RESORT DI
KABUPATEN PROBOLINGGO
DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK
REGIONALISME

KABUPATEN PROBOLINGGO

NAILY FITROTUN NISA
210606110101

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

POTONGAN A-A LOBBY SPA
DAN PERBERHENTIAN PERAHU

SKALA
1 : 100

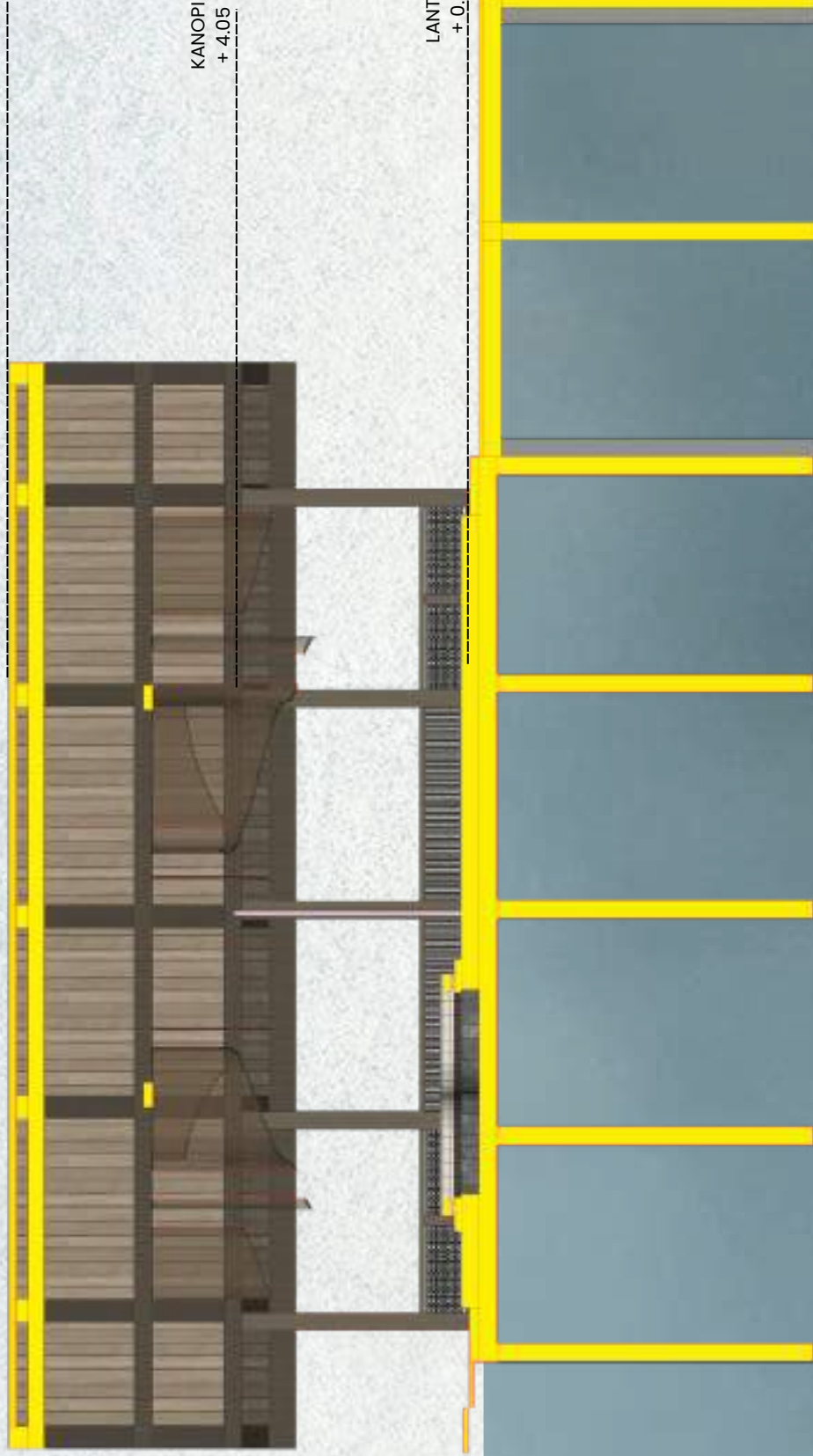
NO. GAMBAR

ATAP
+ 10.4

KANOPI
+ 4.05

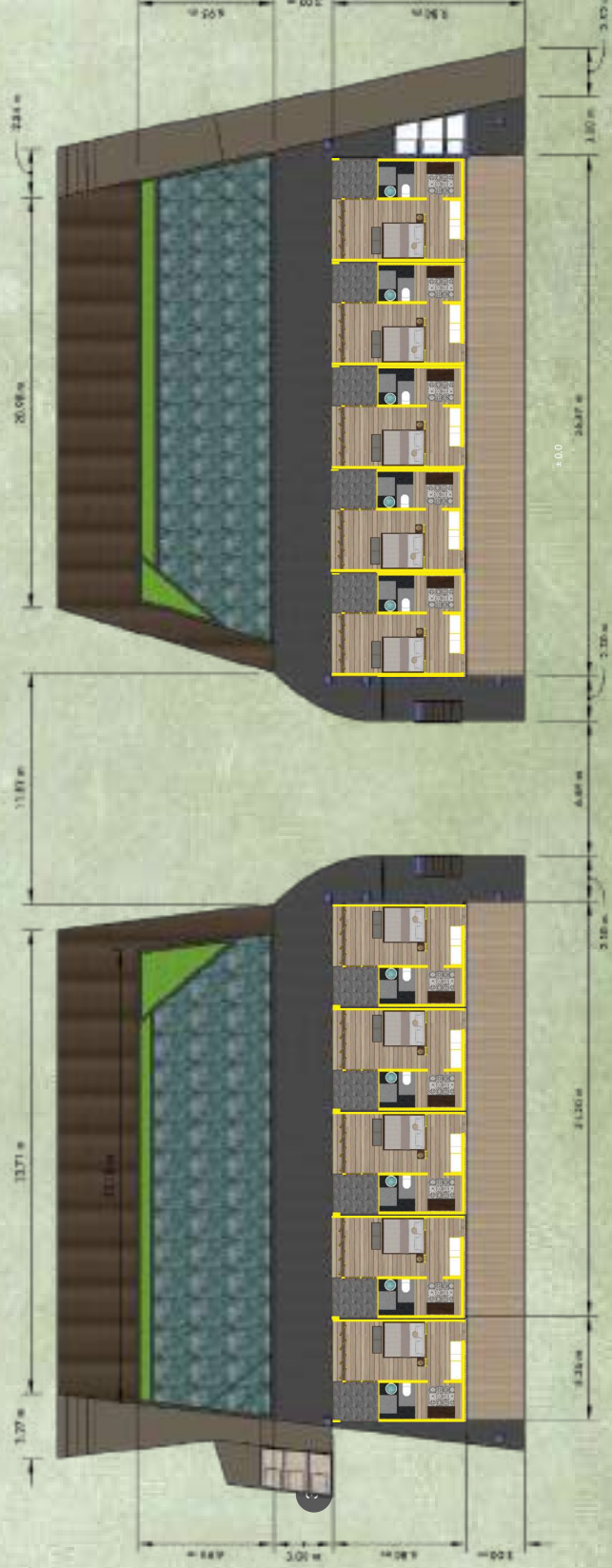
LANTAI
+ 0.2

POTONGAN A-A



1. TEMPAT TIDUR
2. KOLAM
3. SHOWER

DENAH SUPERIOR ROOM



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

CULTURAL FLOATING RESORT DI
KABUPATEN PROBOLINGGO
DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK
REGIONALISME

KABUPATEN PROBOLINGGO

NAILY FITROTUN NISA

210606110101

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

DENAH LT.1 KAMAR

SKALA

1 : 100

NO. GAMBAR



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

CULTURAL FLOATING RESORT DI
KABUPATEN PROBOLINGGO
DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK
REGIONALISME

KABUPATEN PROBOLINGGO

NAILY FITROTUN NISA
210606110101

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

TAMPAK DEPAN SUPERIOR ROOM
TAMPAK SAMPIING SUPERIOR
ROOM

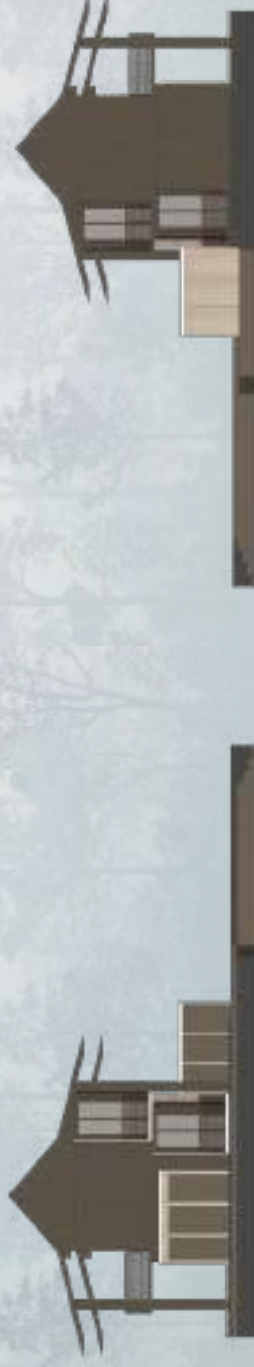
SKALA
1 : 200

NO. GAMBAR

TAMPAK DEPAN SUPERIOR ROOM



TAMPAK SAMPIING SUPERIOR ROOM





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

CULTURAL FLOATING RESORT DI
KABUPATEN PROBOLINGGO
DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK
REGIONALISME

KABUPATEN PROBOLINGGO

NAILY FITROTUN NISA
210606110101

DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

POTONGAN SUPERIOR ROOM

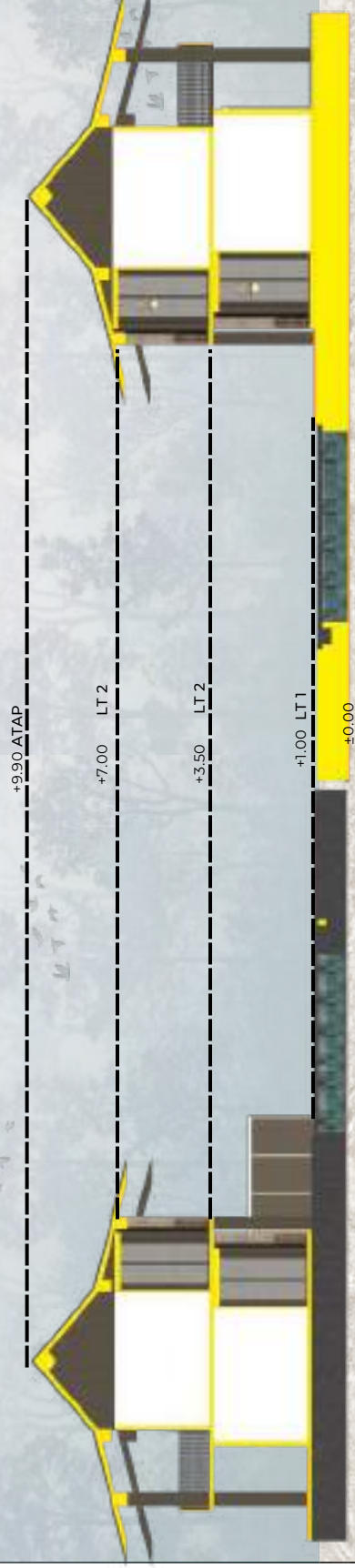
SKALA
1 : 200

NO. GAMBAR

POTONGAN A - A



POTONGAN B - B





ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

CULTURAL FLOATING RESORT DI
KABUPATEN PROBOLINGGO
DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK
REGIONALISME

KABUPATEN PROBOLINGGO

NAILY FITROTUN NISA
210606110101

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

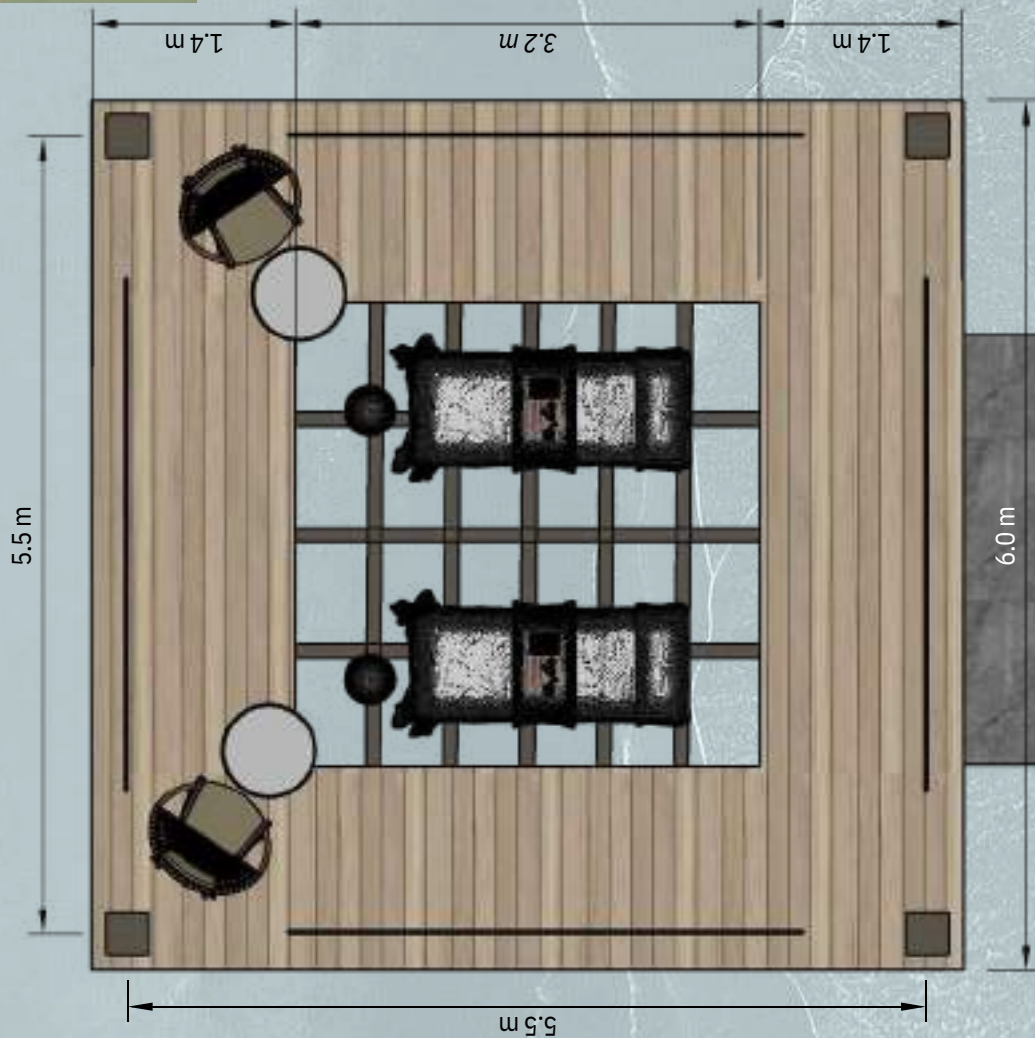
HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

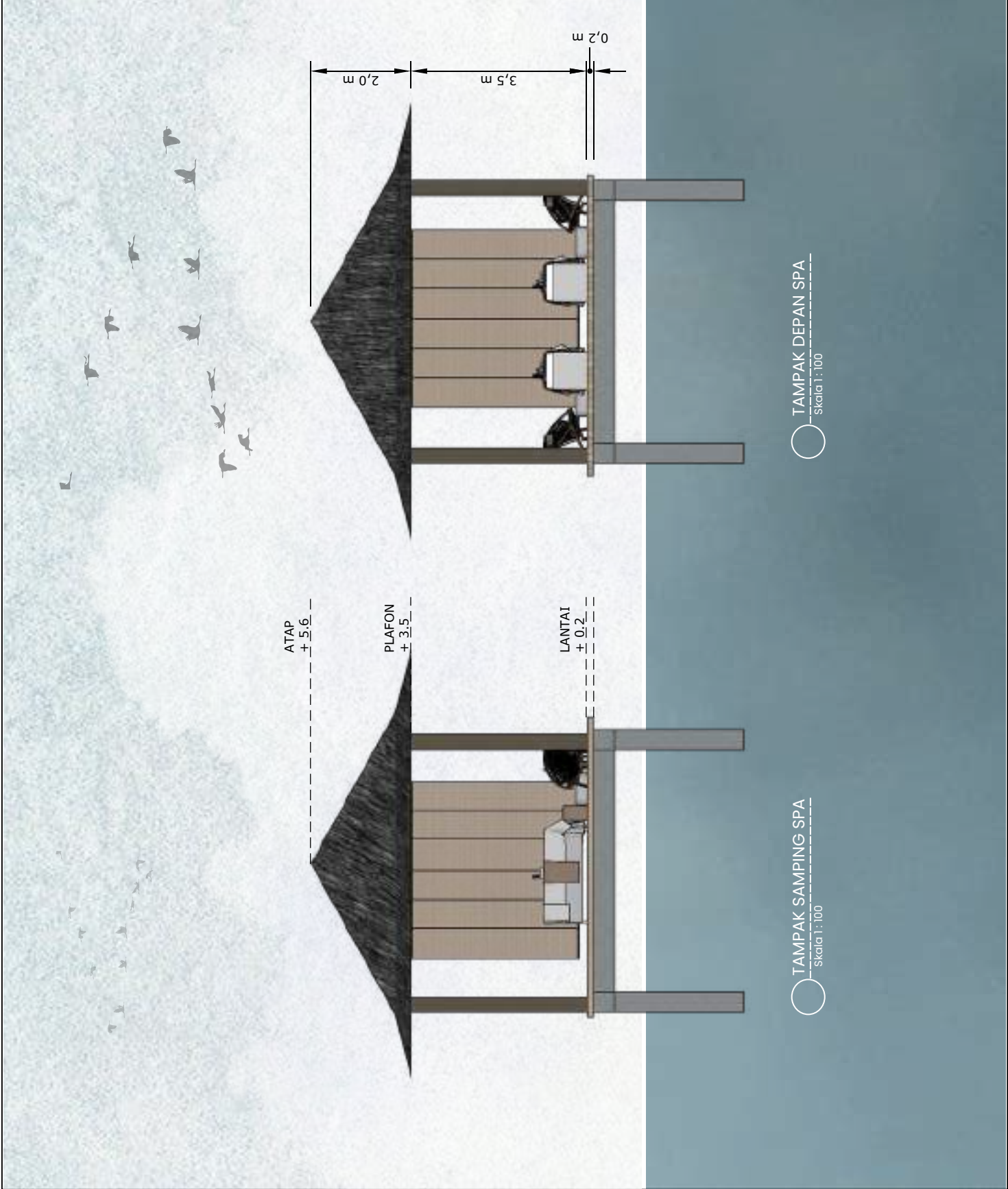
DENAH SPA

SKALA

1 : 100

NO. GAMBAR





ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

CULTURAL FLOATING RESORT DI
KABUPATEN PROBOLINGGO
DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK
REGIONALISME

KABUPATEN PROBOLINGGO

NAILY FITROTUN NISA
210606110101

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

POTONGAN KAMAR TYPE SUITE

SKALA

1 : 100

NO. GAMBAR



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

CULTURAL FLOATING RESORT DI
KABUPATEN PROBOLINGGO
DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK
REGIONALISME

KABUPATEN PROBOLINGGO

NAILY FITROTUN NISA
210606110101

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T

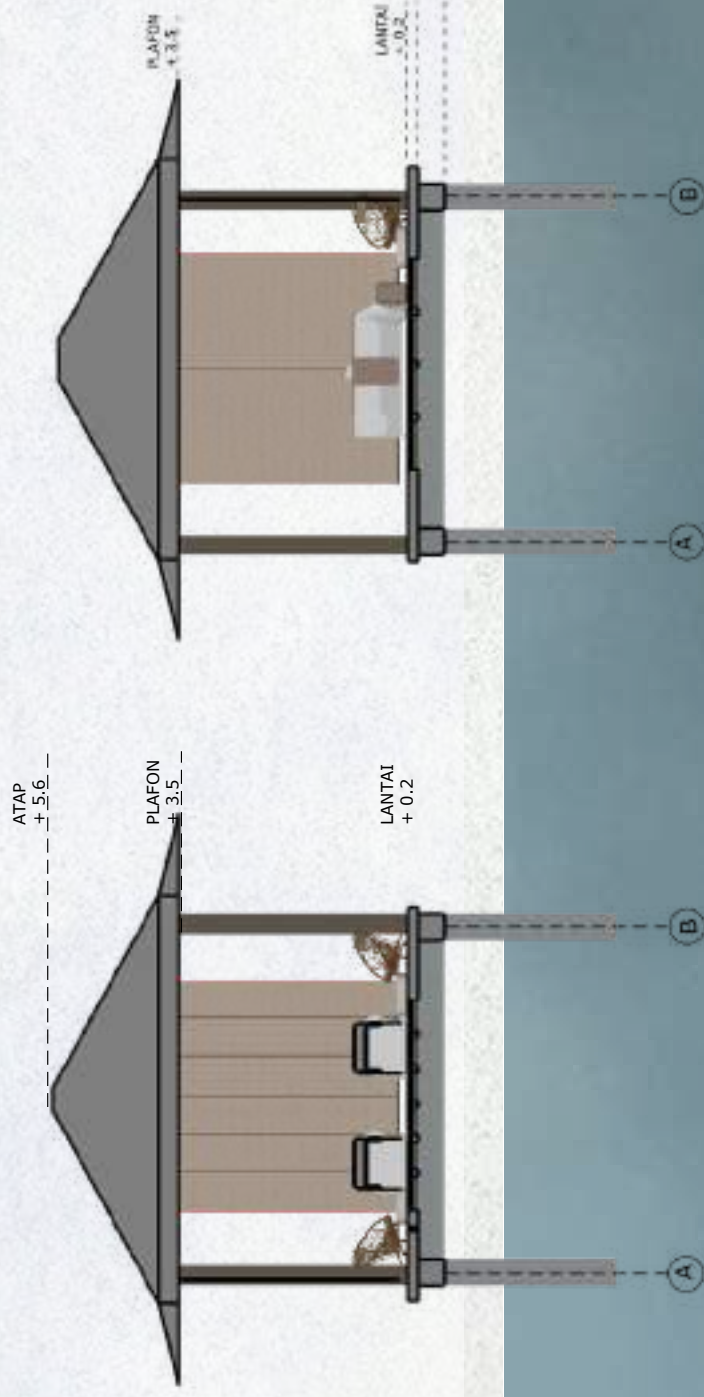
DOSEN PEMBIMBING 2

HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

POTONGAN SPA

SKALA
1 : 100

NO. GAMBAR



POTONGAN A - A
Skala 1 : 100

POTONGAN B - B
Skala 1 : 100



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

CULTURAL FLOATING RESORT DI
KABUPATEN PROBOLINGGO
DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK
REGIONALISME

KABUPATEN PROBOLINGGO

NAILY FITROTUN NISA
210606110101

DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

DENAH DERMAGA

SKALA
1 : 50

NO. GAMBAR

DENAH DERMAGA





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

CULTURAL FLOATING RESORT DI
KABUPATEN PROBOLINGGO
DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK
REGIONALISME

KABUPATEN PROBOLINGGO

NAILY FITROTUN NISA
210606110101

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

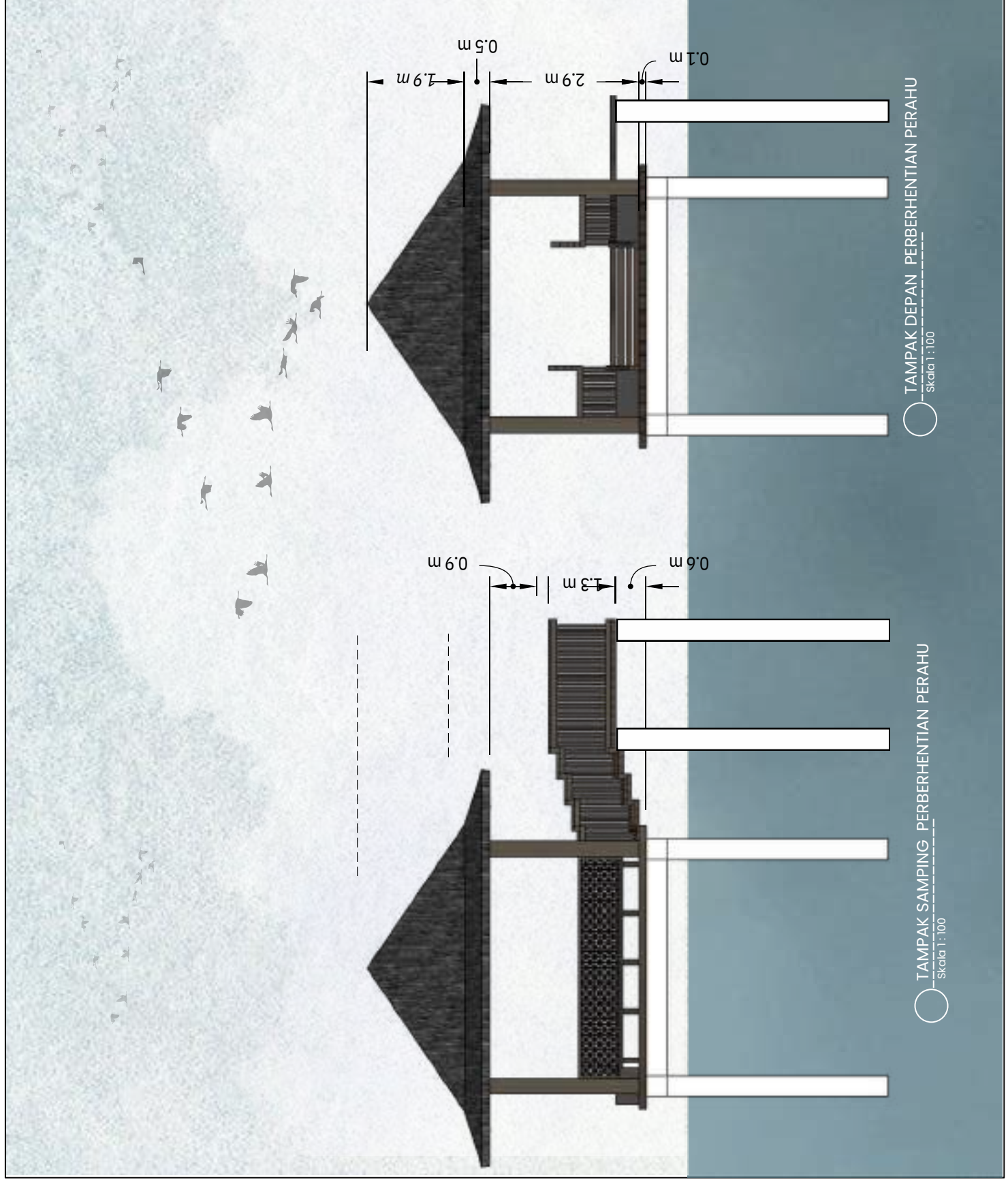
HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

TAMPAK PERBERHENTIAN PERAHU

SKALA

1 : 100

NO. GAMBAR





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

CULTURAL FLOATING RESORT DI
KABUPATEN PROBOLINGGO
DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK
REGIONALISME

KABUPATEN PROBOLINGGO

NAILY FITROTUN NISA

210606110101

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

POTONGAN PERBERHENTIAN
PERAHU

SKALA

1 : 100

NO. GAMBAR

ATAP
+ 5.4

PLAFON
+ 3.5

LANTAI
+ 0.1

POTONGAN B-B PERBERHENTIAN PERAHU
Skala 1 : 100

POTONGAN A-A PERBERHENTIAN PERAHU
Skala 1 : 100



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

CULTURAL FLOATING RESORT DI
KABUPATEN PROBOLINGGO
DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK
REGIONALISME

KABUPATEN PROBOLINGGO

NAILY FITROTUN NISA
210606110101

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

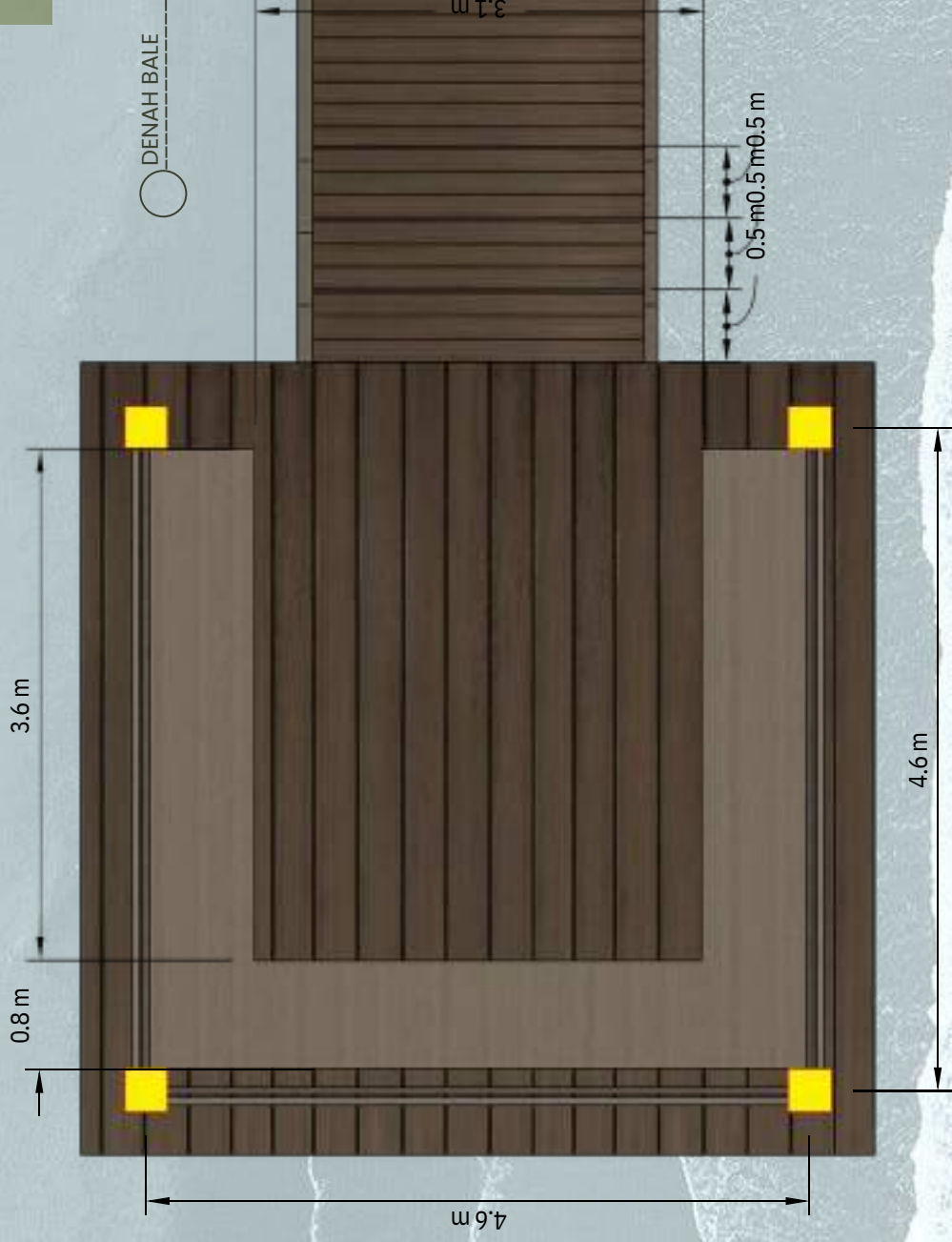
DENAH BALE

SKALA
1 : 50

NO. GAMBAR



DENAH BALE





ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

CULTURAL FLOATING RESORT DI
KABUPATEN PROBOLINGGO
DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK
REGIONALISME

KABUPATEN PROBOLINGGO

NAILY FITROTUN NISA
210606110101

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

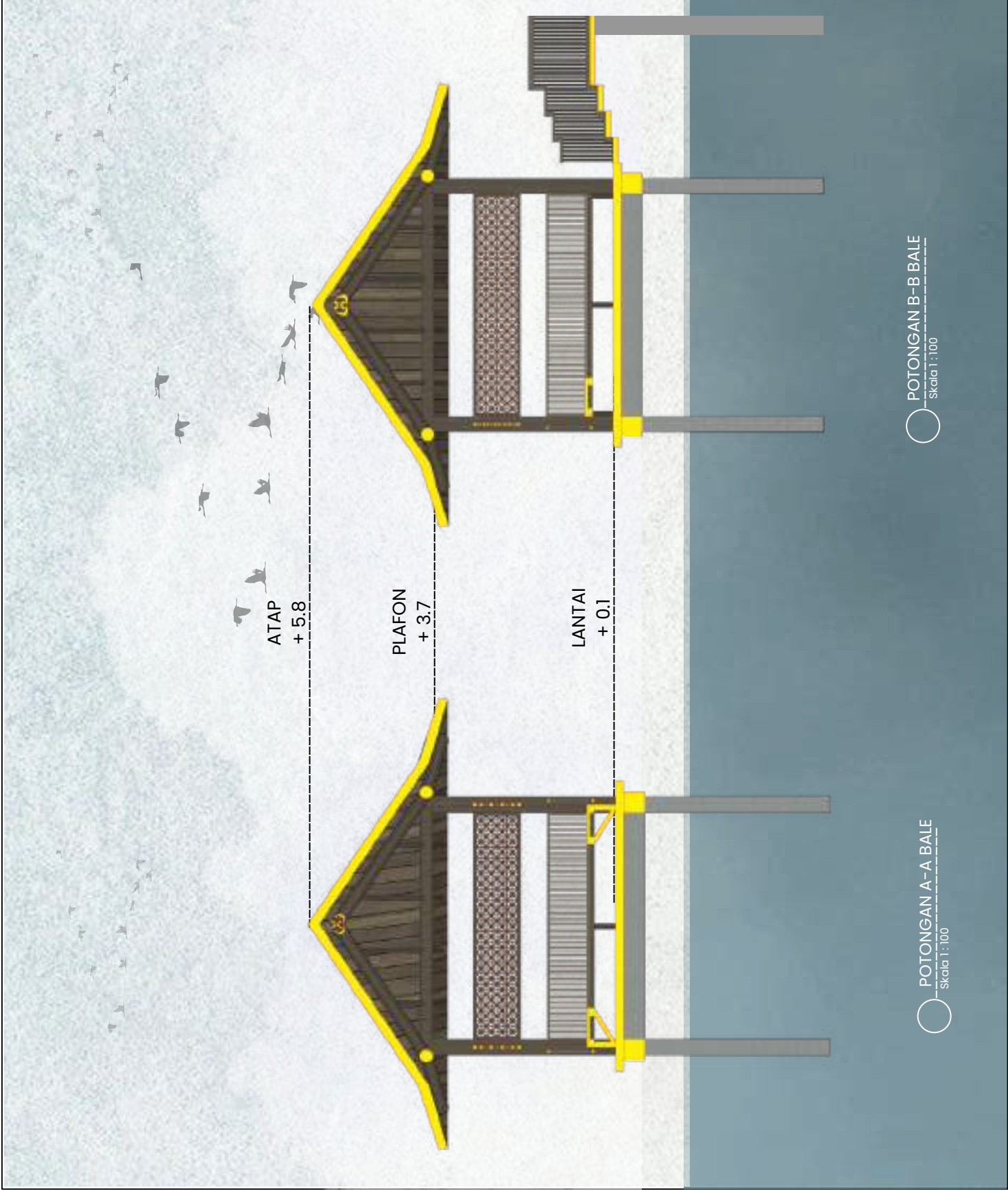
HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

TAMPAK BALE

SKALA
1 : 100

NO. GAMBAR





ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

CULTURAL FLOATING RESORT DI
KABUPATEN PROBOLINGGO
DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK
REGIONALISME

KABUPATEN PROBOLINGGO

NAILY FITROTUN NISA
210606110101

DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

POTONGAN BALE

SKALA
1 : 100

NO. GAMBAR



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

CULTURAL FLOATING RESORT DI
KABUPATEN PROBOLINGGO
DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK
REGIONALISME

KABUPATEN PROBOLINGGO

NAILY FITROTUN NISA
210606110101

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

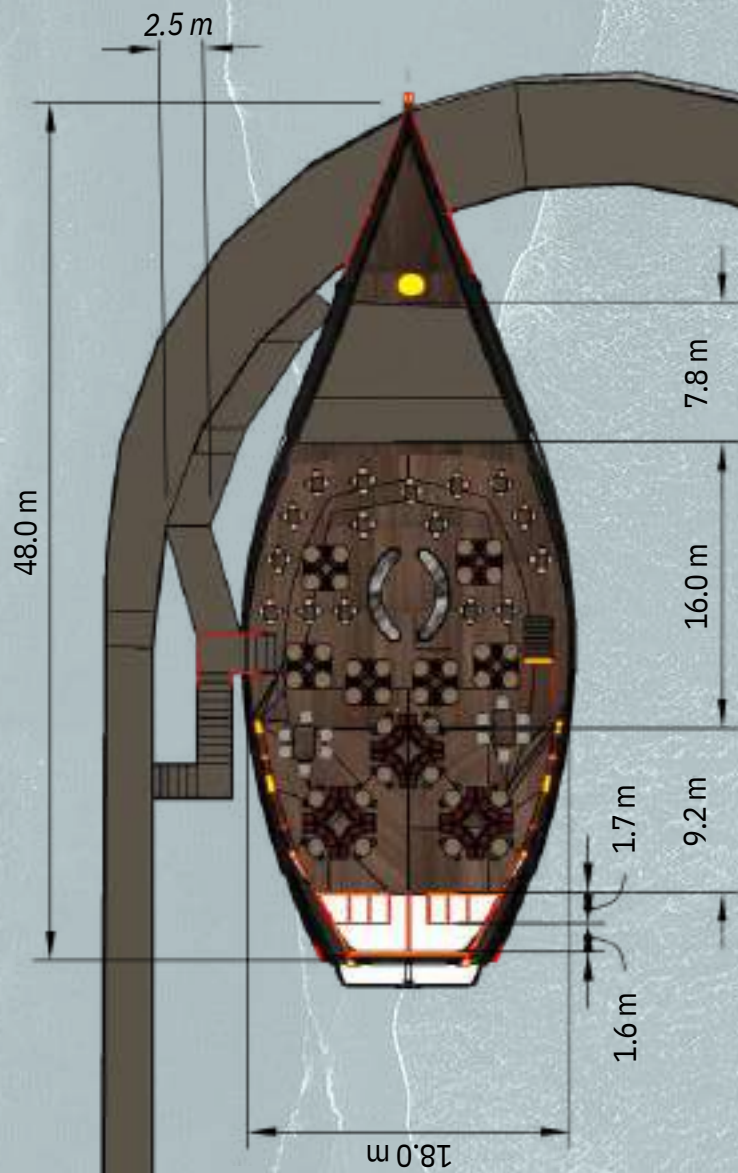
DENAH RESTO LT.I

SKALA

1: 500

NO. GAMBAR

○ DENAH RESTO LT.I





ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

CULTURAL FLOATING RESORT DI
KABUPATEN PROBOLINGGO
DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK
REGIONALISME

KABUPATEN PROBOLINGGO

NAILY FITROTUN NISA
210606110101

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

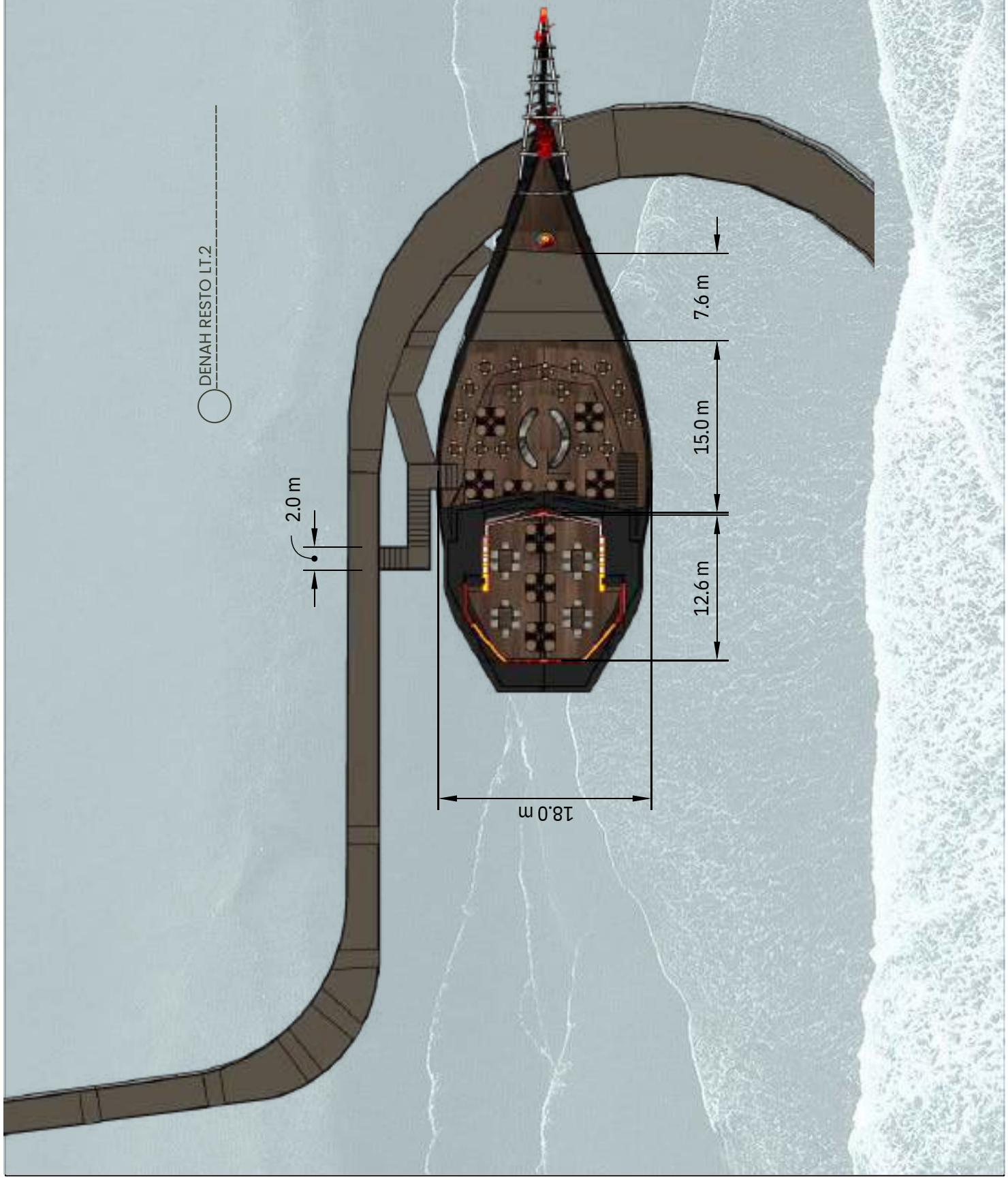
DENAH RESTO LT.2

SKALA

1 : 500

NO. GAMBAR

○ DENAH RESTO LT.2





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

CULTURAL FLOATING RESORT DI
KABUPATEN PROBOLINGGO
DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK
REGIONALISME

KABUPATEN PROBOLINGGO

NAILY FITROTUN NISA
210606110101

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

DENAH RESTO AREA KITCHEN

SKALA

1: 500

NO. GAMBAR





ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

CULTURAL FLOATING RESORT DI
KABUPATEN PROBOLINGGO
DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK
REGIONALISME

KABUPATEN PROBOLINGGO

NAILY FITROTUN NISA
210606110101

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

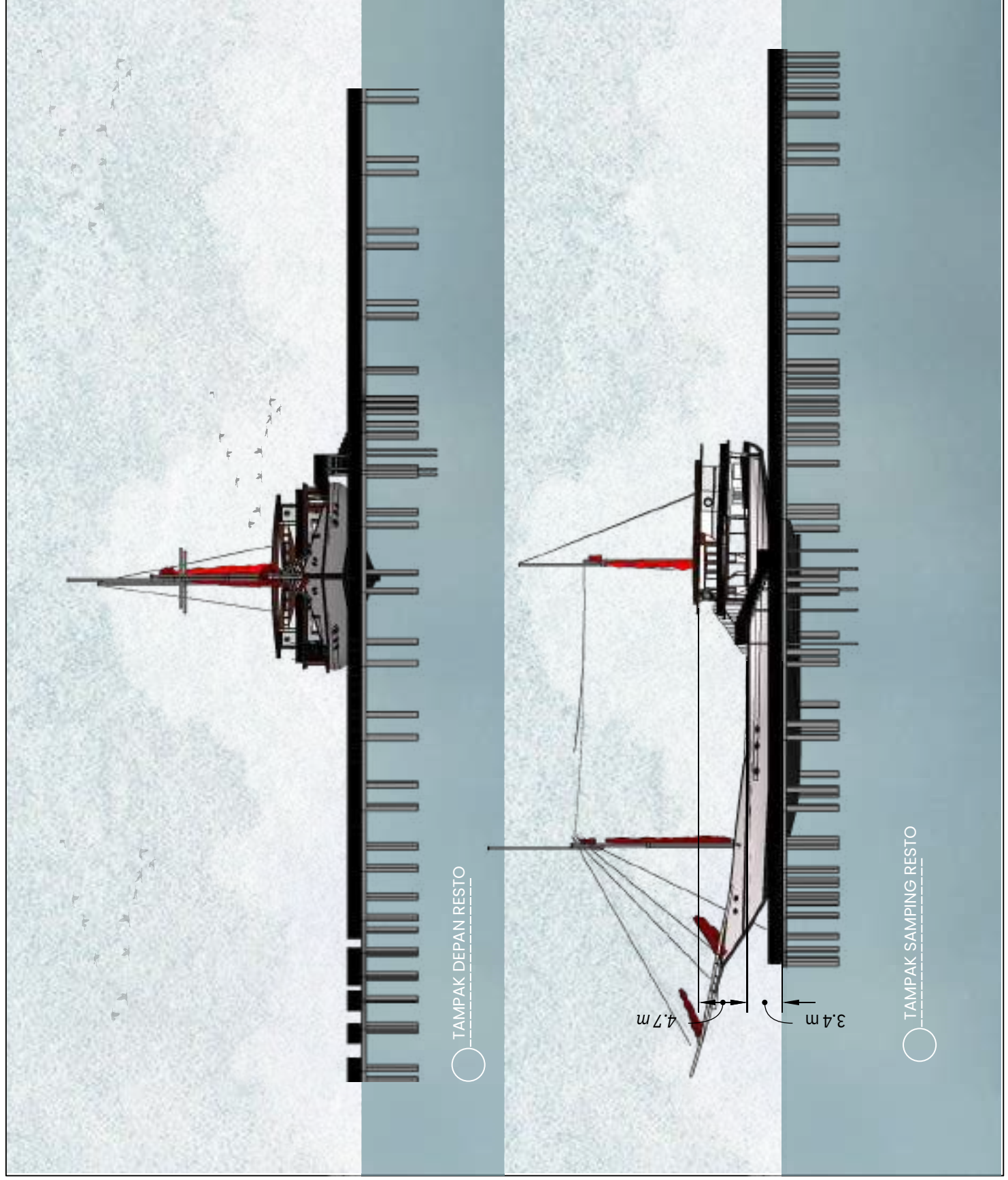
TAMPAK RESTO

SKALA
1 : 100

NO. GAMBAR

○ TAMPAK DEPAN RESTO

○ TAMPAK SAMPIING RESTO





ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

CULTURAL FLOATING RESORT DI
KABUPATEN PROBOLINGGO
DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK
REGIONALISME

KABUPATEN PROBOLINGGO

NAILY FITROTUN NISA
210606110101

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

POTONGAN RESTO

SKALA
1 : 100

NO. GAMBAR





ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

CULTURAL FLOATING RESORT DI
KABUPATEN PROBOLINGGO
DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK
REGIONALISME

KABUPATEN PROBOLINGGO

NAILY FITROTUN NISA
210606110101

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

STRUKTUR

SKALA

NO. GAMBAR





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

CULTURAL FLOATING RESORT DI
KABUPATEN PROBOLINGGO
DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK
REGIONALISME

KABUPATEN PROBOLINGGO

NAILY FITROTUN NISA
210606110101

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T

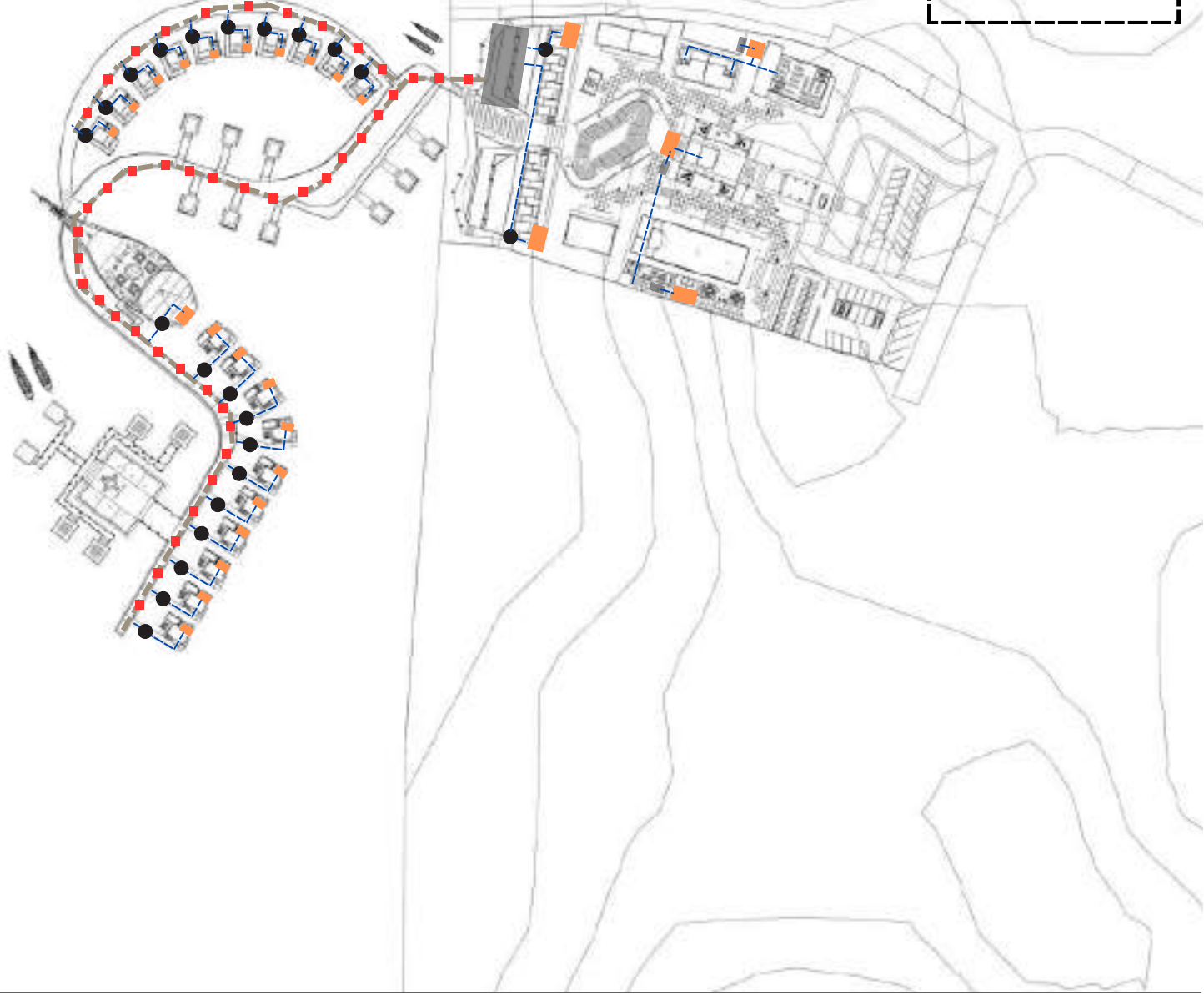
DOSEN PEMBIMBING 2

HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

SKEMA UTILITAS AIR KOTOR

SKALA

NO. GAMBAR





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

CULTURAL FLOATING RESORT DI
KABUPATEN PROBOLINGGO
DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK
REGIONALISME

KABUPATEN PROBOLINGGO

NAILY FITROTUN NISA
210606110101

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

SKEMA UTILITAS AIR BERSIH

SKALA

NO. GAMBAR





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

CULTURAL FLOATING RESORT DI
KABUPATEN PROBOLINGGO
DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK
REGIONALISME

KABUPATEN PROBOLINGGO

NAILY FITROTUN NISA
210606110101

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

SKEMA ELEKTRIKAL

SKALA

NO. GAMBAR





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

CULTURAL FLOATING RESORT DI
KABUPATEN PROBOLINGGO
DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK
REGIONALISME

KABUPATEN PROBOLINGGO

NAILY FITROTUN NISA

210606110101

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

SKEMA KEBAKARAN

SKALA

NO. GAMBAR





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

CULTURAL FLOATING RESORT DI
KABUPATEN PROBOLINGGO
DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK
REGIONALISME

KABUPATEN PROBOLINGGO

NAILY FITROTUN NISA
210606110101

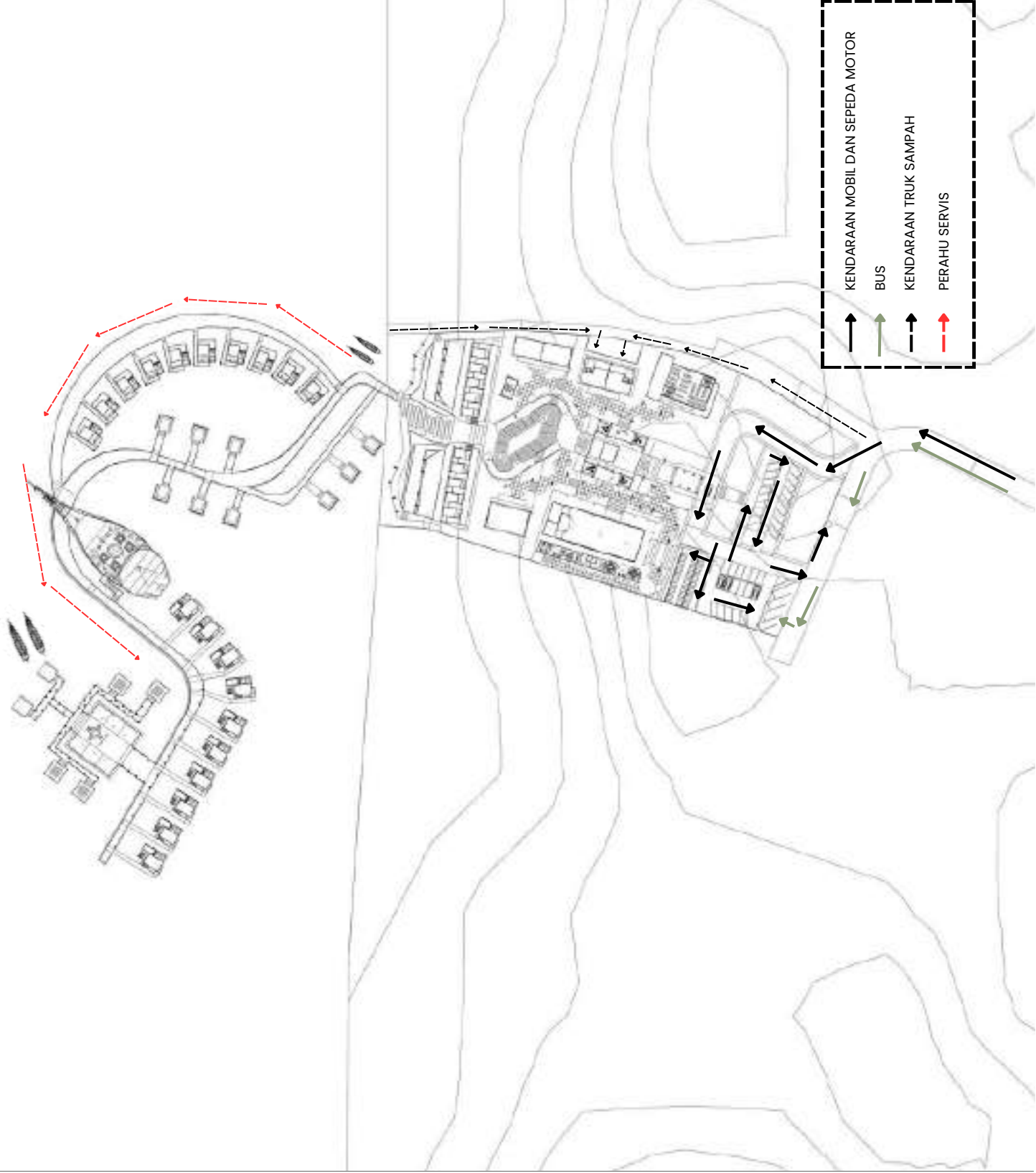
DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

SKEMA JALUR KENDARAAN

SKALA

NO. GAMBAR





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

CULTURAL FLOATING RESORT DI
KABUPATEN PROBOLINGGO
DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK
REGIONALISME

KABUPATEN PROBOLINGGO

NAILY FITROTUN NISA
210606110101

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

SKEMA SIRKULASI PENGUNJUNG

SKALA

NO. GAMBAR





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

CULTURAL FLOATING RESORT DI
KABUPATEN PROBOLINGGO
DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK
REGIONALISME

KABUPATEN PROBOLINGGO

NAILY FITROTUN NISA
210606110101

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

SKEMA SIRKULASI STAFF

SKALA

NO. GAMBAR





NO. LEMBAR:	JUDUL GAMBAR		NAMA MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	
	KODE GAMBAR	SKALA			
	INTERIOR LOBBY		NAILY FITROTUN NISA	CULTURAL FLOATING RESORT DI KABUPATEN PROBOLINGGO DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK REGIONALISME	
			DOSEN PEMBIMBING 1 Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T DOSEN PEMBIMBING 2 HARIDA SAMUDRO, M.Ars	LOKASI PERANCANGAN KABUPATEN PROBOLINGGO	PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JUMLAH LEMBAR:					



 PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:	JUMLAH LEMBAR:
	CULTURAL FLOATING RESORT DI KABUPATEN PROBOLINGGO DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK REGIONALISME	NAILY FITROTUN NISA	INTERIOR SUPERIOR ROOM			
	LOKASI PERANCANGAN KABUPATEN PROBOLINGGO	DOSEN PEMBIMBING 1 Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T DOSEN PEMBIMBING 2 HARIDA SAMUDRO, M.Ars				



 ARSITEKTUR UIN MALANG	PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR CULTURAL FLOATING RESORT DI KABUPATEN PROBOLINGGO DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK REGIONALISME		NAMA MAHASISWA NAILY FITROTUN NISA	JUDUL GAMBAR PERSPEKTIF BALE	NO. LEMBAR:
		LOKASI PERANCANGAN KABUPATEN PROBOLINGGO		Dosen PEMBIMBING 1 Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T Dosen PEMBIMBING 2 HARIDA SAMUDRO, M.Ars		
				KODE GAMBAR	SKALA	JUMLAH LEMBAR:



 PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR CULTURAL FLOATING RESORT DI KABUPATEN PROBOLINGGO DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK REGIONALISME	NAMA MAHASISWA NAILY FITROTUN NISA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
			KODE GAMBAR	SKALA	
	LOKASI PERANCANGAN KABUPATEN PROBOLINGGO	DOSEN PEMBIMBING 1 Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T DOSEN PEMBIMBING 2 HARIDA SAMUDRO, M.Ars			JUMLAH LEMBAR:



 PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR CULTURAL FLOATING RESORT DI KABUPATEN PROBOLINGGO DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK REGIONALISME	NAMA MAHASISWA NAILY FITROTUN NISA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
			KODE GAMBAR	SKALA	
	LOKASI PERANCANGAN KABUPATEN PROBOLINGGO	DOSEN PEMBIMBING 1 Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T DOSEN PEMBIMBING 2 HARIDA SAMUDRO, M.Ars			JUMLAH LEMBAR:



	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	NO. LEMBAR:
	CULTURAL FLOATING RESORT DI KABUPATEN PROBOLINGGO DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK REGIONALISME	NAILY FITROTUN NISA	PERSPEKTIF LOBBY	
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN KABUPATEN PROBOLINGGO	DOSEN PEMBIMBING 1 Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T DOSEN PEMBIMBING 2 HARIDA SAMUDRO, M.Ars	KODE GAMBAR	SKALA
				JUMLAH LEMBAR:



 PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR		NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
	CULTURAL FLOATING RESORT DI KABUPATEN PROBOLINGGO DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK REGIONALISME		NAILY FITROTUN NISA	PERSPEKTIF LOBBY SPA		
	LOKASI PERANCANGAN KABUPATEN PROBOLINGGO		DOSEN PEMBIMBING 1 Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T DOSEN PEMBIMBING 2 HARIDA SAMUDRO, M.Ars	KODE GAMBAR	SKALA	
JUMLAH LEMBAR:						



	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
			KODE GAMBAR	SKALA	
	CULTURAL FLOATING RESORT DI KABUPATEN PROBOLINGGO DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK REGIONALISME	NAILY FITROTUN NISA		LOUNGE BALLROOM	
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN KABUPATEN PROBOLINGGO	DOSEN PEMBIMBING 1 Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T DOSEN PEMBIMBING 2 HARIDA SAMUDRO, M.Ars			JUMLAH LEMBAR:



 PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	NO. LEMBAR:	JUMLAH LEMBAR:
	CULTURAL FLOATING RESORT DI KABUPATEN PROBOLINGGO DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK REGIONALISME	NAILY FITROTUN NISA	RUANG MEETING		
	LOKASI PERANCANGAN KABUPATEN PROBOLINGGO	DOSEN PEMBIMBING 1 Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T DOSEN PEMBIMBING 2 HARIDA SAMUDRO, M.Ars	KODE GAMBAR		



	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
			KODE GAMBAR	SKALA	
	CULTURAL FLOATING RESORT DI KABUPATEN PROBOLINGGO DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK REGIONALISME	NAILY FITROTUN NISA		RUANG GYM	
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN KABUPATEN PROBOLINGGO	DOSEN PEMBIMBING 1 Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T DOSEN PEMBIMBING 2 HARIDA SAMUDRO, M.Ars			JUMLAH LEMBAR:



 PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR		NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
	CULTURAL FLOATING RESORT DI KABUPATEN PROBOLINGGO DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK REGIONALISME		NAILY FITROTUN NISA	RUANG MEDITASI		
	LOKASI PERANCANGAN KABUPATEN PROBOLINGGO		DOSEN PEMBIMBING 1 Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T DOSEN PEMBIMBING 2 HARIDA SAMUDRO, M.Ars	KODE GAMBAR	SKALA	
JUMLAH LEMBAR:						



 PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR		NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
	CULTURAL FLOATING RESORT DI KABUPATEN PROBOLINGGO DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK REGIONALISME			SPA		
	LOKASI PERANCANGAN KABUPATEN PROBOLINGGO		DOSEN PEMBIMBING 1 Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T DOSEN PEMBIMBING 2 HARIDA SAMUDRO, M.Ars	KODE GAMBAR	SKALA	



 ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:	JUMLAH LEMBAR:
	CULTURAL FLOATING RESORT DI KABUPATEN PROBOLINGGO DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK REGIONALISME	NAILY FITROTUN NISA	BALLROOM			
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN KABUPATEN PROBOLINGGO	DOSEN PEMBIMBING 1 Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T DOSEN PEMBIMBING 2 HARIDA SAMUDRO, M.Ars	KODE GAMBAR	SKALA		



	NO. LEMBAR:			
	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	
			KODE GAMBAR	SKALA
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	CULTURAL FLOATING RESORT DI KABUPATEN PROBOLINGGO DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK REGIONALISME	NAILY FITROTUN NISA	RUANG KARYAWAN	
	LOKASI PERANCANGAN KABUPATEN PROBOLINGGO	DOSEN PEMBIMBING 1 Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T DOSEN PEMBIMBING 2 HARIDA SAMUDRO, M.Ars		
JUMLAH LEMBAR:				



 ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR CULTURAL FLOATING RESORT DI KABUPATEN PROBOLINGGO DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK REGIONALISME	NAMA MAHASISWA NAILY FITROTUN NISA	JUDUL GAMBAR PUSAT OLEH OLEH	NO. LEMBAR:
	LOKASI PERANCANGAN KABUPATEN PROBOLINGGO	DOSEN PEMBIMBING 1 Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T DOSEN PEMBIMBING 2 HARIDA SAMUDRO, M.Ars	KODE GAMBAR SKALA	JUMLAH LEMBAR:



 PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR CULTURAL FLOATING RESORT DI KABUPATEN PROBOLINGGO DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK REGIONALISME		NAMA MAHASISWA NAILY FITROTUN NISA	JUDUL GAMBAR PUSAT OLEH OLEH	NO. LEMBAR:
	LOKASI PERANCANGAN KABUPATEN PROBOLINGGO	DOSEN PEMBIMBING 1 Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T DOSEN PEMBIMBING 2 HARIDA SAMUDRO, M.Ars	KODE GAMBAR	SKALA	JUMLAH LEMBAR:



	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
			KODE GAMBAR	SKALA	
	CULTURAL FLOATING RESORT DI KABUPATEN PROBOLINGGO DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK REGIONALISME	NAILY FITROTUN NISA	RESTO		JUMLAH LEMBAR:
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN KABUPATEN PROBOLINGGO	DOSEN PEMBIMBING 1 Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T DOSEN PEMBIMBING 2 HARIDA SAMUDRO, M.Ars			



 PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR		NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
	CULTURAL FLOATING RESORT DI KABUPATEN PROBOLINGGO DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK REGIONALISME		NAILY FITROTUN NISA	RESTO		
	LOKASI PERANCANGAN KABUPATEN PROBOLINGGO		DOSEN PEMBIMBING 1 Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T DOSEN PEMBIMBING 2 HARIDA SAMUDRO, M.Ars	KODE GAMBAR	SKALA	
Jumlah Lembar:						



 PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR CULTURAL FLOATING RESORT DI KABUPATEN PROBOLINGGO DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK REGIONALISME	NAMA MAHASISWA NAILY FITROTUN NISA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
			KODE GAMBAR	SKALA	
	LOKASI PERANCANGAN KABUPATEN PROBOLINGGO	DOSEN PEMBIMBING 1 Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T DOSEN PEMBIMBING 2 HARIDA SAMUDRO, M.Ars			JUMLAH LEMBAR:



 PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR CULTURAL FLOATING RESORT DI KABUPATEN PROBOLINGGO DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK REGIONALISME	NAMA MAHASISWA NAILY FITROTUN NISA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
			KODE GAMBAR	SKALA	
	LOKASI PERANCANGAN KABUPATEN PROBOLINGGO	DOSEN PEMBIMBING 1 Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T DOSEN PEMBIMBING 2 HARIDA SAMUDRO, M.Ars			JUMLAH LEMBAR:

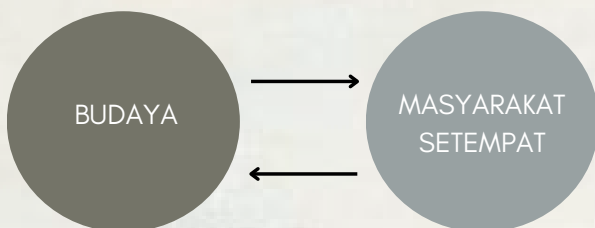


 PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
	CULTURAL FLOATING RESORT DI KABUPATEN PROBOLINGGO DENGAN PENDEKATAN ABSTRAK REGIONALISME	NAILY FITROTUN NISA	KODE GAMBAR	SKALA	
	LOKASI PERANCANGAN KABUPATEN PROBOLINGGO	DOSEN PEMBIMBING 1 Dr. FARID NAZARUDDIN, S.T, M.T DOSEN PEMBIMBING 2 HARIDA SAMUDRO, M.Ars			JUMLAH LEMBAR:

Cultural Floating Resort di Kabupaten Probolinggo Dengan Pendekatan Abstract Regionalism

Nama	: Naili Fitrotun Nisa
Pembimbing 1	: Dr. A. Farid Nazaruddin, M.T
Pembimbing 2	: Harida Samudro, M.Ars
Tipe Bangunan	: Bangunan Komersial
Lokasi Tapak	: Pantai Bahak Curahdringu, Kec. Tongas, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur
Luas Tapak	: 26.784 m ²

Budaya sangat erat hubungannya dengan masyarakat setempat dan segala sesuatu yang tercapai dalam masyarakat ditentukan oleh kebudayaan itu sendiri. Setiap daerah pasti memiliki kebudayaannya sendiri dan masyarakat setempat wajib menjaga dan melestarikan kebudayaan lokal yang mulai pudar seiring dengan berkembangnya zaman.

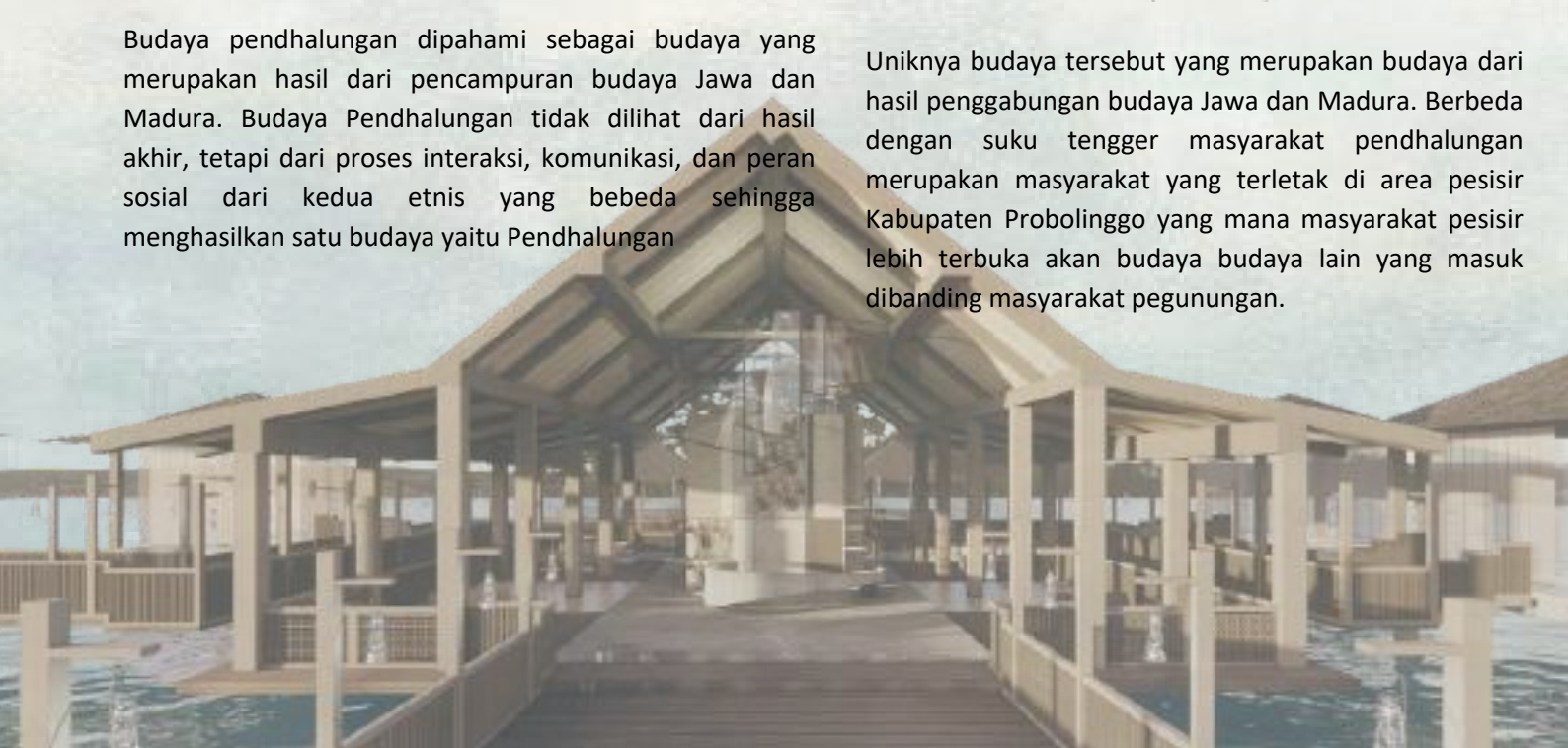


Budaya pendhalungan dipahami sebagai budaya yang merupakan hasil dari pencampuran budaya Jawa dan Madura. Budaya Pendhalungan tidak dilihat dari hasil akhir, tetapi dari proses interaksi, komunikasi, dan peran sosial dari kedua etnis yang berbeda sehingga menghasilkan satu budaya yaitu Pendhalungan

Budaya Pendhalungan



Uniknya budaya tersebut yang merupakan budaya dari hasil penggabungan budaya Jawa dan Madura. Berbeda dengan suku tengger masyarakat pendhalungan merupakan masyarakat yang terletak di area pesisir Kabupaten Probolinggo yang mana masyarakat pesisir lebih terbuka akan budaya budaya lain yang masuk dibanding masyarakat pegunungan.



Al-A'raf ayat 56

Tentang Pelestarian budaya

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ
خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ
الْمُحْسِنِينَ ٥٦

Hadist Riwayat Muslim dan

Bukhari

Tentang Memuliakan Tamu

مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ

Cultural Floating Resort dirancang dengan mempertimbangkan agar tidak merusak lingkungan di pantai. dengan hal ini, dirancang dengan *floating building*. *Floating Building* digunakan sebagai rencana tanggap akan mengurangi resiko seperti gelombang besar. Serta menjadi solusi ramah terhadap ekosistem lautan sehingga tidak menyebabkan kerusakan lingkungan lautan dan kenaikan air laut

Dalam rancangan mengutamakan privasi dan kenyamanan pengunjung dengan cara membuat batasan agar masyarakat luar tidak dapat mengakses area privasi di dalam resort. Serta pada area rancangan tetap menghadirkan alam seperti mengajak pegunjung untuk berinteraksi dengan lautan sehingga membuat pengunjung dapat menghargai lautan seperti masyarakat Pendalungan yang menganggap lautan sebagai rumah kedua setelah daratan

Nilai Keislaman



Keterkaitan Masyarakat Pandalungan dengan Lautan

Dengan mempertimbangkan hubungan antara masyarakat Pandalungan dengan lautan diciptakan rancangan yang mewadahi aktivitas masyarakat Pandalungan seperti memancing ikan, mencari kerang dan kepiting yang menjadi sumber pendapatan. serta mewadahi tradisi yang ada di pesisir kabupaten probolinggo seperti petik laut yang nantinya akan di adakan tiap dua kali sebulan yang berupa wujud syukur kepada lautan yang menyediakan sumber rezeki bagi masyarakat Pandalungan

Masyarakat Pandalungan sering mengekspresikan rasa syukur atas hasil laut melalui tradisi seperti petik laut atau sedekah laut yang sering diadakan setiap tahunnya dengan bertujuan untuk memberi sedekah kepada makhluk di laut seperti ikan dan sejenisnya. Serta menjadi bentuk penghormatan kepada lautan menjadi sumber rezeki bagi masyarakat Pandalungan

Ludruk satu bentuk seni pertunjukan tradisional yang menggunakan bahasa madura sebagai bahasa utama. diadakan di area komunal resort

Penampilan kesenian ludruk dilaksanakan :

Tempat : area komunal

hari : Jumat - Sabtu

Pukul : 19:00 - 21:00

Kesenian Ludruk



Pengunjung dapat merasakan bagaimana mencari kerang dan dijadikan sebagai menu makanan bagi pengunjung aktivitas ini dilakukan setiap hari pada pagi hari saat laut sedang surut. Pengunjung akan di ajak ketengah laut

Mencari Kerang

untuk mencari kerang.



Pengunjung dapat mengikuti acara petik laut yang akan diadakan pada setiap bulan yang mana pengunjung akan di ajak untuk melepas makanan yang nantinya akan menjadi makanan ikan ikan di sekitar resort

Petik Laut



Ronjengan merupakan penampilan musik yang menggunakan alat tradisional berupa lesung panjang dan biasanya dimainkan bersama-sama oleh beberapa orang dengan menabuh alu (tongkat kayu)

Kesenian Ronjengan

Hari : Setiap Hari

Tempat : Resto

Pukul : Breakfast (07:00 - 10:00)

Lunch (12:00 - 15:00)

Dinner (18:00 - 20:00)

Memancing Ikan

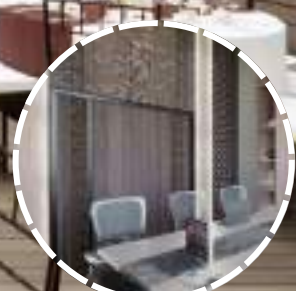
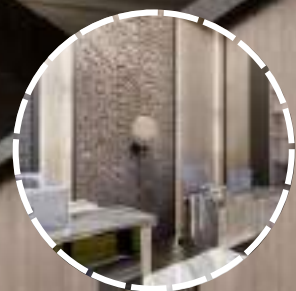
Selain menikmati kesenian pendalungan ada juga aktivitas memancing ikan kakap dan kerapu yang menjadi salah satu komoditas ikan laut terbesar di Kabupaten Probolinggo yang nantinya akan di bakar di area resto



Aktivitas Pengunjung



Terasan Segoro



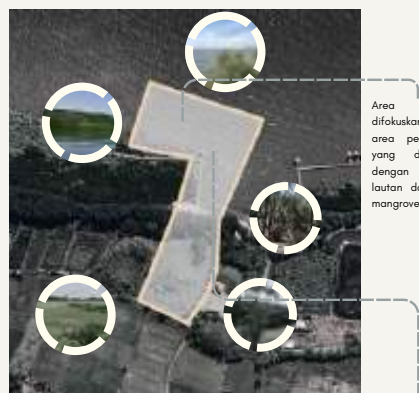
DATA TAPAK



Lokasi Desa Curah dringu, Kecamatan Tangas, Kabupaten Probolinggo

Arah angin yang cukup kencang dari arah utara dan selatan sisi tersebut pada bangunan diberi bukaan tetapi tidak sepenuhnya

Pada bagian utara dan barat diberi bukaan berupa sekat yang tidak sepenuhnya kaca sehingga cahaya matahari masih tetap bisa masuk kedalam ruangan



Area belakang difokuskan untuk area penginapan yang difokuskan dengan view lautan dan hutan mangrove

Masuk Patrol menggunakan alat terbuat dari bambu yang membentuk irama nada, musik ini biasanya muncul saat bulan ramadhan untuk membangunkan orang-orang sahur, lama kelamaan musik ini dikembangkan untuk mengiringi lagu

Ronjengan memiliki makna yang mana menandakan nasi benyur akan hasil yang telah didapat dan kebahagiaan akan keberhasilan dari hal yang diinginkan. Memasukkan pertunjukan ronjengan di area restaurant dengan memasukkan aliran musik ataupun pertunjukkan secara langsung.

Terdapat area tempat makan yang terletak di belakang yang memang bagi masyarakat pendalungan area tempat makan atau dapur menjadi tempat komunal untuk berkumpul

Budaya sangat erat hubungannya dengan masyarakat setempat dan segala sesuatu yang tercapai dalam masyarakat ditentukan oleh kebudayaan itu sendiri. Setiap daerah pasti memiliki kebudayaannya sendiri dan masyarakat setempat wajib menjaga dan melestarikan kebudayaan lokal yang mulai pudar seiring dengan berkembangnya zaman.

ISU

Mengembangkan potensi alam khususnya laut kabupaten Probolinggo

Menghidupkan kembali kebudayaan pendalungan yang mulai pudar di Kabupaten Probolinggo

Menghidupkan kembali Kebudayaan Pendalungan di Kabupaten Probolinggo dengan mengembangkan potensi alam Kabupaten Probolinggo di sektor akomodasi

Melihat isu dari Plataran Segoro di simpulkan mengambil pendekatan **Abstract Regionalisme** yang mana memiliki 3 point utama :

Responsif Pola Cultural Iconografi

3 point di atas melihat kepada lokalitas pendalungan yang ada di Kabupaten Probolinggo



Plataran Segoro merupakan resort apung yang memberikan pengalaman kepada pengunjung untuk merasakan bagaimana menjadi masyarakat pendalungan sehari-hari. Cultural Floating Resort diperuntukkan untuk menjaga kebudayaan Pendalungan yang mulai di tinggalkan oleh masyarakat setempat akibat kebudayaan asing yang mulai banyak masuk di Kabupaten Probolinggo.

FAKTA

Budaya pendhalungan dipahami sebagai budaya yang merupakan hasil dari pencampuran budaya Jawa dan Madura. Budaya Pendhalungan tidak dilihat dari hasil akhir, tetapi dari proses interaksi, komunikasi, dan peran sosial dari kedua etnis yang berbeda sehingga menghasilkan satu budaya yaitu Pendhalungan



Terasan Segoro

Nilai Keislaman

Al-A'raf ayat 56

Tentang Pelestarian budaya

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ٥٦

Hadist Riwayat Muslim dan Bukhari

Tentang Memuliakan Tamu

مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ

Kebudayaan pendalungan dikenal sebagai pencampuran dua kebudayaan antara kebudayaan Madura dan Jawa sehingga menjadi satu kesatuan. Dengan memasukkan elemen seperti motif batik, warna, lokalitas dari masyarakat setempat, pertunjukkan kesenian dan perilaku kebiasaan masyarakat setempat.

Warna & corak

Lokalitas

Kesenian Pertunjukan



Warna & corak

Batik pendalungan memiliki kekhasan dengan warna yang tercipta akan pencampuran dua budaya dan corak yang menceritakan tentang kekhasan dan keunikan dari Probolinggo.



Memasukkan pertunjukkan kesenian kebudayaan pendalungan seperti ;

Kesenian

Pertunjukan



Musik Patrol



Ludruk



Ronjengan



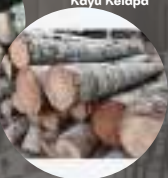
Bambu Patung



Anyaman



Kayu Jati



Kayu Kelapa

Lokalitas

ANALISIS FUNGSI

Primer

Sebagai sarana yang menyediakan tempat penginapan dan beristirahat dengan menyajikan pemandangan laut lepas di kabupaten probolinggo. Serta memberikan experience bagaimana kehidupan masyarakat pendalungan yang bergantung pada lautan



Sekunder

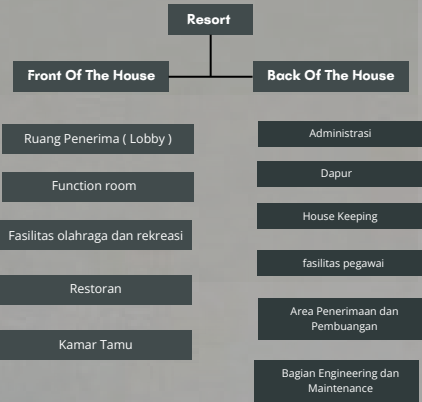
Sebagai tempat untuk berekreasi yang menyajikan pertunjukan kesenian dari kebudayaan pendalungan. Hal ini ditujukan sebagai tempat yang dapat menghidupkan kembali budaya pendalungan yang mulai redup di masyarakat pendalungan. Selain itu pengunjung resort dapat belajar dan mengenal tentang kebudayaan pendalungan.



Penunjang

Menyediakan fasilitas publik seperti lobby, area parkir, beberapa fasilitas seperti kano tour yang dapat mengantarkan pengunjung ketengah laut untuk merasakan suasana memancing ikan, mencari kerang dan bahkan menangkap kepiting.

RUANG



KONSEP TAPAK

Area penginapan yang berada di belakang pada resort ini semua kamar berada di atas laut untuk pengunjung merasakan kehidupan masyarakat pendalungan yang menghabiskan malamnya di atas perahu

Kemudian terdapat area teras yang bersifat sebagai menjamu tamu yang datang masyarakat pendalungan memiliki kebiasaan menjamu tamu di teras

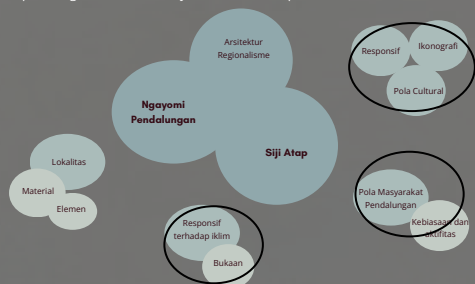
Area depan yang disebut dengan latar berisikan area parkir

Area restaurant diletakkan di belakang dan berada di tengah tengah hal ini dikarenakan kebiasaan masyarakat pendalungan yang berkumpul pada area belakang rumah sambil memasak ataupun makan hasil tangkapan laut

KONSEP DASAR

Ngayomi Pendalungan Jero Siji Atap

Ngayomi diartikan melindungi yang mana diharapkan bisa menjaga kebudayaan Pendalungan di Kabupaten Probolinggo dalam satu atap. satu atap di artikan menjadi rumah. Culturalir floating resort ini di harapkan agar pengunjung dapat merasakan bagaimana kehidupan masyarakat pendalungan yang hampir menghabiskan waktunya berada di atas perahu.



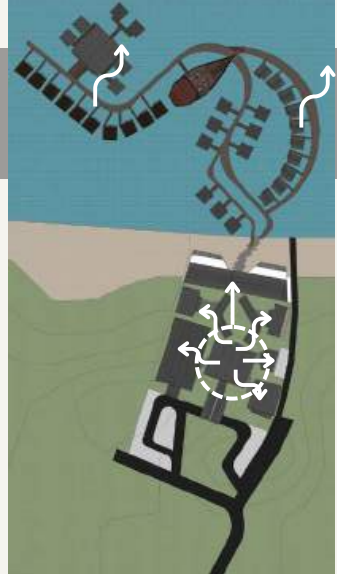
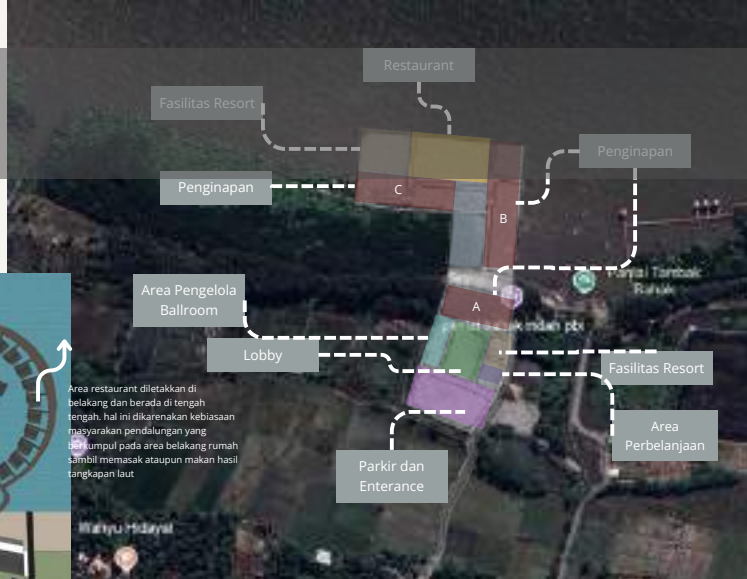
KONSEP BENTUK

Bentuk seluruh bangunan menggunakan bentuk seperti roma sonduk dengan atap kombinasi (atap pelana dan perisai) serta menggunakan material yang sama. Bentuk atap dibuat sama dengan roma sonduk untuk merespon hujan agar air hujan langsung turun tidak mengendap di atas

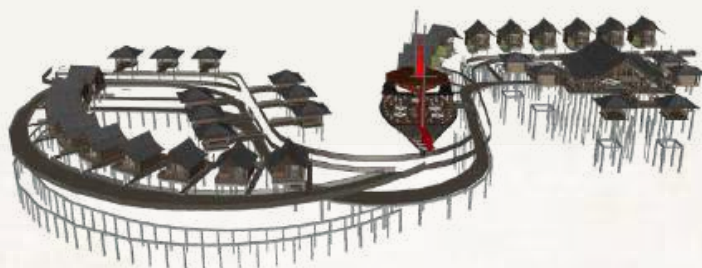


bentuk bangunan yang digunakan mengadopsi bentuk dari rumah sonduk yang menjadi rumah masyarakat pesisir di kabupaten Probolinggo, yang ditujukan untuk mencerminkan identitas lokal dari kabupaten Probolinggo.

Material yang digunakan hampir sama dengan rumah sonduk, kolom menggunakan kayu jati atau mahoni dinding menggunakan sirap (kayu) atau gedek (anyaman dari bambu) yang memang ditujukan untuk tahan akan situasi dan kondisi.



KONSEP STRUKTUR



Bangunan menggunakan material lokal seperti along kayu jati sebagai struktur atap, kayu kelapa sebagai lantai dan kolom



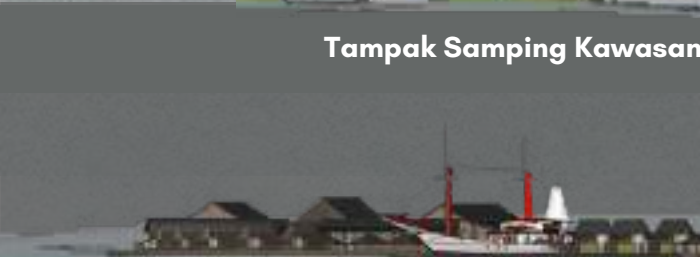
Pondasi menggunakan tiang pancang dengan panjang 10 - 20 meter sampai mengenai tanah keras

KONSEP UTILITAS

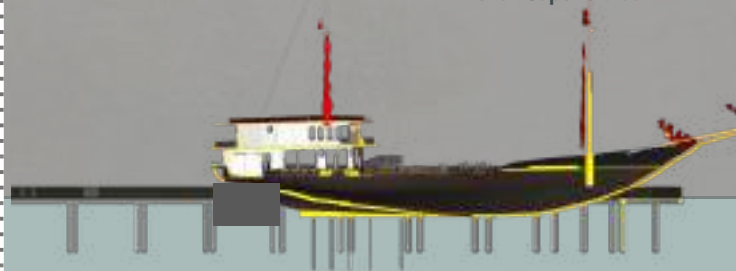




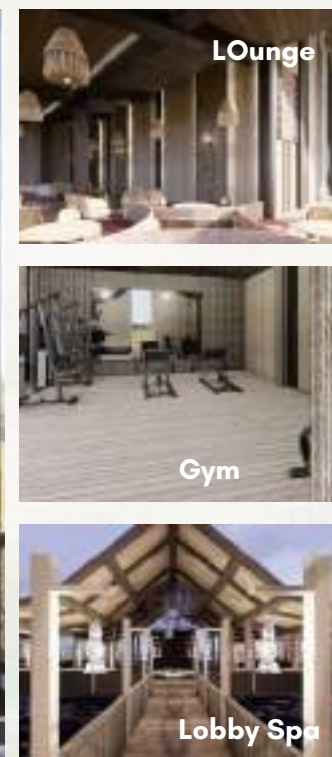
Tampak Samping Kawasan



Tampak Depan Kawasan



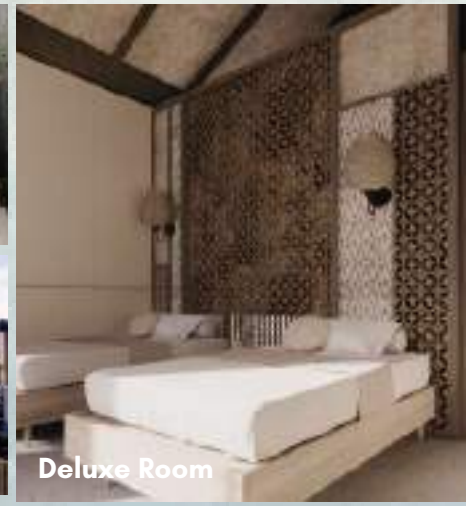
Terasan Segoro





Suite Room

Terasan Segoro

























ABOUT US

Plataran Segoro merupakan resort apung yang memberikan pengalaman kepada pengunjung untuk merasakan bagaimana menjadi masyarakat pendalungan sehari-hari. Cultural Floating Resort diperuntukkan untuk menjaga kebudayaan Pendalungan yang mulai di tinggalkan oleh masyarakat setempat akibat kebudayaan asing yang mulai banyak masuk di Kabupaten Probolinggo.

OUR FACILITIES



Kalam Renang



Gym



Spa



CONTACT US



+62 813-5989-7676



hello@plataran_segoro.com



Jalur Pantura Mayangan, Karang Anyar,
Curahsawo, Kec. Gending, Kabupaten
Probolinggo.



Everyday 24/7



Plataran segoro
CULTURAL FLOATING RESORT



Plataran segoro
CULTURAL FLOATING RESORT

CULTURAL FLOATING RESORT DI KABUPATEN
PROBOLINGGO DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR REGIONALISME



ROOM TYPES



Superior Room



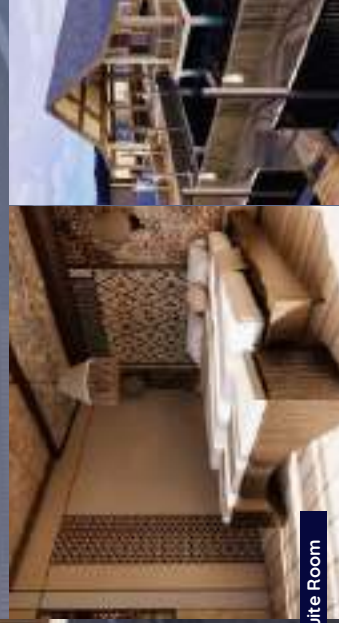
23 m²



Deluxe Room



50 m²



Suite Room



57 m²



Pataran segoro

CULTURAL FLOATING RESORT



Spa



Pusat Perbelanjaan



Meditasi



Restaurant



Lounge